



**KESANTUNAN BERBAHASA
DALAM DEBAT CALON GUBERNUR
PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2017**

SKRIPSI

Oleh:

**Renitasari
NIM 130210402063**

Dosen Pembimbing I : Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Anita Widjajanti, S.S, M.Hum .
Dosen Pembahas I : Dr. Muji, M.Pd.
Dosen Pembahas II : Dr. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**KESANTUNAN BERBAHASA
DALAM DEBAT CALON GUBERNUR
PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Renitasari
NIM 130210402063**

Dosen Pembimbing I : Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Anita Widjajanti, S.S, M.Hum.
Dosen Pembahas I : Dr. Muji, M.Pd.
Dosen Pembahas II : Dr. Arief Rijadi, M.Si, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

HALAMAN PENGAJUAN

**KESANTUNAN BERBAHASA
DALAM DEBAT CALON GUBERNUR
PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2017**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

	Oleh:
Nama Mahasiswi	: Renitasari
NIM	: 130210202063
Angkatan Tahun	: 2013
Daerah Asal	: Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir	: Banyuwangi, 10 Juli 1995
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd
NIP.195707131983031004

Anita Widjajanti, S.S.,M.Hum.
NIP. 19710422005012002

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Almamater yang saya banggakan, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
- 2) Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Mayar dan Ibu Sukarti yang selalu mencintai, mendukung, membimbing, dan mendoakan dalam setiap langkah saya dalam menggapai cita-cita;
- 3) Dosen pembimbing Skripsi, Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd. dan Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.;
- 4) Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah membimbing dengan penuh dedikasi yang tinggi;

MOTO

“Keramahtamahan dalam perkataan menciptakan keyakinan, keramahtamahan dalam pemikiran menciptakan kedamaian, keramahtamahan dalam memberi menciptakan kasih.”

(Lao Tae)

atau

“Allah tidak menyukai perkataan buruk (yang diucapkan) secara terang-terangan kecuali orang-orang yang didzalimi. Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

(terjemahan Surat An-Nisa ayat 148)

PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renitasari

NIM : 130210402063

Program studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “*Kesantunan Berbahasa dalam Debat Calon Gubernur Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017*” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali ketika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2018

Yang menyatakan,

Renitasari

NIM 130210402063

SKRIPSI

**KESANTUNAN BERBAHASA
DALAM DEBAT CALON GUBERNUR
PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2017**

Oleh:

**Renitasari
NIM 130210402063**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Anita Widjajanti, S.S, M.Hum.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Kesantunan Berbahasa dalam Debat Calon Gubernur Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017*” telah diuji dan disahkan Oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari, tanggal : Kamis, 06 Desember 2018

Pukul : 08.50-10.20

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd
NIP 196401231995121001

Anita Widjajanti, S.S.M.Hum
NIP.19710402200501200

Anggota I

Anggota II

Dr. Muji, M.Pd.
NIP 195907161987021002

Dr. Arief Rijadi, M.Si.,M.Pd.
NIP.196701161994031002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

Kesantunan Berbahasa dalam Debat Calon Gubernur Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017; Renitasari; 2018; 65 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kesantunan adalah aturan yang dibuat manusia dalam berkomunikasi. Aturan tersebut dibuat dengan kesepakatan bersama oleh suatu masyarakat tertentu dalam berperilaku sosial. Pada dasarnya kesantunan berbahasa adalah persoalan nilai atau norma. Dalam menyampaikan informasi ataupun berkomunikasi dengan orang lain, apalagi orang yang lebih tua, seseorang harus memperhatikan atau patuh pada nilai atau norma-norma budaya yang ada dalam masyarakat tempat ia hidup. Kesantunan itu sendiri kenyataannya tidak hanya mencakup komponen verbal saja, melainkan komponen non verbal, yakni konteks tutur. Jadi, kesantunan berbahasa adalah tindakan seseorang yang menunjukkan tingkah laku menghargai orang lain dalam pemakaian bahasa pada konteks sosial.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Memeroleh deskripsi wujud kesantunan berbahasa dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017, (2) Memeroleh deskripsi strategi kesantunan berbahasa dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017. Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hal tersebut didasarkan pada jenis data penelitian dan teknik analisis data yang bersifat deskriptif. Data dalam tuturan ini berupa segmen tutur beserta konteksnya dalam peristiwa tutur debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017. Data yang diteliti berupa peristiwa tutur debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengamatan/observasi melalui teknik simak catat. Adapun langkah-langkah dalam proses pengumpulan data yaitu : (1) Proses pengumpulan data dimulai dari proses pengunduhan file video debat yang berasal dari situs internet *youtube.com*, (2) Setelah proses pengunduhan video, selanjutnya dilakukan proses transkrip dengan mencatat tuturan calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017 dalam debat, (3) Setelah proses transkrip, selanjutnya dilakukan pengidentifikasian. Proses identifikasi dilakukan untuk mengklasifikasikan wujud kesantunan berdasarkan maksim kesantunan berbahasa dan strategi kesantunan berbahasa. Analisis data

yang dilakukan dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif, yang terdiri atas tiga proses, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan, Berdasarkan data yang diperoleh dari ddebat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017, terdapat wujud kesantunan berbahasa dalam debat yang berkenaan dengan : (1) maksim kearifan (*tact maxim*), (2) maksim kedermawanan (*generosity maxim*), (3) maksim pujian (*approbation maxim*), (4) maksim kerendah hati (*modesty maxim*), (5) maksim kesepakatan (*agreement maxim*), dan (6) maksim simpati (*simpathy maxim*). Selain itu, adaditiga jenis penerapan strategi kesantunan berbahasa yang ditemukan, yaitu, strategi kesantunan positif (*positive politnes strategy*), strategi kesantunan negatif (*negative politnes strategy*), dan samar-samar (*off-record*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai jenis kesantunan berbahasa berdasarkan maksim kesantunan. Kemudian, dari penerapan strategi kesantunan berbahasa tersebut terbukti bahwa strategi tertentu dapat menyelamatkan muka tutur.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil pembahasan mengenai wujud kesantunan berbahasa berdasarkan prinsip kesantunan dan strategi kesantunan berbahasa dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta adalah sebagai berikut. *Pertama*, Berdasarkan pengalaman peneliti diharapkan peneliti berikutnya diperlukan kecermatan yang lebih mendalam untuk hasil yang lebih detail. *Kedua*, bagi guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai materi pengayaan yang berkaitan dengan dengan debat. *Ketiga*, bagi mahasiswa FKIP, khususnya mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan pada mata kuliah pragmatik. *Keempat*, bagi peneliti lain sebidang ilmu, hasil penelitian ini hanya berfokus pada wujud kesantunan berhasa berdasarkan prinsip kesantunan Leech, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lain yang sesuai dengan penelitian ini namun menggunakan prinsip kesantunan yang berbeda.

PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-NYA serta sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Kesantunan Berbahasa dalam Debat Calon Gubernur Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Moh Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Dr. Muji, M.Pd., selaku dosen pembahas 1 yang selalu memberikan saran dan kritik demi menjadikan skripsi ini lebih sempurna;
- 5) Dr. Arief Rijadi, M. Si, M.Pd., selaku dosen pembahas 2 yang selalu memberikan saran dan kritik demi menjadikan skripsi ini lebih sempurna;
- 6) Bapak dan Ibu dosen Progran Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan guru-guruku dari TK hingga SMA yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama proses menuntut ilmu;
- 7) Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Mayar dan Ibu Sukarti yang senantiasa mencintai, memberikan dukungan, membimbing, serta mendoakan dalam setiap langkah saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
- 8) Mas Deny Bahtiyar, Mbak Candra, dan Gracella yang selalu memberikan semangat, doa, dukungan dan hiburan dalam menyelesaikan skripsi ini;

- 9) Bapak Khusairi dan Ibu Sujanti yang memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 10) Seluruh Keluargaku tersayang yang senantiasa memberikan dukungan, doa, semangat, serta kebahagiaan yang tiada akhir;
- 11) Sahabat yang sudah seperti keluarga, Anggun Herlambang, Yusi Meidiyani, Rizal Ivannur, Niko Dermawan, Sariyang, Anggoro, Ikkal dan Slamet Alvanuri yang selalu memberikan semangat, kebahagiaan dan hiburan yang tiada akhir;
- 12) Cabe-cabeku tersayang, Nur laili, Laily Jazz, Aulia Mika, Firda April, Dwi Susanti, Ayu diana, dan Setyo Ayuningtyas yang selalu memeberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 13) Mas Teguh Iman Santoso yang selalu setia menemani dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 14) Teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2013 yang selalu menemani perjalanan kuliah hingga saat ini dalam keadaan suka maupun duka;
- 15) Berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 06 Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Definisi Operasional.....	8
BAB 2. KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kesantunan Berbahasa.....	9
2.2 Prinsip Kesantunan Leech	11
2.2.1 Maksim Kebijaksanaan	11
2.2.2 Maksim Kedermawanan.....	12
2.2.3 Maksim Pujian.....	12
2.2.4 Maksim Kerendahan hati	13
2.2.5 Maksim Kecocokan.....	13
2.2.6 Maksim Kesimpatian.....	14
2.3 Wujud Kesantunan Berbahasa	16
2.3.1 Peristiwa Tutur	16

2.3.2 Konteks Tutur.....	18
2.4 Pemarkah Kesantunan Berbahasa	19
2.5 Strategi Kesantunan.....	20
2.6 Debat Pilkada DKI Jakarta.....	23
2.9 Penelitian Sebelumnya yang Relevan.....	24
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	27
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28
3.4 Teknik Analisis Data	28
3.4.1 Reduksi Data	29
3.4.2 Penyajian Data.....	30
3.4.3 Penarikan Kesimpulan.....	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	31
3.6 Prosedur Penelitian	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Wujud Kesantunan Berbahasa.....	34
4.1.1 Kesantunan Berdasarkan Maksim Kearifan.....	34
4.1.2 Kesantunan Berdasarkan Maksim Kederawanan.....	38
4.1.3 Kesantunan Berdasarkan Maksim Pujian.....	43
4.1.4 Kesantunan Berdasarkan Maksim Kerendahan Hati.....	47
4.1.5 Kesantunan Berdasarkan Maksim Kesepakatan	52
4.1.6 Kesantunan Berdasarkan Maksim Simpati	56
4.2 Strategi Kesantunan Berbahasa	56
4.2.1 Strategi Kesantunan Positif	56
4.2.2 Strategi Kesantunan Negatif	58
4.2.3 Strategi samar-samar	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	70
Lampiran B. Tabel Pengumpul Data Wujud Kesantunan Berbahasa Berdasarkan Prinsip Kesantunan	71
Lampiran C. Tabel Pengumpul Data Strategi Kesantunan Berbahasa	83
Lampiran D. Tabel Analisi Data Wujud Kesantunan Berbahasa Berdasarkan Prinsip Kesantunan	87
Lampiran E. Tabel Analisi Data Strategi Kesantunan Berbahasa	96
Lampiran F. Daftar Singkatan	99
Transkrip Video Debat.....	100
Autobiografi.....	174

BAB 1. PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini memaparkan mengenai beberapa hal yang menjadi dasar penelitian yang meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional.

1.1 Latar Belakang

Berbahasa tidak hanya diartikan sebagai penyampaian pesan kepada seseorang atau sekelompok orang dengan menggunakan kalimat. Tetapi, lebih dari itu berbahasa merupakan sarana menyampaikan tujuan, informasi, amanat dengan memperhatikan etika dan kesantunan dalam berbahasa. Sebagai makhluk sosial dalam kehidupannya, manusia perlu melakukan komunikasi dan interaksi dengan masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan lepas dengan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat interaksi sosial atau alat komunikasi manusia. Penggunaan bahasa lisan mempermudah manusia untuk melakukan komunikasi dengan manusia lainnya. Kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek kebahasaan yang harus dimiliki setiap manusia. Dalam melakukan komunikasi, penutur dan mitra tutur tidak hanya menyampaikan kebenaran, tetapi juga menjaga keharmonisan dalam berkomunikasi. Kesantunan berbahasa itu sendiri merupakan hal yang berkaitan dengan norma dan kebudayaan tempat ia hidup. Jadi, ketika tuturan dilakukan tidak sesuai dengan norma dan etika yang berlaku, hal tersebut akan dianggap tidak sopan dan mendapat nilai negatif dari orang lain.

Kesantunan berbahasa tercermin dalam tata cara berkomunikasi lewat unsur verbal. Kesantunan berbahasa secara verbal adalah segala unsur kesantunan yang berkaitan dengan masalah bahasa. Pranowo (2009: 9) mengungkapkan bahwa ada beberapa unsur verbal yang menyebabkan kesantunan dalam berbahasa. Unsur-unsur tersebut meliputi pemakaian diksi yang tepat, pemakaian gaya bahasa yang santun, pemakaian struktur bahasa yang baik dan benar

Penggunaan pilihan kata honorifik atau sapaan penghormatan, dan panjang pendek tuturan.

Kesantunan berbahasa memiliki kriteria-kriteria kesantunan yang dapat dijadikan pedoman bagi penutur. Kriteria-kriteria tersebut mampu mewujudkan tuturan yang efektif tanpa adanya kesalahpahaman dan menyinggung perasaan orang lain dalam melakukan komunikasi. Kriteria kesantunan berbahasa banyak ditemukan dalam teori-teori yang ditulis oleh para ahli. Robin Lakoff, Bruce Fraser, Brown, Levinson, Geoffrey Leech, merupakan beberapa ahli yang merumuskan teori mengenai kesantunan berbahasa.

Kesantunan berbahasa adalah tindakan seseorang yang menunjukkan tingkah laku menghargai orang lain dalam pemakaian bahasa pada konteks sosial. Brown dan Levinson (dalam Chaer, 2010:49) mengatakan bahwa penutur perlu mempertimbangkan perasaan orang lain dengan memperhatikan *positif face* (muka positif) yaitu keinginan untuk diakui dan *negatif face* (muka negatif) yaitu keinginan untuk tidak diganggu dan terbebas dari beban. Untuk mengurangi ancaman untuk muka itulah Brown dan Levinson mengajukan teori kesantunan berbahasa berdasarkan prinsip kesantunan berbahasa (*politeness principles*).

Leech (1993: 205-217) menjelaskan kriteria-kriteria kesantunan ada enam maksim. Keenam maksim tersebut meliputi maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan dan maksim simpati. Isi dari keenam maksim tersebut memiliki batasan-batasan yang jelas sehingga mudah dipahami dan diterapkan dalam pertuturan dalam berkomunikasi. Prinsip kesantunan Leech juga bersifat universal/umum karena Leech berpendapat bahwa derajat kesantunan yang dinyatakan seorang penutur akan ditentukan oleh situasi saat berlangsungnya pertuturan sehingga derajat kesantunan tersebut berbeda pada setiap latar sosial pertuturan.

Debat Pilkada DKI Jakarta merupakan salah satu latar sosial pertuturan. Pemilihan kepala daerah yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali cukup menarik perhatian seluruh rakyat Indonesia terutama tempat terjadinya Pilkada itu sendiri. Diketahui bahwasanya tidak hanya Jakarta saja yang melakukan pemilihan kepala daerah setiap lima tahun sekali, tetapi karena Jakarta merupakan Ibu Kota Negara,

hal tersebut sangat menyita berbagai kalangan. Berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik juga bergantian meliput proses pilkada mulai kampanye hingga berakhirnya pemilihan kepala daerah tersebut.

Debat termasuk dalam rangkaian acara kampanye yang diselenggarakan oleh KPU DKI Jakarta. Debat tersebut melibatkan 3 pasangan calon gubernur dan wakil gubernur. Debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017, dilakukan sebanyak 3 kali, yakni debat pertama, debat kedua hingga debat final. Setiap jalannya debat dipandu oleh moderator yang berbeda-beda. Para Vanelis yang memberikan pertanyaanpun berasal dari berbagai kalangan akademisi. Acara debat juga disiarkan secara langsung oleh TV nasional sehingga masyarakat Indonesia bisa melihat jalannya debat serta pertuturan selama berlangsungnya debat.

Pada suatu debat banyak terdapat tindak tutur di dalamnya, misalnya tindak tutur bertanya, tindak tutur mengkritik, tindak tutur menjelaskan dan sebagainya. peserta debat berusaha mempertahankan pendapatnya dengan memberikan alasan-alasan atau argumennya secara jelas. Kesantunan berbahasa ada di setiap situasi tutur, termasuk situasi tutur yang ada di dalam debat. Tingkat kesantunan di dalam debat berbeda dengan tingkat kesantunan di dalam masyarakat pada umumnya. Hal tersebut karena kesantunan berbahasa dipengaruhi oleh situasi tutur sehingga masing-masing situasi tutur memiliki kriteria kesantunan yang berbeda. Situasi tutur di dalam debat pilkada merupakan situasi tutur formal sehingga terdapat aturan-aturan yang harus ditaati oleh peserta debat. Dalam situasi demikian inilah penggunaan bahasa oleh para calon gubernur dan wakil gubernur menarik untuk diamati karena terdapat penerapan prinsip kesantunan berbahasa dalam acara debat

Ketidaksantunan berbahasa yang terjadi dalam debat mungkin saja dipengaruhi konteks situasi yang mengubah cara berbahasa para calon gubernur dan wakil gubernur. Agar tuturan dapat dikatakan santun ada beberapa hal yang harus dipahami, yaitu (a) membuat lawan tutur merasa senang, (b) memberi pujian kepada lawan tutur, (c) menunjukkan persetujuan kepada lawan tutur, (d) Sebagai penutur, harus bersikap rendah terhadap lawan tutur, (e) penutur harus memberikan simpati kepada lawan tutur, (f) menggunakan kosa kata yang secara sosial budaya terasa lebih santun dan sopan, (g) Menggunakan kata sapaan dan kata ganti yang

sesuai dengan identitas sosial penutur dan lawan tutur, (h) menggunakan kata “maaf” bila menyebut kata-kata yang dianggap tabu, (i) menggunakan kata tidak langsung dalam menyuruh, (j) menggunakan kalimat “berputar” dalam menolak suatu ajakan atau permintaan, (k) dalam menggunakan kata “maaf” yang disertakan dengan penjelasan lebih santun lagi bila diawali kata “mohon”.

Kesantunan berbahasa dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017 menimbulkan dampak positif bagi peserta debat dan rakyat Indonesia yang menyaksikan jalannya debat. Salah satu dampak positifnya adalah debat dapat berjalan lancar hingga akhir acara. Rakyat Indonesia khususnya warga Jakarta yang menyaksikan jalannya debat beranggapan bahwasanya para calon pemimpin mampu menjadi pemimpin yang baik. Warga Jakarta mampu memilih gubernur yang baik untuk dijadikan pemimpin selama lima tahun kedepan. Kesantunan berbahasa yang ditunjukkan oleh calon pemimpin juga dapat mempengaruhi cara berbahasa masyarakat yang menyaksikan jalannya debat. Jalannya debat yang disiarkan secara langsung oleh televisi lokal mampu menarik perhatian seluruh masyarakat. Bukan hanya masyarakat Jakarta, melainkan seluruh rakyat Indonesia semua tertuju pada debat pilkada DKI Jakarta.

Selain kesantunan berbahasa, hal yang juga penting untuk diperhatikan ketika menyampaikan tuturan dalam debat adalah strategi kesantunan berbahasa. Strategi kesantunan berbahasa adalah cara yang digunakan dalam menyampaikan pesan kepada lawan tutur sehingga tidak menyinggung perasaan lawan tutur. Brown dan Levinson (dalam Andianto, 2013:55-56) merumuskan setidaknya ada tiga jenis strategi kesantunan berbahasa, dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi tingkat kesopanannya, yakni: (1) strategi kesantunan positif (*positive politeness strategy*), (2) strategi kesantunan negatif (*negative politeness strategy*), dan, (3) samar-samar (*off-record*).

Berikut ini contoh wujud kesantunan berbahasa berdasarkan prinsip kesantunan Geoffrey Leech yang terdiri atas 6 maksim, yaitu (a) maksim kearifam, (b) maksim kedermawanan, (c) maksim pujian, (d) maksim kerendah hati, (e) maksim kesepakatan, dan (f) maksim simpati.

1. Kesantunan Berbahasa Berdasarkan Maksim kerendahan hati

Maksim kerendahan hati menuntut peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Maksim kerendahan hati berpusat kepada diri sendiri. Berdasarkan data yang ditemukan, penerapan maksim kerendahan hati (*modesty maxim*) adalah sebagai berikut.

CG2 Ya, saya terima kasih sekali. Banyak orang itu selalu menuduh bela yang miskin, nelayan.

Konteks : Tuturan ini disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 2 kepada pasangan calon nomor urut 3. Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dan tersenyum dengan kedua tangan digerakkan menunjuk pasangan calon 3 sambil menatapnya, kemudian menatap kearah peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan santai namun tetap serius dalam situasi formal acara debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta.

Tuturan tersebut disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 2 kepada pasangan calon nomor urut 3 saat menanggapi jawaban dari pasangan calon nomor urut 3. Pada tuturan *“Ya, saya terima kasih sekali. Banyak orang itu selalu menuduh kami tidak membela yang miskin, nelayan”*, menunjukkan adanya kesantunan dalam bertutur yakni dengan menerima segala sesuatu yang telah orang lain katakan. Mitra tutur berpendapat bahwa program yang telah dilaksanakan oleh paslon 2 merupakan program yang tidak menguntungkan bagi rakyat miskin ataupun nelayan. Diketahui bahwa pasangan calon 2 merupakan pasangan calon peatahna gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta yang masih aktif menjabat.

Penggunaan kalimat *“Ya, saya terima kasih sekali”* yang dituturkan oleh CG2 menunjukkan adanya kesungguhan dalam mengucapkan tuturan tersebut. CG2 mengucapkan terimakasih kepada mitra tutur yang berpendapat bahwa program yang mereka jalankan merupakan program yang tidak membela rakyat miskin ataupun nelayan. Selain itu pada konteks tuturan *“penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dan tersenyum”*, menunjukkan bahwa penutur tidak marah dengan mitra tutur yang berpendapat bahwa penutur tidak membela rakyat

ataupun nelayan. Selain itu pada konteks tuturan *“kedua tangan digerakkan dan menunjuk pasangan calon 3 sambil menatapnya, kemudian menatap kearah peserta debat”*, menunjukkan bahwa penutur menghargai mitra tutur dengan cara memberikan perhatian dengan berbicara sambil menatap dan menunjuk lawan tutur. Dengan demikian, pada tuturan tersebut terdapat pemarkah kesantunan yaitu memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri, sehingga tuturan yang disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 2 merupakan kesantunan berbahasa yang memenuhi maksim kerendah hati.

Selain itu, strategi kesantunan yang digunakan dalam tuturan di atas adalah strategi kesantunan negatif (negative politness strategy) yaitu ditunjukkan pada tuturan *“ya, saya terima kasih sekali. Banyak orang itu selalu menuduh kami tidak membela yang miskin, nelayan”*. Penutur menunjukkan sikap rendah diri dalam tuturan tersebut ketika mitra tutur menganggap bahwa program yang dijalankan penutur dinilai tidak menguntungkan bagi rakyat atau nelayan miskin. Sikap merendahkan diri mencerminkan strategi kesantunan negatif.

Hasil penelitian tentang kesantunan berbahasa dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017 dapat dimanfaatkan sebagai materi pengayaan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Pemanfaatan penelitian ini diterapkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X semester 1 kurikulum K13. Kompetensi Inti 3 (pengetahuan), kompetensi dasar 3.12 menghubungkan permasalahan atau isu sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul ***Kesantunan Berbahasa dalam Debat Calon Gubernur Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah wujud kesantunan berbahasa dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017?
- b. Bagaimanakah strategi kesantunan berbahasa dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan hal-hal berikut.

- a. Memeroleh deskripsi wujud kesantunan berbahasa dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017.
- b. Memeroleh deskripsi strategi kesantunan berbahasa dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi mahasiswa FKIP, khususnya mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan diskusi matakuliah pragmatik
- b. Bagi Guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai materi pengayaan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Pemanfaatan penelitian ini diterapkan pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X semester 1 kurikulum K13. Kompetensi Inti 3 (pengetahuan), kompetensi dasar 3.12 menghubungkan permasalahan atau isu sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi untuk mengkaji aspek kesantunan berbahasa lainnya

yang belum diteliti oleh peneliti, kesantunan berbahasa pada objek penelitian lain dengan menggunakan teori kesantunan yang berbeda.

1.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional ini untuk mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini guna menghindari perbedaan penafsiran.

- a. Segmen tutur adalah bagian bagian dari peristiwa tutur
- b. Kesantunan berbahasa adalah tindakan seseorang yang menunjukkan tingkah laku menghargai orang lain dalam pemakaian bahasa pada konteks sosial.
- c. Prinsip kesantunan Leech adalah adalah kriteria-kriteria kesantunan yang mencakup maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati.
- d. Strategi kesantunan adalah berbagai wujud yang dilakukan oleh seorang penutur dalam mengekspresikan kesantunannya

BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Beberapa teori yang diunakan sebagai landasan teori dalam melakukan penelitian kesantunan berbahasa dalam debat pilkada DKI Jakarta periode 2017-2022 yaitu (1) kesantunan berbahasa, (2) prinsip kesantunan Leech, (3) wujud kesantunan berbahasa, (4) pemarkah kesantunan berbahasa, (5) strategi kesantunan berbahasa, (6) debat pilkada DKI Jakarta, dan (7) penelitian sebelumnya yang relevan.

2.1 Kesantunan berbahasa

Kesantunan adalah aturan yang dibuat manusia dalam berkomunikasi. Aturan tersebut dibuat dengan kesepakatan bersama oleh suatu masyarakat tertentu dalam berperilaku sosial. Pada dasarnya kesantunan berbahasa adalah persoalan nilai atau norma. Dalam menyampaikan informasi ataupun berkomunikasi dengan orang lain, apalagi orang yang lebih tua, seseorang harus memperhatikan atau patuh pada nilai atau norma-norma budaya yang ada dalam masyarakat tempat ia hidup. Kesantunan itu sendiri kenyataanya tidak hanya mencakup komponen verbal saja, melainkan komponen non verbal, yakni konteks tutur. Jadi, kesantunan berbahasa adalah tindakan seseorang yang menunjukkan tingkah laku menghargai orang lain dalam pemakaian bahasa pada konteks sosial.

Kesantunan berbahasa memiliki kriteria-kriteria kesantunan yang harus ditaati oleh para peserta pertuturan. Kriteria-kriteria tersebut membimbing para peserta pertuturan untuk menciptakan komunikasi yang efektif, yang terhindar dari kesalahpahaman, dan juga tidak menyinggung perasaan orang lain. Banyak para ahli yang mencoba menjelaskan kriteria-kriteria kesantunan dalam berkomunikasi dengan cara menulis teori kesantunan berbahasa.

Brown dan Levinson (dalam Andianto, 2013: 55) memandang kesantunan sebagai suatu strategi penutur dalam usaha menyelamatkan muka mitra tutur. Muka penutur yang dimaksud mencakup dua jenis, yakni muka negatif dan muka

positif. Muka negatif adalah keinginan setiap orang (dewasa) untuk tidak mengganggu orang lain segala tindakannya, sedangkan muka positif adalah keinginan setiap orang untuk juga diperlukan orang lain segala keinginannya. Kesantunan yang berkenaan dengan penyelamatan muka negatif disebut kesantunan negatif, sedangkan kesantunan yang berkenaan dengan penyelamatan muka positif disebut sebagai kesantunan positif. Realisasi kedua strategi kesantunan itu, selanjutnya, diimplementasikan di dalam menciptakan kesantunan dalam berkomunikasi tidak hanya menempuh dua strategi tersebut, tetapi tiga strategi, yakni kesantunan negatif, yang pada dasarnya merupakan upaya pengendalian, kesantunan positif, yang pada prinsipnya usaha solidaritas, dan off record, yakni suatu tindakan penyimpanan atau semacam perhiasan maksud, yang pada dasarnya merupakan wujud upaya penghindaran kerugian akibat kelugasan dalam menyampaikan maksud tertentu. Sependapat dengan Brown dan Levinson, Goffman (dalam Kharisma, 2013) juga membuat kriteria kesantunan berdasarkan hak-hak para peserta pertuturan. Menurut Goffman, jika tatanan sosial ingin dipertahankan secara proporsional, maka setiap orang harus menghormati hak-hak orang lain seperti halnya mereka mempertahankan hak-haknya sendiri. Goffman mencetuskan teori wajah yang menawarkan dua jenis strategi kesantunan yang bisa diterapkan oleh seseorang. Strategi yang pertama adalah melalui strategi menghindar. Strategi ini dapat diterapkan sebelum sebuah peristiwa yang mengancam wajah benar-benar terjadi. Hal ini ditujukan untuk menjaga agar wajah atau hak orang lain tak ternodai. Strategi yang kedua adalah melalui strategi perbaikan. Strategi ini dapat diterapkan sesudah sebuah peristiwa terjadi. Hal ini ditujukan untuk menyelamatkan wajah atau hak orang lain yang sudah ternodai. Kedua strategi yang ditawarkan oleh Goffman kurang lengkap karena tidak adanya strategi yang menawarkan bentuk kesantunan yang dapat dilakukan seseorang pada saat terjadinya interaksi komunikasi.

2.2 Prinsip Kesantunan Leech

Leech (1993: 205-217) merumuskan kriteria kesantunan berdasarkan prinsip kesantunan. Prinsip kesantunan tersebut dijabarkan menjadi 6 maksim yang terdiri dari maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendah hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian.

2.2.1 Maksim Kebijaksanaan

Maksim kebijaksanaan menuntut penutur harus meminimalkan/mengurangi kerugian bagi orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Maksim kebijaksanaan ini menjelaskan mengenai kesantunan berdasarkan untung rugi terhadap orang lain. Contoh berikut, contoh (1) sampai dengan (5) memiliki tingkat kesantunan yang berbeda. Tuturan dengan nomor kecil memiliki tingkat kesantunan yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kesantunan dengan nomor yang lebih besar.

- (1) Datang ke rumah saya!
- (2) Datanglah ke rumah saya!
- (3) Silahkan datang ke rumah saya!
- (4) Sudihlah kiranya datang ke rumah saya!
- (5) Kalau tidak keberatan sudilah datang ke rumah saya!

Berdasarkan contoh di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Semakin panjang tuturan seseorang, mengindikasikan bahwasanya orang tersebut ingin bertutur secara santun dengan lawan tutur.
- b) Tuturan yang dilakukan secara tidak langsung lebih santun dibandingkan dengan tuturan yang dituturkan secara langsung. Seperti contoh (1), contoh 1 menunjukkan bahwasanya penutur menyuruh secara langsung dengan tidak memberikan kebebasan terhadap mitra tutur. Dibandingkan dengan contoh (5), penutur bertutur secara tidak langsung. Penutur memberikan kebebasan kepada mitra tutur. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya contoh (5) lebih santun dibandingkan dengan contoh (1)
- c) Memerintah dengan kalimat berita atau kalimat tanya dipandang lebih santun dibandingkan dengan kalimat perintah (imperatif).

2.2.2 Maksim Kedermawanan

Maksim Kedermawanan menuntut penutur untuk meminimalkan keuntungan bagi diri sendiri dan tambah pengorbanan bagi diri sendiri. Maksim kedermawanan menjelaskan mengenai kesantunan berdasarkan untung rugi, tetapi maksim kedermawanan lebih pada menjelaskan tingkat kesantunan terhadap diri sendiri. Seperti pada contoh berikut.

- (6) Pinjami saya uang seratus ribu rupiah!
- (7) Ajaklah saya makan di restoran itu!
- (8) Saya akan meminjami anda uang seratus ribu rupiah.
- (9) Saya ingin mengajak anda makan siang di restoran.

Tuturan (6) dan (7) dipandang kurang santun karena memaksimalkan keuntungan bagi diri sendiri. Tuturan tersebut terkesan memaksa mitra tutur demi keuntungan penutur. Sedangkan pada tuturan (8) dan (9) dianggap lebih santun karena tuturan tersebut memaksimalkan kerugian penutur itu sendiri.

2.2.3 Maksim Pujian

Maksim pujian menuntut setiap penutur untuk meminimalkan cacian terhadap orang lain atau memaksimalkan pujian terhadap orang lain. Maksim pujian menjelaskan tingkat kesantunan berdasarkan baik-tidaknya penilaian terhadap orang lain.

Contoh:

- (10) A: Sepeda motormu bagus sekali. Pasti kamu orang kaya.
B: tidak, ini sepeda motor bekas. Belinya pun kredit.
- (11) A: Sepeda motormu bagus sekali. Pasti kamu orang kaya.
B: Iya dong. Ini sepeda motor mahal. Say masih punya 10 lagi di rumah.

Penutur A, pada pertuturan (10) dan (11), sudah memenuhi maksim pujian dengan memaksimalkan pujian pada mitra tutur. Namun, penutur B (11B) melanggar maksim pujian dengan memaksimalkan pujian pada diri sendiri. Dengan kata lain, penutur B (11) lebih santun daripada penutur B (10) karena tidak memaksimalkan pujian bagi dirinya.

2.2.4 Maksim Kerendahan hati

Maksim kerendahan hati menuntut peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri, dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri (Leech, 1993:206). Maksim kerendahan hati berpusat pada diri sendiri.

Contoh:

- (12) A : Betapa pandainya orang itu.
B : Ya, dia memang pandai.
- (13) A : Kamu sangat pandai.
B : Ya, saya memang panda

Pertuturan (12) mematuhi prinsip kesantunan karena penutur A memuji kebaikan pihak lain dan tanggapan yang diberikan oleh mitra tutur B juga memuji pihak lain. Pada tuturan (13) itu, mitra tutur (13B) tidak mematuhi maksim kerendahan hati karena memaksimalkan rasa hormat pada diri sendiri. Masalah yang sama juga terdapat pada pertuturan (14) berikut.

- (14) A : Kamu memang sangat berani.
B : Ya memang, semua orang juga bilang kalau saya pemberani.

Agar komentar (14B) pada tuturan (14) serasa santun, maka (14B) dapat menjawab seperti pada tuturan (15) berikut ini, sehingga terkesana penutur (14B) meminimalkan rasa hormat bagi dirinya sendiri.

- (15) A : Kamu memang sangat berani.
B : Ah tidak, tadikan cuma kebetulan saja.

2.2.5 Maksim Kecocokan

Maksim Kecocokan menghendaki agar setiap penutur dan mitra tutur memaksimalkan kesetujuan di antara mereka dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka.

Contoh:

- (16) A : Barcelona adalah tim terbaik di dunia saat ini.
B : Ya, memang!

- (17) A : Barcelona adalah tim terbaik di dunia saat ini.
B : Tidak, kata siapa? lawan Glasgow Celtic saja kalah.

Tuturan (16B) lebih santun dibandingkan dengan tuturan (17B) karena pada tuturan (17B), penutur memaksimalkan ketidaksetujuan dengan pernyataan A. Namun, bukan berarti orang harus senantiasa setuju dengan pendapat atau pernyataan yang mengandung ketidaksetujuan parsial seperti tampak pada pertuturan (18) berikut.

- (18) A : Barcelona adalah tim terbaik di dunia saat ini.
B : Iya memang, tetapi saat melawan tim-tim lemah, terkadang barcelona terlalu menganggap remeh sehingga kehilangan konsentrasi

Pertuturan (18B) terasa lebih santun daripada pertuturan (17B) karena ketidaksetujuan B tidak dinyatakan secara total, tetapi secara parsial sehingga tidak terkesan bahwa penutur adalah orang yang sombong.

2.2.6 Maksim simpati

Maksim simpati mengharuskan semua peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati kepada mitra tuturnya (Leech, 1993:207). Bila mitra tutur memperoleh keberuntungan atau kebahagiaan penutur wajib memberikan ucapan selamat. Jika mitra tutur mendapat kesulitan atau musibah, maka sudah sepantasnya penutur menyampaikan rasa duka atau bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian. Tuturan (19) dan (20) cukup santun karena penutur mematuhi maksim simpati, yakni memaksimalkan rasa simpati kepada mitra tutur yang mendapatkan kebahagiaan pada (19) dan kedukaan pada (20)

- (19) A : Saya mempunyai sepeda motor baru.
B : Selamat ya, sepeda motormu sungguh bagus.

- (20) A : saya sedih karena bapak saya meninggal dunia
B : Oh, saya turut prihatin. Semoga amalnya diterima disisi-Nya

Perbedaan terdapat pada tuturan (21) yang melanggar maksim simpati

- (21) A : Saya mempunyai sepeda motor baru.

B : Belum apa-apa, sepeda motor Bayu masih lebih bagus daripada sepeda motormu.

Penutur (21B) meminimalkan rasa simpati terhadap mitra tutur. Penutur (21B) meminimalkan rasa simpati terhadap mitra tutur yang sedang mendapat kebahagiaan karena mempunyai sepeda motor baru. Penutur (21B) menganggap bahwa sepeda motor Bayu lebih bagus daripada sepeda motor baru milik penutur (21A). Penutur (21B) terkesan tidak senang atau menunjukkan sikap antipati terhadap penutur (21A) yang mempunyai sepeda motor baru.

Kriteria kesantunan dari keenam maksim tersebut mudah dipahami dan ditaati dalam proses pertuturan. Namun, Leech mengingatkan bahwa keenam maksim tersebut dapat ditaati sampai batas-batas tertentu dan tidak ditaati sebagai kriteria kesantunan yang absolut. Kriteria kesantunan tersebut bergantung terhadap latar sosial dan konteks tuturan. Leech berpendapat bahwa kriteria kesantunan yang dinyatakan oleh seorang penutur akan sangat ditentukan oleh situasi saat berlangsungnya pertuturan sehingga kriteria kesantunan tersebut akan berbeda pada setiap latar sosial pertuturan.

Leech membedakan kesantunan menjadi kesantunan mutlak dan kesantunan relatif (Leech, 1993:126). Kesantunan relatif adalah kesantunan yang ditunjukkan pada situasi-situasi tertentu. Misalnya, ungkapan seperti *“tolong diam”* tidaklah mesti dipandang sebagai bentuk yang kurang santun daripada bentuk *“bisakah andadiah?”*. Hal tersebut bisa terjadi tergantung konteks tuturan dan cara penutur bertutur. Sementara itu, kesantunan mutlak dipandang sebagai sebuah ukuran yang memiliki kutub positif dan negatif. Pada kutub negatif ada kesantunan negatif berupa cara untuk mengurangi tingkat kesantunan di dalam pertuturan. Sementara itu, pada kutub positif terdapat kesantunan positif berupa cara untuk memaksimalkan tingkat kesantunan kesantunan di dalam pertuturan.

Leech juga berpendapat bahwa tingkat kesantunan juga dipengaruhi oleh hak dan kewajiban para peserta pertuturan. Leech (1993:204) membuktikan pernyataannya melalui contoh dari Jennifer Thomas berikut.

“Andaikan seorang penumpang meminta kepada sopir supaya berhenti di sebuah pemberhentian bis. Tindak ujar ini tidak membutuhkan

banyak sopan santun karena memang menjadi pekerjaan sopir untuk menurunkan dan menaikkan penumpang di pemberhentian bis. Namun andaikan penumpang meminta kepada sopir agar berhenti di muka rumah penumpang yang tidak ada pemberhentian bisnya. Dalam hal ini penumpang membutuhkan banyak tindak sopan santun dan perilaku lainnya seperti minta maaf dan memberi penjelasan”.

Contoh di atas menjelaskan bahwa hak dan kewajiban juga berpengaruh terhadap tingkat kesantunan. Penumpang yang menyuruh sopir untuk berhenti di halte bus masih dianggap santun karena sudah merupakan tugas atau kewajiban sopir bus. Namun, akan menjadi tidak santun jika penumpang tersebut menyuruh sopir bus untuk berhenti di depan rumah yang tidak memiliki halte bus.

2.3 Wujud Kesantunan Berbahasa

Wujud kesantunan berbahasa dapat diketahui dari bentuk pemarkah kesantunan berbahasa secara verbal maupun nonverbal. Bentuk kesantunan berbahasa secara verbal dan nonverbal dapat diketahui dalam penggunaan bahasa di dalam proses pertuturan. bentuk kesantunan verbal dan nonverbal dapat dikaji menggunakan teori peristiwa tutur dan konteks tutur.

2.3.1 Peristiwa tutur

Peristiwa tutur adalah peristiwa sosial dalam interaksi antara penutur dan mitra tutur dalam situasi tertentu untuk menyampaikan gagasan atau untuk mencapai tujuan tertentu. Penyampaian gagasan atau tujuan dalam peristiwa tutur dapat dilakukan secara implisit maupun eksplisit. Artinya, maksud yang disampaikan bisa terang-terangan maupun tersirat dalam sebuah tuturan. Menurut Andianto (2013:47) peristiwa tutur, yang merupakan bagian dari suatu peristiwa tutur berwatak komunikatif dan diatur oleh kaidah untuk penggunaan tutur. Tiap peristiwa tutur terbatas pada bagian kegiatan atau aspek kegiatan yang secara langsung diatur oleh kaidah atau norma-norma bagi pengguna tutur. Peristiwa tutur terjadi di dalam situasi tutur dan terdiri atas satu atau lebih tindak tutur.

Dalam suatu peristiwa tutur, penutur dan mitra tutur dapat bergantian. Pihak yang tadinya menjadi pendengar, tau mitra tutur, sesudah mendengar dan

memahami tuturan yang disampaikan oleh penutur, akan berganti menjadi penutur dengan menyampaikan tuturannya. Sebaliknya, yang tadnya berperan sebagai penutur berubah kini menjadi pendengar atau mitra tutur.

Menurut Hymes (dalam Andianto, 2013:48) merinci enambelas komponen tutur yang turut menentun maksud tindak tutur. Selanjutnya, enambelas komponen itu dimampatkan menjadi delapan komponen yang diakronimkan *SPEAKING*. Kedelapan komponen itu adalah:

- S : *Setting*, yaitu tempat, waktu, serta situasi dan kondisi fisik yang ada di seputar terjadinya peristiwa tutur.
- P : *Participant*, yakni semua orang yang ikut serta dalam peristiwa tutur, yang mencakup penutur, mitra tutur, dan pendengar partisipan (*audience*), yaitu orang yan turut mendengarkan tindak tutur.
- E : *Ends*, yakni tujuan dan atau hasil yang diharapkan penutur dengan menuturkan tindak tutur yang bersangkutan.
- A : *Act sequences*, yakni rentetan tindak yang mengacu kepada bentuk dan isi pesan.
- K : *Keys*, yakni cara, semangat, atau sifat penuturan tertentu; misalnya serius, lembut, santai, dan sebagainya.
- I : *Instrumentalities*, yaitu saluran yang digunakan untuk menyampaikan tutur, misalnya tulis, lisan, atau penyalur teknis lainnya, seperti pengeras, telepon, dan sebagainya.
- N : *Norms*, yakni norma-norma atau aturan-aturan yang digunakan dalam berkomunikasi.
- G : *Genres*, yaitu suatu register khusus yang dipakai, seperti cerita bebas, khutbah, dan sebagainya..

Seluruh komponen-komponen tutur yang dikemukakan Hymes dalam peristiwa bahasa itulah yang disebut peristiwa tutur. Pada dasarnya peristiwa tutur

merupakan rangkain dari sejumlah tindak tutur yang terorganisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.3.2 Konteks Tutur

Konteks tutur merupakan penentu makna suatu tuturan. Konteks tutur mempunyai fungsi yang sangat penting dalam memaknai suatu tuturan. Menurut Kridalaksana (dalam Andianto, 2013:52) salah satu pengertian dari konteks adalah ciri-ciri alam diluar wujud bahasa yang menumbuhkan makna pada ujaran atau wacana.

Unsur teks dan konteks biasanya ditemukan dalam kegiatan berbahasa atau interaksi verbal. Menurut Tarigan (dalam Andianto, 2013:52) mengartikan konteks ujaran sebagai setiap latar belakang pengetahuan yang diperkirakan dimiliki dan disetujui bersama oleh pembicara (atau penulis) dan penyimak (atau pembaca) serta yang menunjang interpretasi penyimak terhadap apa yang dimaksud pembicara dengan suatu ucapan tertentu.

Parret (dalam Andianto, 2013:52-53) membedakan konteks tutur menjadi lima macam, yaitu: (a) konteks kontekstual, (b) konteks eksistensial, (c) konteks situasional, (d) konteks aksional, dan (e) konteks psikologis.

- a. Konteks kontekstual adalah konteks yang berupa koteks, yakni perluasan cakupan tuturan seseorang yang menghasilkan teks (Mey dalam Andianto, 2013: 52-53). Konteks merupakan bagian dari medan wacana (*the domain of discourse*), yang didalamnya ada orang-orang, tempat-tempat, wujud-wujud, peristiwa-peristiwa, fakta-fakta, dan sebagainya, yang telah disebutkan dalam percakapan sebelumnya (dan atau sesudahnya) sebagai latar yang menentukan luas konteks untuk memahami maksud suatu tuturan.
- b. Konteks eksistensial adalah partisipan (orang), waktu, dan tempat yang mengiringi tuturan, misalnya siapa yang menuturkan dan kepada siapa tuturan itu ditujukan, kapan, dan dimana tempatnya.
- c. Konteks situasional adalah jenis faktor penentu kerangka sosial institusi yang luas dan umum, seperti pengadilan, rumah sakit, ruang kelas, atau latar

kehidupan sehari-hari, misalnya pasar, ladang, dan lain-lain, yang memiliki kebiasaan dan atau percakapan khas.

- d. Konteks aksional adalah tindakan, aksi, atau perilaku-perilaku nonverbal yang menyertai penuturan, misalnya menarik nafas dalam-dalam, menatap, membusungkan dada, dan lain-lain.
- e. Konteks psikologis adalah situasi psikis dan mental yang menyertai penuturan, seperti marah, gembira, bersemangat, dan sebagainya.

2.4 Pemarkah Kesantunan Berbahasa

Pemarkah kesantunan berbahasa adalah kriteria yang digunakan sebagai penanda kesantunan berbahasa. Pemarkah tersebut digunakan untuk membedakan santun tidaknya sebuah tuturan. Pemarkah kesantunan dalam tindak tutur sangat bervariasi. Menurut Pranowo (2009:9) ada beberapa unsur verbal yang menyebabkan kesantunan dalam berbahasa. Berikut pemaparan dari unsur-unsur tersebut.

- a. Pemakaian Diksi yang Tepat

Pemakaian diksi atau pilihan kata yang tepat saat bertutur dapat mengakibatkan atau menimbulkan pemakaian bahasa yang santun. Pemakaian pilihan kata atau diksi yang berkadar santun tinggi memiliki beberapa argumentasi, di antaranya : nilai rasa kata bagi mitra tutur akan terasa lebih halus, persepsi mitra tutur merasa bahwa dirinya diposisikan dalam posisi terhormat dan memiliki maksud untuk menghormati mitra tutur dan akan menciptakan komunikasi yang santun dengan menjaga harkat dan martabat penutur.

- b. Pemakaian Gaya Bahasa yang Santun

Pemakaian bahasa untuk mencapai komunikasi yang santun tidak mudah, dengan pemakaian gaya bahasa yang santun, penutur telah menunjukkan sebagai seorang yang bijaksana dalam menyampaikan pesan atau maksud kepada mitra tutur. Gaya bahasa juga merupakan salah satu cara untuk memperkecil kesenjangan antara “apa yang dipikirkan” dengan “apa yang dituturkan”.

c. Pemakaian Struktur yang Baik dan Benar

Pemakaian struktur kalimat yang baik dan benar pada saat bertutur, khususnya situasi formal atau resmi, dapat mengakibatkan pemakaian bahasa menjadi santun. Pemakaian struktur kalimat yang benar dan baik ini meliputi; kelengkapan konstruksi kalimat, keefektifan kalimat, dan penggunaan bentuk kebahasaan yang santun sesuai dengan situasi dan konteks tuturan.

d. Penggunaan Pilihan Kata Honorifik atau Sapaan Penghormatan

Penggunaan pilihan kata honorifik yaitu ungkapan hormat untuk berbicara dan menyapa orang lain seperti kata sapaan ibu, bapak, saudara, adik, kakak, dan lain sebagainya. Disamping penyebutan istilah sapaan sesuai dengan alur kerabat, tidak sedikit pula yang memilih menyapa dengan menyebut nama saja. Bentuk sapaan yang demikian ini merupakan bentuk sapaan yang bersifat santai, akrab, dan memiliki hubungan yang sudah cukup deka

e. Panjang Pendek Tuturan

Semakin panjang sebuah tuturan akan menjadi semakin santunlah tuturan tersebut. Sebaliknya, semakin pendek sebuah tuturan akan cenderung semakin tidak santun. Panjang pendeknya tuturan berkaitan erat dengan masalah kelangsungan dan ketidaklangsungan dalam bertutur. Panjang pendeknya tuturan juga tergantung pada konteks tutur.

2.5 Strategi Kesantunan Berbahasa

Strategi kesantunan berbahasa merupakan metode atau cara yang digunakan oleh penutur untuk memberi suatu kritikan pada lawan tutur dalam usahanya menyelamatkan muka lawan tutur (Andianto, 2013:308). Muka lawan tutur yang dimaksud mencakup dua jenis, yakni muka negatif dan muka positif. Muka negatif adalah keinginan setiap orang untuk tidak terganggu orang lain segala tindakannya, sedangkan muka positif adalah keinginan setiap orang untuk juga diperlukan orang lain segala keinginannya. Realisasi kedua usaha menyelamatkan

muka lawan tutur itu, selanjutnya, diimplementasikan dalam strategi kesantunan berbahasa.

Brown dan Levinson (dalam Andianto, 2013:55-56) merumuskan setidaknya ada tiga jenis strategi kesantunan berbahasa, yakni:

1. Strategi kesantunan positif (*positive politeness strategy*). Pada strategi ini untuk memudahkan interaksinya, penutur mencoba memberi kesan senasib dan seolah-olah mempunyai keinginan yang sama dengan lawan tutur dan dianggap sebagai keinginan bersama yang memang benar-benar diinginkan bersama pula. Dengan menggunakannya, hubungan menjadi lebih akrab dan mencerminkan kekompakan dalam kelompok. Strategi ini berusaha meminimalisir jarak antara penutur dan lawan tutur dengan cara mengungkapkan perhatian dan persahabatan. Dengan demikian penutur meminimalisir FTA. Strategi kesantunan positif direalisasikan dengan lima belas cara atau tindakan seperti:
 - a. Memusatkan perhatian pada diri lawan tutur,
 - b. Memberi perhatian lebih, memberikan pengakuan atau simpati kepada lawan tutur,
 - c. Mengintensifkan perhatian kepada lawan tutur,
 - d. Menggunakan penanda keakraban kelompok,
 - e. Menemukan kesepakatan,
 - f. Menghindarkan konflik,
 - g. Menyamakan anggapan menjadi pendapat umum,
 - h. Berkelakar,
 - i. Menambahkan atau menyetujui pendapat lawan tutur,
 - j. Menawarkan bantuan atau janji,
 - k. Bersikap optimis,
 - l. Melibatkan penutur dan lawan tutur dalam kegiatan,
 - m. Memberikan atau menanyakan alasan tertentu,
 - n. Mengasumsikan atau menampilkan kesamaan tindakan,
 - o. Memberikan hadiah.

Berikut contoh realisasi strategi kesantunan positif (*positive politeness strategy*):

- a) Melibatkan penutur dan lawan tutur dalam kegiatan
(Bisa *kita* merokok di ruangan ini?)
 - b) Memberikan atau menanyakan alasan tertentu
(*Mengapa* tidak mengajak mereka masuk ke dalam restaurant saja?)
2. Strategi kesantunan negatif (*negative politeness strategy*) adalah cara yang dilakukan penutur agar maksud dan keinginan penutur tidak terganggu dan tidak terkendala. Fokus utama pemakaian strategi ini adalah dengan mengasumsikan bahwa penutur kemungkinan besar memberikan beban atau gangguan kepada lawan tutur karena telah memasuki daerah lawan tutur. Strategi kesantunan ini direalisasikan dengan sepuluh cara atau tindakan seperti:
- a. Menyatakan secara tidak langsung,
 - b. Mengajukan pertanyaan atau mengelak,
 - c. Bersikap pesimis,
 - d. Mengecilkan beban permintaan,
 - e. Merendahkan diri,
 - f. Meminta maaf,
 - g. Personalisasi penutur dan lawan tutur,
 - h. Menempatkan tindakan mengancam muka sebagai aturan yang berlaku umum,
 - i. Nominalisasi,
 - j. Menyatakan secara jelas bahwa tindakan lawan tutur sangat berharga bagi penutur.

Contoh realisasi strategi kesantunan negatif (*negative politeness strategy*):

- a) Bersikap pesimis
(Kamu *tidak mau* mencuci piring-piring itu?)
- b) Menempatkan tindakan mengancam muka sebagai aturan yang berlaku umum,

(Ruangan ini bebas rokok!)

3. Strategi keantunan terakhir yang diperkenalkan Brown dan Levinson ialah samar-samar (*off-record politeness strategy*). Strategi ini direalisasikan dengan cara tersamar dan tidak menggambarkan maksud komunikatif yang jelas. Dengan strategi ini penutur membawa dirinya keluar dari tindakan dengan membiarkan lawan tutur menginterpretasikan sendiri suatu tindakan. Strategi ini digunakan jika penutur ingin melakukan tindakan mengancam muka namun tidak ingin bertanggung jawab atas tindakan tersebut. Strategi ini bertentangan dengan maksim Grice yaitu maksim relevansi, maksim kuantitas, maksim kualitas, dan maksim keteraturan. Berikut contoh realisasi strategi samar-samar (*off-record politeness strategy*):

- a) Saya tidak terlalu suka berbicara dengan lelaki

Setiap anggota masyarakat yang rasional pastilah akan menghindari tindakan yang melukai perasaan lawan tutur dalam situasi interaksi, dan akan menggunakan strategi tertentu untuk mengurangi perasaan yang kurang disenangi dari lawan tuturnya. Misalnya, penolakan mungkin saja dapat dilakukan dengan tuturan yang pendek, tetapi untuk menjaga kesantunan penolakan sering diungkapkan dengan kalimat tidak langsung, permintaan maaf, dan lain-lain yang dapat meminimalisasi kekecewaan orang yang ditolak.

2.6 Debat Pilkada DKI Jakarta

Debat pilkada DKI Jakarta merupakan salah satu latar sosial pertuturan. Pemilihan kepala daerah yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali cukup menarik perhatian seluruh rakyat Indonesia terutama tempat terjadinya pilkada itu sendiri. Diketahui bahwasanya tidak hanya Jakarta saja yang melakukan pemilihan kepala daerah setiap lima tahun sekali, tetapi karena Jakarta merupakan Ibu Kota Negara, hal tersebut sangat menyita berbagai kalangan. Berbagai media massa, baik cetak

maupun elektronik juga bergantian meliput proses pilkada mulai kampanye hingga berakhirnya pemilihan kepala daerah tersebut.

Debat termasuk dalam rangkaian acara kampanye yang diselenggarakan oleh KPU DKI Jakarta. Debat tersebut melibatkan 3 pasangan calon gubernur dan wakil gubernur. Debat pilkada DKI Jakarta periode 2017-2022 dilakukan sebanyak 3 kali, yakni debat bertama, debat kedua hingga debat final. Setiap jalannya debat dipandu oleh moderator yang berbeda-beda. Para vanelis yang memberikan pertanyaanpun berasal dari berbagai kalangan akademisi. Acara debat juga disiarkan secara langsung oleh TV nasional sehingga masyarakat Indonesia bisa melihat jalannya debat serta pertuturan selama berlangsungnya debat.

Kesantunan berbahasa ada disetiap situasi tutur, termasuk situasi tutur yang ada di dalam debat. Tingkat kesantunan di dalam debat berbeda dengan tingkat kesantunan di dalam masyarakat pada umumnya. Hal tersebut karena kesantunan berbahasa dipengaruhi oleh situasi tutur sehingga masing-masing situasi tutur memiliki kriteria kesantunan yang berbeda. Situasi tutur di dalam debat pilkada merupakan situasi tutur formal sehingga terdapat aturan-aturan yang harus ditaati oleh peserta debat. Pada Suatu debat banyak ditemui tindak tutur didalamnya, misalnya tindak tutur bertanya, tindak tutur menkritik, tindak tutur menjelaskan dan sebagainya. Sehingga peserta debat berusaha mempertahankan pendapatnya dengan memberikan alasan-alasan atau argumennya secara jelas.

2.7 Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Penelitian yang berkaitan dengan kesantunan berbahasa juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Setiyani Qur'ana Sakti dengan judul *Realisasi Kesantunan Berbahasa Dalam Komuniiasi Antarwarga Masyarakat Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi*. Hasil dari analisi data ditemukan kesantunan dalam bentuk (1) realisasi kesantunan berbahasa yang meliputi (a) kesantunan dalam menjawab pertanyaan, (b) kesantunan dalam memerintah, (c) kesantunan dalam bertanya, (d) kesantunan dalam menjelaskan, (e) kesantunan dalam menyapa, (f) kesantunan dalam menawar, dan (g) kesantunan dalam menolak, (2) Strategi kesantunan berbahasa yang meliputi (a) strategi formal, (b)

strategi formal kontekstual, (c) strategi formal-tindak tutur tak langsung, dan (d) strategi formalkontekstual-tindak tutur-tak langsung, (3) stratifikasi kesantunan berbahasa yang meliputi (a) ngoko, (b) madya, (c) krama.

Penelitian kesantunan berbahasa juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Anies Luthfiana Putri dengan judul *Kesantunan Dalam Tindak Mengkritik Pada Seminar Proposal di FKIP Universitas Jember*. Hasil dari analisis data ditemukan (1) hasil penerapan prinsip kesantunan dalam tindak mengkritik berdasarkan prinsip kesantunan Leech yang meliputi (a) maksim kearifan, (b) maksim kedermawanan, (c) maksim pujian, (d) maksim kerendah hati, (e) maksim kesepakatan, (f) maksim simpati, (2) Hasil penerapan strategi kesantunan dalam tindak mengkritik yang meliputi (a) strategi kesantunan positif (*positive politeness strategy*), (b) strategi kesantunan negatif (*negative politeness strategy*), (c) samar-samar (*off-record*)

Penelitian yang berkaitan dengan kesantunan berbahasa juga pernah dilakukan sebelumnya oleh Giri Indra Kharisma dengan judul *Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia dalam Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet Berdasarkan Prinsip Kesantunan Leech*. Analisis Kesantunan berbahasa pada penelitian ini menggunakan teori kesantunan berbahasa Leech. Hasil dari analisis data ditemukan (1) tindak tutur tidak santun dan alternatif pembenahannya yang meliputi (a) pelanggaran maksim Kearifan, (b) pelanggaran maksim kedermawanan, (c) pelanggaran maksim pujian, dan pelanggaran maksim kesepakatan, (2) faktor penyebab ketidaksantunan yang meliputi (a) dorongan rasa emosi penutur, (b) protektif terhadap pendapat, (c) faktor kedudukan atau jabatan di persidangan, (d) menyembunyikan informasi yang dapat merugikan penutur atau orang lain, (e) sifat bawaan penutur atau faktor kedaerahan.

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang kesantunan berbahasa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini menekankan bentuk tuturan yang santun dalam situasi formal dengan menggunakan prinsip kesantunan Leech. Strategi kesantunan berbahasa dalam situasi formal acara debat. Selain itu, objek penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu debat pilkada DKI

Jakarta periode 2017-2022. Objek penelitian ini memiliki kriteria kesantunan yang berbeda dengan kriteria kesantunan yang ada pada objek penelitian sebelumnya.



BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai metodologi penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian yang meliputi: (1) rancangan penelitian, (2) data dan sumber data penelitian, (3) teknik pengumpulan data, (4) teknik analisis data, (5) instrumen penelitian, dan (6) prosedur penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kegiatan perencanaan sebelum melakukan penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 15) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Hal tersebut didasarkan pada jenis data penelitian dan teknik analisis data yang bersifat deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2001:3) “penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati”. Penelitian ini bersifat alamiah karena objek yang diteliti berupa tuturan atau kata-kata yang dituturkan oleh para pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta dalam debat pemilihan gubernur dan wakil gubernur.

Berdasarkan rancangan dan jenis penelitian tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan temuan kesantunan dalam bertutur calon gubernur dan wakil gubernur serta strategi kesantunan dalam bertutur calon gubernur dan wakil gubernur.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa segmen tutur beserta konteksnya dalam peristiwa tutur debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017 yang diindikasikan sebagai tindak tutur santun serta strategi kesantunan dalam bertutur. Data yang diteliti berupa peristiwa tutur debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017.

Arikunto (2006: 129) mengemukakan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh selama penelitian. Sumber data penelitian ini diambil dari situs internet *youtube.com*. Debat tersebut terdiri atas 3 video debat, yaitu debat pertama, debat kedua serta debat final calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017.

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan/observasi melalui teknik simak catat. Berikut langkah-langkah dalam proses pengumpulan data.

- a. Proses pengumpulan data dimulai dari proses pengunduhan file video debat yang berasal dari situs internet *youtube.com*.
- b. Setelah proses pengunduhan video, selanjutnya dilakukan proses transkrip dengan mencatat tuturan calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017 dalam debat.
- c. Setelah proses transkrip, selanjutnya dilakukan pengidentifikasian. Proses identifikasi dilakukan untuk mengklasifikasikan wujud kesantunan berdasarkan maksim kesantunan berbahasa dan strategi kesantunan berbahasa.

3.4 Teknik Analisis Data

Setelah proses analisis data selesai, selanjutnya dilakukan proses analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari

hasil pengamatan yaitu tindak tutur berkesantunan dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017.

Menurut Patton (dalam Moleong, 2001:103) analisis data adalah proses mengatur susunan data, kemudian mengorganisir data ke dalam suatu kategori tertentu, yang terdiri dari tiga kegiatan analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses pemilihan data berupa tindak tutur santun yang terdapat dalam debat pilkada DKI Jakarta tahun 2017. Setelah itu dilakukan pengkodean data sesuai dengan sumber data, penerapan prinsip kesantunan, dan strategi kesantunannya. Contoh:

a. Pemberian Kode

Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan jalannya penelitian.

1) Pengkodean berdasarkan sumber data.

CG1 : Calon gubernur nomor urut 1

CWG1 : Calon wakil gubernur nomor urut 1

CG2 : Calon gubernur nomor urut 2

CWG2 : Calon wakil gubernur nomor urut 2

CG3 : Calon gubernur nomor urut 3

CWG3 : Calon gubernur nomor urut 3

2) Pengkodean berdasarkan prinsip kesantunan berbahasa

Mf : Maksim Kearifan

Md : Maksim Kedermawanan

- Mj : Maksim Pujian
Mh : Maksim Kerendahan hati
Ms : Maksim Kesepakatan
Msi : Maksim Simpati

3) Pengkodean berdasarkan penerapan strategi kesantunan berbahasa

- PS : Strategi Kesantunan Positif
NS : Strategi kesantunan Negatif
SS : Strategi samar-samar

- b. Data yang telah terkumpul, dianalisis, dan diklasifikasikan berdasarkan penerapan prinsip kesantunan berbahasa, yakni: (1) maksim kearifan (*tact maxim*), (2) maksim kedermawanan (*generosity maxim*), (3) maksim pujian (*approbation maxim*), (4) maksim kerendahan hati (*modesty maxim*), (5) maksim kesepakatan (*agreement maxim*), dan (6) maksim simpati (*simpathy maxim*).
- c. Selanjutnya menganalisis data berdasarkan penerapan strategi kesantunan berbahasa, yakni: (1) strategi kesantunan positif (*positive politeness strategy*), (2) strategi kesantunan negatif (*negative politeness strategy*), dan (3) strategi samar-samar (*off-record politeness strategy*).

3.4.2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan penataan data yang telah diseleksi dan diklasifikasikan ke dalam kode sesuai dengan rumusan masalah. Pada tahanan penyajian data akan dipaparkan tindak tutur santun dalam debat pilkada provinsi DKI Jakarta tahun 2017. Pemaparan tersebut berdasarkan penerapan prinsip dan strategi kesantunan berbahasa dalam debat ilkada provinsi DKI Jakarta tahun 2017.

3.4.3 Penarikan kesimpulan

Tahap analisis data kualitatif yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, kesimpulan dapat diambil selama proses analisis data dan diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami. Data yang sudah dianalisis, diklasifikasikan dan disajikan, selanjutnya dapat disimpulkan oleh peneliti. Analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian secara berulang-ulang, mempelajari kajian yang berhubungan dengan penelitian, dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing. Hal tersebut dilakukan untuk menjamin signifikansi hasil penelitian. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini diambil dari proses analisis data tindak tutur santun yang telah melalui proses pengklasifikasian berdasarkan prinsip kesantunan Leech dan strategi kesantunan berbahasa dalam debat pilkada DKI Jakarta tahun 2017

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai pegangan peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang telah ditemukan sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama (Moleong, 2012:9). Hal ini disebabkan peneliti dalam penelitian kualitatif dipandang sebagai pencari tahu alami dalam pengumpul data.

Selain peneliti sebagai instrumen utama, instrumen bantu juga digunakan di dalam penelitian ini. Instrumen bantu tersebut yaitu laptop sebagai alat pemutar video dan sebagai alat pencatat data berupa tindak tutur yang ada dalam debat dan headset yang digunakan sebagai alat bantu pendengaran agar video debat dapat didengarkan dengan jelas. Instrumen tambahan berupa tabel pengumpul data dan tabel analisis data juga digunakan sebagai instrumen tambahan. Tabel pengumpul data digunakan untuk mengumpulkan data berupa tindak tutur yang santun yang terdapat dalam debat pilkada DKI Jakarta periode 2017-2022. Setelah data terkumpul, data tersebut dikelompokkan berdasarkan keenam maksim Leech dan

strategi kesantunan berbahasa dalam debat pilkada DKI Jakarta periode 2017-2022 agar nantinya mudah untuk dianalisis. Tabel analisis data digunakan untuk menganalisis data yang sudah dikelompokkan dalam tabel pengumpul data.

3.6 Prosedur Penelitian

Secara garis besar, prosedur penelitian meliputi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Terdapat beberapa kegiatan dalam tahap persiapan meliputi: (1) pemilihan judul Kesantunan Berbahasa dalam Debat Pilkada DKI Jakarta periode 2017-2022 Berdasarkan Prinsip Kesantunan Leech. Setelah itu diajukan kepada komisi bimbingan untuk memperoleh persetujuan. Setelah itu melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing yang telah ditunjuk tentang (2) teori yang digunakan dalam penelitian yang akan dijadikan dasar kajian pustaka misalnya buku atau literatur yang berkaitan dengan penelitian, dan (3) penyusunan metode penelitian berkaitan dengan rencana penelitian, data dan sumber data, pengumpulan data, analisis data, dan instrumen penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap pengolahan data yang telah dikumpulkan. Tahapan ini meliputi: (1) pengumpulan data yang diperlukan dengan menggunakan teknik dokumentasi, simak, dan transkripsi data, (2) analisis data berdasarkan teori yang ditentukan dan dilakukan sesuai dengan metode analisis data yang telah ditentukan, dan (3) penarikan kesimpulan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab 4 dan 5.

c. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahapan akhir dari tahapan-tahapan sebelumnya. Tahapan ini meliputi: (1) penyusunan laporan tentang Kesantunan Berbahasa dalam Debat Pilkada DKI Jakarta periode 2017-2022

Berdasarkan Prinsip Kesantunan Leech secara bertahap. Selanjutnya laporan tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II. Laporan tersebut dipertanggungjawabkan dihadapan dosen pembimbing I an II beserta dosen pembahas I dan II, (2) revisi laporan penelitian untuk menyempurnakan laporan peelitian, dan (3) penggandaan laporan penelitian berdasarkan kebutuhan.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesantunan berbahasa dalam debat pemilihan calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017 sangatlah bervariasi. Secara rinci, paparan tentang kesantunan berbahasa dalam debat tersebut mencakup dua hal, yakni (1) wujud kesantunan berbahasa dan (2) strategi kesantunan berbahasa.

Berdasarkan Hasil analisis kesantunan berbahasa dalam debat pemilihan calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017, Pertama, wujud kesantunan berbahasa dalam debat berkenaan dengan enam maksim: (1) Kesantunan berbahasa berdasarkan maksim kearifan (*Tact maxim*) yang ditunjukkan dengan mengurangi kerugian bagi orang lain dan memaksimalkan keuntungan bagi orang lain, (2) kesantunan berbahasa berdasarkan maksim kedermawanan (*Generosity maxim*) yang ditunjukkan dengan memfokuskan tingkat kesantunan diri sendiri dengan memberikan pengorbanan diri untuk orang lain, (3) kesantunan berbahasa berdasarkan maksim pujian (*approbation maxim*) yang ditunjukkan dengan tuturan yang memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dengan memberikan penghargaan kepada orang lain (4) kesantunan berbahasa berdasarkan maksim kerendahan hati (*modesty maxim*) yang ditunjukkan dengan adanya pertuturan yang memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri dan meminimalkan rasa hormat pada diri sendiri, (5) kesantunan berbahasa berdasarkan maksim kesepakatan (*agreement maxim*) ditunjukkan dengan adanya kesetujuan antar penutur dengan lawan tutur dan meminimalkan ketidaksetujuan antar lawan tutur dan mitra tutur, (6) kesantunan berbahasa berdasarkan maksim simpati (*simpathy maxim*) ditunjukkan dengan adanya tuturan untuk memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya.

Kedua, strategi kesantunan berbahasa dalam debat pemilihan kepala daerah provinsi DKI Jakarta tahun 2017, disadari atau tidak oleh penuturnya memiliki strategi kesantunan yang meliputi tiga bagian yaitu, (1) strategi kesantunan positif (*positive politeness strategy*) ditandai dengan tuturan penutur yang menggambarkan bahwa penutur turut merasakan perasaan orang lain, (2)

strategi kesantunan negatif (*negative politeness strategy*) ditandai dengan tuturan penutur untuk mendapatkan keinginannya tanpa terganggu atau terkendala oleh orang lain, (3) samar-samar (*off-record*) yang ditandai dengan tuturan penutur yang membuat orang lain menginterpretasikan sendiri maksud dari penutur.

Kesantunan berbahasa dalam debat pemilihan kepala daerah provinsi DKI Jakarta tahun 2017 dapat dijadikan sebagai salah satu pembelajaran kebahasaan. Pembelajaran mengenai kesantunan berbahasa ketika melakukan komunikasi dengan orang lain, terutama mengenai penerapan wujud kesantunan berbahasa dan strategi kesantunan berbahasa dalam acara –acara formal lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat. Hal hal yang dapat disarankan adalah sebagai berikut.

- 1) Terdapat kendala dalam melakukan penelitian ini, misalnya kesulitan dalam menentukan wujud kesantunan berbahasa berdasarkan maksim kesantunan Leech, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan memahami dengan paham betul teori maksim kesantunan leech agar mempermudah melakukan penelitian.
- 2) Bagi guru Bahasa Indonesia disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai materi pengayaan yang berkaitan dengan dengan debat.
- 3) Bagi mahasiswa FKIP, khususnya mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan pada mata kuliah pragmatik.
- 4) Bagi peneliti lain sebidang ilmu, hasil penelitian ini hanya berfokus pada wujud kesantunan berhasa berdasarkan prinsip kesantunan Leech, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lain yang sesuai dengan penelitian ini namun menggunakan prinsip kesantunan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Andianto, Mujiman Rus. 2013. *Pragmatik Direktif dan Kesantunan Berbahasa*. Yogyakarta: Gress Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Kharisma , Giri Indra. 2013. *Ketidaksantunan Berbahasa Indonesia dalam Sidang Tindak Pidana Korupsi Kasus Wisma Atlet Berdasarkan Prinsip Kesantunan Leech*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Leech, Geoffrey. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Alih bahasa oleh M.D.D Oka. 1993. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pranowo. 2009. *Berbahasa Secara Santun*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sakti, Setiyani Qur'ana. 2012. *Realisasi Kesantunan Berbahasa dalam Komuniasi Antarwarga Masyarakat Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi*. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry guntur. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN A.

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian					
		Jenis dan Rancangan Penelitian	Data dan Sumber Data	Pengumpulan Data	Analisis Data	Instrumen Penelitian	Prosedur Penelitian
Kesantunan Berbahasa dalam Debat Pemilihan Kepala Daerah Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017	<p>1) Bagaimanakah wujud kesantunan berbahasa dalam debat pemilihan kepala daerah provinsi DKI Jakarta tahun 2017?</p> <p>2) Bagaimanakah strategi kesantunan berbahasa dalam debat pemilihan kepala daerah provinsi DKI Jakarta tahun 2017?</p>	<ul style="list-style-type: none"> Rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian kualitatif Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif (Pragmatik) 	<ul style="list-style-type: none"> Data: segmen tutur beserta konteksnya Sumber Data: video debat yang diambil dari situs internet <i>youtube.com</i> 	Pengumpulan data menggunakan teknik observasi/pengamatan yang didukung teknik simak catat	Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan 	Instrumen dalam penelitian ini yaitu: <ol style="list-style-type: none"> Peneliti Laptop Headset Tabel pengumpul data Tabel analisis data 	<ol style="list-style-type: none"> Tahap persiapan Tahap pelaksanaan Tahap penyelesaian

LAMPIRAN B.

TABEL PENGUMPUL DATA WUJUD KESANTUNAN BERBAHASA BERDASARKAN PRINSIP KESANTUNAN

No	Maksim Kesantunan	Penutur	Tuturan	Konteks Tutur				
				Kotekstual	Eksistensial	Aksional	Psikologis	Situasional
1	Maksim Kearifan	CG2	Ya, perlu kami jelaskan banyak sekali orang selalu berpikir kami ini <i>one man show</i> , kerja bukan tim, kami ini bukan superman, kita ngurusin 72 ribu pegawai. Bagaimana mungkin sungai-sungai di Jakarta, orang bisa begitu puas, begitu bersih, sampah bisa begitu bersih, pelayanan terpadu satu pintu kami begitu baik, dan yang saya temukan banyak PNS yang naik sron-sron, begitu bersyukur kepada kami. Ya katakan saya tidak pernah merasa begitu bangga	~~Kami bisa umrohkan keluarga, kami yang tidak pernah berfikir seperti kami yang jujur ini bisa naik jadi exelent 2.	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 ketika menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 3	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dan pandangan ke depan menatap peserta debat, tetapi sesekali pandangan menatap ke arah paslon 1 dan paslon 3	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017

			menjadi PNS, justru ketika bapak menjadi gubernurlah ada kebanggaan buat kami.					
2	Maksim Kearifan	CG2	Karena tugas kami sekali lagi, mengadministrasi keadilan sosial. Banyak orang yang nggak ngerti pulau yang direklamasi, 100% milih pemda DKI. Lalu, yang bisa dijual 5% punya DKI, lalu yang bisa dijual lagi 15% dari NGOP tiap tahun dia jual ini juga dipakai membangun infrastruktur DKI. Kalau dalam 10 tahun mereka membangun, mereka berkewajiban menerima kontribusi kira-kira 128 triliun. Hitungan perkiraan saat ini. Artinya, tanggul selesai, rumah susun nelayan	~~Maka, ya jangan heran, kai mendapatkan penghargaan , pencapaian pembangunan indeks pembangunan manusia tertinggi di Indonesia, karena targetnya manusia.	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 ketika menanggapi jawaban dari paslon 1 dalam sesi tanya jawab debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan menggerakkan kedua tangan dan pandangan menatap ke depan mengarah ke peserta debat.	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017

			selesai, tempat penampungan ikan nelayan selesai, dan termasuk semua rumah susun kita selesai. Nah ini yang kami namakan bagaimana mengadministrasi keadilan. Bukan <i>win win solution</i> . Tetap mau win win apapun yang diutamakan rakyat.					
3	Maksim Kedermawanan	CWG1	Mas Agus bersama saya punya program yang namanya memberikan pemberdayaan kepada masyarakat 1M untuk satu RW. Disinilah peran bagaimana bagaimana mpowermen terhadap masyarakat. Sehingga bergerak terus dari RT, RW, sehingga betul-betul yang namanya dasawisma PKK nya itu betul-betul ngopeni	Dan menurut saya , ketika bicara soal narkoba ini yang paling penting adalah dari segi keluarga dulu, Bagaiman internal unwrite ment kita pendidikan agama penting disamping tentu saja.~~	Dituturkan oleh calon wakil gubernur nomor urut 1 ketika menjawab pertanyaan dari moderator debat dalam sesi tanya jawab debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan membawa catatam kecil dan menggerakkan kedua tangannya sembari menunjuk orang yang disebutkan dalam tuturannya dan juga mata menatap	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017

						peserta debat.		
4	Maksim Kedermawanan	CWG3	<p>Pertama-tama, pelayanan publik itu salah satunya harus berujung pada lapangan pekerjaan. Saya hampir berjalan satu tahun lebih. Menemui cerita-cerita seperti mas Noval. Seorang pengusaha yang ingin membuka usaha dibidang MAS (<i>missing insetif confesion and exibition</i>) mengalami kesulitan, karena proses perizinannya berbelit-belit. <i>Is of the win business</i>, atau indeks kemudahan berbisnis di Indonesia yang mana banyak dikontribusi oleh Jakarta masih diposisi 91. Jakarta memiliki tugas yang sangat berat untuk memberikan kemudahan berbisnis.</p>	<p>~~. Bagaimana reformasi birokasinya yaitu , reformasi birokrasi yang ramah , yang efesien, dan transparan.</p>	<p>Dituturkan oleh calon wakil gubernur nomor urut 3 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 2</p>	<p>Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan menggerakkan kedua tangan dan pandangan ke depan menatap peserta debat</p>	<p>Dituturkan dengan serius</p>	<p>Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017</p>

			Kemudahan berbisnis yang simpel, mudah dan integretet, integrasi.					
5	Maksim Kedermawanan	CG2	Misalnya, ketika kami masuk ke rumah susun Marunda, waktu kami mulai menjadi wakil gubernur, gubernur. Dari 10 anak, usia 13 sampai 18 tahun, itu ditemukan 7 itu pakai narkoba. Dari kecil sudah bisa pakai lem, lalu bagaimana mengatasinya?	Saya perlu jelaskan gubernuk DKI Jakarta kalau dikasih pangkat kira-kira itu letjen, tiga bintang. Tapi, letjen pun tidak bisa menghukum orang yang melanggar narkoba. Maka kami sadar betul sebagai gubernur, kami melakukan pencegahan.~~	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 3	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan menggerakkan kedua tangan dan pandangan mengarah ke depan menatap peserta debat	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017
6	Maksim Pujian	Ketua KPU provinsi DKI Jakarta	Bapak Ibu hadirin yang berbahagia, kami KPU provinsi DKI Jakarta menghaturkan terima kasih kepada seluruh pasangan calon. Diujung perjalanan kampanye kita ini, kami merasa bahwa seluruh pasangan	~~Memang disana-sini ada sedikit kekurangan-kekurangan, tapi sayakira itu hal yang sangat wajar di dalam dinamika demokrasi kita dan juga	Dituturkan ketua KPU provinsi DKI Jakarta kepada seluruh pasangan calon gubernur dan wakil gubernur	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan keda tangan memegang meja mimbar dan mata sesekali menatap para pasangan	Dituturkan dengan serius dan dengan penuh rasa terima kasih	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017

			calon telah melaukan kegiatan-kegiatan kampanye yang sangat edukatif.	terimakasih kepada seluruh pimpinan media masa, yang selama ini telah memberikan liputan yang sangat luas kepada pilkada DKI, termasuk juga pada malam hari in		calon gubernur.		
7	Maksim Pujian	CG2	Disini saya juga berterima kasih kepada Ibu vero ketua PKK dan Ibu Happy wakil ketua dan tentu ibu PKK lainnya yang telah bekerja keras melaksanakan dasawisma sehingga kami memiliki data yang sangat baik. Kami telah menggerakkan dengan data aplikasi yang baik.	~~Ada 600 ribu keluarga yang kami tahu persis dia ingin usaha apa, keluarganya bagaimana, yang kami memiliki data yang sangat baik. Kami telah menggerakkan dengan data aplikasi yang baik.	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 kepada ketua PKK dan wakil ketua PKK provinsi DKI Jakarta dalam menyampaikan visi misi.	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dan menggerakkan tangan lalu menunjuk ke arah Ibu Vero dan Ibu Happy dengan menatap keduanya	Dituturkan dengan serius dan penuh kepuasan atas kinerja ketua PKK dan wakil ketua PKK provinsi DKI Jakarta.	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017
8	Maksim Pujian	CG1	Ini gagal fokus, hehehe. Pertanyaan ditanya-tanya lagi. Menanyakan sesuatu	~~Bahwa konsep rumah apung itu sudah dikenal dimana-mana	Dituturkan oleh calon gubernur nmor urut 1 kepada	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dan sedikit	Dituturkan dengan santai namun tetap serius.	Situasi formal dalam debat calon gubernur

			berdasarkan hoaks. Tapi saya jelaskan, saya sangat senang menjelaskan ini.	didunia. Terjadi, dilakukan dan saya memberikan contoh ketika itu disuatu media ketika interview. Sebagai, sebuah ilustrasi bahwa membanguntanpa menggusur itu memungkinkan dan bisa dilakukan	pasangan calon nomor urut 2	tertawa dengan mata menatap peserta debat dan sesekali menatap paslon 2		provinsi DKI Jakarta tahun 2017
9	Maksim Kerendahan Hati	CG2	Ya, saya terima kasih sekali. Banyak orang itu selalu menuduh kami tidak membela yang miskin, nelayan.	~~. Banyak orang yang tidak tahu pulau reklamsi ini dirancang oleh Pak Harto sejak tahun 90. Ketika kami melihat izinnya tidak bisa kami batalkan, kami mulai berpikir bagaimana mendapatkan kontribusi tambahan untuk membantu membangun nelayan.	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 kepada pasangan calon nomor urut 3	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dan tersenyum dengan kedua tangan digerakkan menunjuk pasangan calon 3 sambil menatapnya, kemudian menatap ke arah peserta debat.	Dituturkan dengan santai namun tetap serius.	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017.

10	Maksim Kerendahan Hati	CG2	Ya, perlu kami jelaskan, banyak sekali orang selalu berpikir kami ini <i>one man show</i> , kerja bukan tim. Kami ini bukan Superman.	~~. Kita ngurusi 72 ribu pegawai. Bagaimana mungkin sungai-sungai di Jakarta, orang-orang bisa begitu puas, begitu bersih, sampah bisa begitu bersih, pelayanan terpadu satu pintu kami begitu baik, dan saya temukan banya PNS yangi sron-sron begitu bersyukur pada kami.	Dituturkan oleh calon gubernur noor urut 2 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 3	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan tangan digerakkan menunjuk ke arah paslon 1 dan sedikit tersenyum kemudian mata menatap ke arah peserta debat.	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017
11	Maksim Kerendahan Hati	CG2	Mungkin banyak orang yang nggak pernah tau, hampir semua pernikahan yang dilakukan pegawai-pegawai rendah di DKI saya hadir hari Sabtu, Minggu. Bahkan kami mengajak nonton bersama. Bagaimana mungkin Jakarta bisa bersih,	Lalu ada yang merasa kok saya main pukul, tidak merangkul.~~	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 3.	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan menggerakkan kedua tangan dan sedikit tersenyum. Pandangan ke depan menatap ke arah peserta debat tetapi sesekali	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017

			kalau pegawai-pegawai tidak bekerja dengan hati. Bukan karena takut, tapi mereka merasa ini Jakarta kami bersama. Terima kasih.			pandangan diarahkan menatap paslon 1 dan paslon 3.		
12	Maksim Kesepakatan	CG1	Tetapi begini, kita sepakat bahwa reformasi birokrasi harus terus dilakukan dan cara-caranya itu banyak. Tetapi yang jelas, bagi kami membangun birokrasi itu harus menggunakan hati juga.	~~. Ingat, birokrasi sistem itu intinya adalah manusia. Manusi terdiri dari pikiran dan hati. Dan dengan itu mereka bisa bekerja dengan baik, optimal dan melayani publik dengan sebaik-baiknya.	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 1 dalam menanggapi jawaban dari paslon 3 dalam sesi tanya jawab debat calon gubernor provinsi DKI Jakarta tahun 2017	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dan mata menatap ke arah paslon 3 kemudian pandangan menghadap kedepan menatap peserta debat.	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017
13	Maksim Kesepakatan	CWG1	Pak Anies, pas betul pak Anies menyampaikan bahwa saya pernah menjadi PLT kepala satpol PP. Pada saat itu pak Jokowi mengangkat saya sebagai PLT. Jadi	~~. Saya punya contoh kongkrit, bisa lihat di jalan Sabang, itu ada namanya kampung Lima. Itu terbaik PKL dengan food security nya. yang	Dituturkan oleh calon wakil gubernur nomor urut 1 dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan pandangan menatap ke arah paslon 3 serta tangan digerakkan	Dituturkan dengan santai namun tetap serius.	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017

			<p>memang, satpol ini bisa kok dikelola secara hurbanis. Sebagai bukti, sebagai bukti bahwa ketika PKL ini mestinya digusur, tapi saya mengatakan jangan digusur, ini ditata.</p>	<p>higenis itu se Asia tahun 2010. Kemudian kalau kita jalan-jalan ke menteng , Menteng loh di jalan Sidoarjo, itu berantakannya. Kemudian kita kelola sampai sekarang. Rata-rata kalau pulang dari debat kampanye langsung makan-makan di sana, sangat higenis. Jadi, kata kuncinya adalah bagaimana kita memimpin itu dengan hati, dan saya yakin betul.</p>	<p>oleh calon gubernur nomor urut 3</p>	<p>sembari menunjuk paslon3 sambil tersenyum.</p>		
14	Maksim Kesepakatan	CG1	<p>Tadi kita dengar <i>claim</i> dari pak Basuki bahwa Jakarta semuanya bersih, tetapi pengalaman saya dan mpok Silvi begerilya ke lapangan 3 bulan terakhir ini</p>	<p>~~. Jadi, saya menduga justru karena birokrasi yang dibangun selama ini penuh dengan rasa takut, diancam kamu dicopot,</p>	<p>Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 1 kepada pasangan calon gubernur nomor urut 2</p>	<p>Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan kedua tangan digerakkan dan mata lebih sering</p>	<p>Dituturkan dengan serius</p>	<p>Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017</p>

			membuktikan bahwa banyak hal yang tidak terungkap selama ini kepada publik. Banyak daerah yang masih kotor, masih sangat menyedihkan kondisinya.	dimutasi, dipindahkan, dipenjarakan, dipamerkan ke publik, harga dirinya dihancurkan, padahal dia punya keluarga, punya teman, punya kerabat. Tetapi tidak dipedulikan itu semua karena alasan ingin meningkatkan kinerja birokrat.	dan pasangan calon gubernur nomor urut 3	menatap ke arah peserta debat dan sesekali menatap paslon lain.		
15	Maksim Simpati	CG3	Bapak, ibu sekalian para warga Jakarta yang saya cintai. Izinkan saya menegaskan bahwa Jakarta hari ini adalah kota yang tidak ramah anak, tidak ramah perempuan, tidak ramah warga difabel, dan amat ramah pada narkoba. Kami akan membalikkan itu semua menjadi kota	~~Kenyatan menunjukkan, dan ini bukan salah pak gubernur ini adalah fakta yang sudah lama ditempat ini. Ini adalah potret Jakarta kita, Jakarta kita semua.	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 3 dalam menyampaikan visi misi.	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri sembari menggerakkan tangan dan mata menatap peserta debat	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017

			yang ramah anak, ramah kaum difabel, ramah perempuan dan tidak ramah sekaluipada narkoba. Itu yang akan kami lakukan.					
16	Maksim Simpati	CG3	Terima kasih bu Silvi. Kami berjalan di 267 kelurahan dan kami memang melihat seperti cerita bu Cecep. Bu cecep ini adalah pengusaha bahan bangunan di Berlan. Dia khawatir sekali bahwa lahan usahanya itu tidak berkelanjutan. Karena setiap kali kerap kali satpol PP hadir. Nah kami melihat bahwa, betul kita harus memimpin dengan hati. Tapi, yang kita ingin sampaikan adalah sebuah program pemberdayaan.	~~Bagaimana kisah-kisah seperti ibu Cecep, kisah-kisah ibu Awi yang berjualan di reflatok yang nanti akan menghiasi pariwisata syariah malam kita. Itu bisa kita berdayakan. Kita punya program oke oce.	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 3 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan tangan digerakkan menunjuk ke arah bu Silvi kemudian mata menatap peserta debat.	Dituturkan dengan serius.	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017

LAMPIRAN C.

TABEL PENGUMPUL DATA STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA

No	Strategi Kesantunan Berbahasa	Penutur	Tuturan	Konteks Tutur				
				Kotekstual	Eksistensial	Aksional	Psikologis	Situasional
17	Strategi Kesantunan Positif	CG1	Dan tentunya sebagai gubernur dan insyaallah saya terpilih, saya ingin meyakinkan bahwa seluruh transportasi publik di Jakarta benar-benar memikirkan kebutuhan para penyandang disabilitas, lansia dan juga mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Termasuk contohnya kita harus menyediakan rem ataupun jalan datar yang memudahkan mereka untuk tiba di halte.	Selama begerilya ke lapangan, saya menemui banyak saudara-saudara kita penyandang disabilitas. Dan betul banyak diantara mereka yang mengatakan kami sangat sulit mendapatkan akses transportasi publik yang nyaman, yang aman dan tentu kita harus memiliki empati. Tetapi	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 1 dalam menjawab pertanyaan dari yang diberikan moderator	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan tatapan mengarah ke peserta debat.	Dituturkan dengan serius.	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017

				mereka juga mengatakan, pak kami tidak butuh dikasihani tapi kami butuh diberdayakan.					
18	Strategi Kesantunan Positif	CG2	Terima kasih, yang kami maksudkan begini sebetulnya. Kami selama ini mau melakukan normalisasi sungai, maka kami berusaha membangun banyak rumah susun, memindahkan. Lalu kami juga mengerti, biaya hidup dari rumah susun dari tempat jauh juga mahal, maka kami menggratiskan transportasi, termasuk memberikan KJP, tunjangan, sembako dan macam-macam.	~~. Karena ada PP, peraturan pemerintah nomor 38 tahun 2011, itu jelas dikatakan bangunan yang ada berdiri di atas sempadan sungai itu harus ditertibkan. Supaya fungsi sempadan sungai kembali sediakala.	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dalam sesi tanya jawab.	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan tatapan mengarah ke peserta debat	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017	
19	Strategi Kesantunan Negatif	CG3	Ketika berbicara tentang kebutuhan bagi penyandang disabilitas, maka apa yang disampaikan	~~, Di kita adalah justru melibatkan dan komitmen kami ini yang berbeda	Dituturkan oleh calon gubernur nomer urut 3 dalam	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan tatapan	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI	

			tadi baik, tapi semua mengansumsikan saya, kami tahu semua solusi. Padahal tidak. Dan menyangkut soal disabilitas, sudah begitu banyak contoh praktek terbaik dunia	kami dalam semua kebijakan ke depan mengajak warga penyandang disabilitas untuk terlibat dalam penyusunannya.	menanggapi jawaban dari paslon 1 dalam sesi tanya jawab.	mengarah ke peserta debat		Jakarta tahun 2017
20	Strategi Kesantunan Negatif	CG2	Ya, saya terima kasih sekali. Banyak orang itu selalu menuduh kami tidak membela yang miskin, nelayan	~~. Banyak orang yang tidak tahu pulau reklamsi ini dirancang oleh Pak Harto sejak tahun 90. Ketika kami melihat izinnya tidak bisa kami batalkan, kami mulai berpikir bagaimana mendapatkan kontribusi tambahan untuk membantu membangun nelayan.	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 kepada pasangan calon nomor urut 3	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri dengan tatapan mengarah ke peserta debat.	Dituturkan dengan serius.	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017
21	Strategi Samar-samar	CG3	Ya, terima kasih bu Silvi. Soalnya tadi penjelasannya	~~.Iya pertanyaan dimunculkan di	Dituturkan oleh calon gubernur	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri	Dituturkan dengan serius	Situasi formal dalam debat calon

			panjang, pertanyaannya gak keluar bu. Tapi nggak papa, nggak papa. Gini saya tau maksudnya	awal ya tadi. Jadi begini, pertanyaannya adalah bagi warga harus dilibatkan survey nya menunjukkan bahwa warga tidak terlibat.	nomor urut 3 ketika menjawab pertanyaan dari paslon 1 dalam sesi tanya jawab.	dengan menatap ke arah paslon 1 dengan sedikit tertawa.		gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017
22	Strategi Samar-samar	CG2	Kadang-kadang sama-sama birokrat memang agak lucu. Ini barang-ini barang yang berbeda	~~, Saya menguasai sekali soal administrasi keuangan negara. Saya orang keuangan. Yang dimaksud beliau itu betul harus masuk kalau pendapatan lain-lain, ini bukan. Mangkanya kami tempuh dengan cara apa? Dengan perjanjian. Jadi, ini semacam kerelaan	Dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 ketika menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh paslon 1.	Dituturkan oleh penutur sambil berdiri menatap ke arah peserta debat dan sedikit tersenyum.	Dituturkan denganserius	Situasi formal dalam debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017

LAMPIRAN D.

TABEL ANALISIS DATA WUJUD KESANTUNAN BERBAHASA BERDASARKAN PRINSIP KESANTUNAN

No	Penutur	Tuturan	Konteks	Jenis Prinsip Kesantunan					
				Mf	Md	Mj	Mh	Ms	Msi
1	CG2	Ya, perlu kami jelaskan banyak sekali orang selalu berpikir kami ini <i>one man show</i> , kerja bukan tim, kami ini bukan superman, kita ngurusin 72 ribu pegawai. Bagaimana mungkin sungai-sungai di Jakarta, orang bisa begitu puas, begitu bersih, sampah bisa begitu bersih, pelayanan terpadu satu pintu kami begitu baik, dan yang saya temukan banyak PNS yang naik sron-sron, begitu bersyukur kepada kami. Ya katakan saya tidak pernah merasa begitu bangga menjadi PNS, justru ketika bapak menjadi gubernurlah ada kebanggaan buat kami.	Tuturan ini disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 2 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 3. Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dan pandangan ke depan menghadap peserta debat, tetapa sesekali pandangan diarahkan kepada paslon 1 dan paslon 3 Penutur juga menggerakkan kedua tangan dengan sedikit tersenyum. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat pilkada DKI Jakarta tahun 2017.	√					

2	CG2	<p>Karena tugas kami sekali lagi , mengadministrasi keadilan sosial. Banyak orang yang nggak ngerti pulau yang direklamasi, 100% milih pemda DKI. Lalu, yang bisa dijual 5% punya DKI, lalu yang bisa dijual lagi 15% dari NGOP tiap tahun dia jual ini juga dipakai membangun infrastruktur DKI. Kalau dalam 10 tahun mereka membangun, mereka berkewajiban menerima kontribusi kira-kira 128 triliun. Hitungan perkiraan saat ini. Artinya, tanggul selesai, rumah susun nelayan selesai, tempat penampungan ikan nelayan selesai, dan termasuk semua rumah susun kita selesai. Nah ini yang kami namakan bagaimana mengadministrasi keadilan. Bukan <i>win win solution</i>. Tetap mau win win apapun yang diutamakan rakyat.</p>	<p>Tuturan ini disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 2 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dalam sesi tanya jawab debat pilkada tahun 2017. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri dengan menggerakkan kedua tangan. Penutur menyampaikan tuturan ini dengan pandangan menatap ke depan mengarah ke peserta debat. Penutur menyampaikan tuturan ini dengan pandangan menatap ke depan mengarah ke peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat pilkada DKI Jakarta tahun 2017.</p>	√					
3	CWG1	<p>Mas Agus bersama saya punya program yang namanya memberikan pemberdayaan kepada masyarakat 1M untuk satu RW. Disinilah peran</p>	<p>Tindak tutur ini dituturkan oleh calon wakil gubernur nomor urut 1 kepada moderator debat dalam sesi tanya jawab debat pilkada DKI Jakarta. Penutur</p>		√				

		<p>bagaimana mpowermen terhadap masyarakat. Sehingga bergerak terus dari RT, RW, sehingga betul-betul yang namanya dasawisma PKK nya itu betul-betul ngopeni.</p>	<p>menyampaikan tuturan sambil berdiri dengan membawa catatan kecil dan menggerakkan kedua tangannya sembari menunjuk orang yang disebutkan dalam tuturan dan juga mata menatap peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal acara debat pilkada DKI Jakarta.</p>						
4	CG3	<p>Pertama-tama, pelayanan publik itu salah satunya harus berujung pada lapangan pekerjaan. Saya hampir berjalan satu tahun lebih. Menemui cerita-cerita seperti mas Noval. Seorang pengusaha yang ingin membuka usaha dibidang MAS (<i>missing insetif confesion and exibition</i>) mengalami kesulitan, karena proses perijinannya berbelit-belit. <i>Is of the win business</i>, atau indeks kemudahan berbisnis di Indonesia yang mana banyak dikontribusi oleh Jakarta masih diposisi 91. Jakarta memiliki tugas yang sangat berat untuk memberikan kemudahan berbisnis. Kemudahan</p>	<p>Tuturan ini disampaikan oleh calon wakil gubernur nomor urut 3 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 2. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri dengan menggerakkan kedua tangan dan pandangan ke depan menghadap peserta debat. tangan dan pandangan ke depan menghadap peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat pilkada formal debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017</p>		√				

		berbisnis yang simpel, mudah dan integretet, integrasi.							
5	CG2	Misalnya, ketika kami masuk ke rumah susun Marunda, waktu kami mulai menjadi wakil gubernur, gubernur. Dari 10 anak, usia 13 sampai 18 tahun, itu ditemukan 7 itu pakai narkoba. Dari kecil sudah bisa pakai lem, lalu bagaimana mengatasinya?	Tuturan disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 2 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 3. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri dengan menggerakkan kedua tangan dan pandangan mengarah ke depan menatap peserta debat yang hadir. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017		√				
6	Ketua KPU	Bapak Ibu hadirin yang berbahagia, kami KPU provinsi DKI Jakarta menghaturkan terima kasih kepada seluruh pasangan calon. Diujung perjalanan kampanye kita ini, kami merasa bahwa seluruh pasangan calon telah melaukan kegiatan-kegiatan kampanye yang sangat edukatif.	Tindak tutur ini dituturkan oleh ketua KPU DKI Jakarta kepada seluruh pasangan calon gubernur dan wakil gubernur dalam debat pilkada DKI Jakarta putaran final. Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dengan kedua tangan memegang meja mimbar dan mata sesekali menatap para pasangan calon debat lalu menatap ke arah peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan penuh rasa terima kasih dalam situasi formal debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta			√			

7	CG2	Disini saya juga berterima kasih kepada Ibu vero ketua PKK dan Ibu Happy wakil ketua dan tentu ibu PKK lainnya yang telah bekerja keras melaksanakan dasawisma sehingga kami memiliki data yang sangat baik. Kami telah menggerakkan dengan data aplikasi yang baik.	Tindak tutur ini dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 kepada ketua PKK dan wakil ketua PKK DKI Jakarta. Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dan menggerakkan tangan. Lalu tangan menunjuk ke arah Ibu Vero dan Ibu Happy selaku ketua dan wakil ketua PKK sembari menatap keduanya. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat pilkada DKI Jakarta putaran final			√			
8	CG1	Ini gagal fokus, hehehe. Pertanyaan ditanya-tanya lagi. Menanyakan sesuatu berdasarkan hoaks. Tapi saya jelaskan, saya sangat senang menjelaskan ini	Tindak tutur ini dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 1 kepada pasangan calon nomor urut 2. Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dan sedikit tertawa dengan mata menatap peserta debat dan sekali menatap paslon 2. Tuturan ini disampaikan dengan santai namun tetap serius dalam situasi formal acara debat pilkada DKI Jakarta tahun 2017.			√			
9	CG2	Ya, saya terima kasih sekali. Banyak orang itu selalu menuduh kami tidak membela yang miskin, nelayan.	Tuturan ini disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 2 kepada pasangan calon nomor urut 3. Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dan				√		

			tersenyum dengan kedua tangan digerakkan menunjuk pasangan calon 3 sambil menatapnya, kemudian menatap ke arah peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan santai namun tetap serius dalam situasi formal acara debat pilkada DKI Jakarta.						
10	CG2	Ya, perlu kami jelaskan, banyak sekali orang selalu berpikir kami ini <i>one man show</i> , kerja bukan tim. Kami ini bukan Superman	Tuturan di atas disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 2 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 3. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri dengan tangan digerakkan ke arah paslon 1 dan sedikit tersenyum kemudian mata menatap ke arah peserta debat yang hadir. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat pilkada DKI Jakarta tahun 2017.				√		
11	CG2	Mungkin banyak orang yang nggak pernah tau, hampir semua pernikahan yang dilakukan pegawai-pegawai rendah di DKI saya hadir hari Sabtu, Minggu. Bahkan kami mengajak nonton bersama. Bagaimana mungkin Jakarta bisa bersih, kalau pegawai-pegawai tidak bekerja dengan	Tuturan ini disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 2 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 3. Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dan pandangan ke depan menghadap peserta debat, tetapi sesekali pandangan diarahkan kepada paslon 1 dan paslon 3 Penutur juga				√		

		hati. Bukan karena takut, tapi mereka merasa ini Jakarta kami bersama. Terima kasih.	menggerakkan kedua tangan dengan sedikit tersenyum. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat calon gubernur provinsi DKI jakarta.						
12	CG1	Tetapi begini, kita sepakat bahwa reformasi birokrasi harus terus dilakukan dan cara-caranya itu banyak. Tetapi yang jelas, bagi kami membangun birokrasi itu harus menggunakan hati juga.	Tuturan ini disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 1 dalam menanggapi jawaban dari paslon 3 dalam sesi tanya jawab debat pilkada DKI Jakarta tahun 2017. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri dan mata menatap ke arah paslon 3 kemudian pandangan menghadap ke depan menatap peserta debat. Tuturan di atas dituturkan dengan serius dalam situasi formal acara debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017.					√	
13	CWG1	Pak Anies, pas betul pak Anies menyampaikan bahwa saya pernah menjadi PLT kepala satpol PP. Pada saat itu pak Jokowi mengangkat saya sebagai PLT. Jadi memang, satpol ini bisa kok dikelola secara humanis. Sebagai bukti, sebagai bukti bahwa ketika PKL ini mestinya digusur, tapi saya	Tuturan disampaikan oleh calon wakil gubernur nomor urut 1 dalam memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh calon gubernur nomor urut 3. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri dengan pandangan menatap paslon 3 serta tangan digerakkan sembari menunjuk paslon 3 sambil tersenyum. Tuturan ini					√	

		mengatakan jangan digusur, ini ditata.	disampaikan dengan santai namun tetap serius dalam situasi formal debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017						
14	CG1	Tadi kita dengar <i>claim</i> dari pak Basuki bahwa Jakarta semuanya bersih, tetapi pengalaman saya dan mpok Silvi begerilya ke lapangan 3 bulan terakhir ini membuktikan bahwa banyak hal yang tidak terungkap selama ini kepada publik. Banyak daerah yang masih kotor, masih sangat menyedihkan kondisinya.	Tindak tutur ini dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 1 kepada pasangan calon 2 dan pasangan calon 3. Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dengan kedua tangan digerakkan dan mata lebih sering menatap ke arah peserta debat serta sesekali menoleh paslon lain. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal dalam acara debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta.					√	
15	CG3	Bapak, ibu sekalian para warga Jakarta yang saya cintai. Izinkan saya menegaskan bahwa Jakarta hari ini adalah kota yang tidak ramah anak, tidak ramah perempuan, tidak ramah warga difabel, dan amat ramah pada narkoba. Kami akan membalikkan itu semua menjadi kota yang ramah anak, ramah kaum difabel,	Tindak tutur ini dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 3 dalam menyampaikan visi misi. Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri sembari menggerakkan tangan dan mata menatap peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal acara debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta.						√

		ramah perempuan dan tidak ramah sekaluipada narkoba. Itu yang akan kami lakukan							
16	CG3	Terima kasih bu Silvi. Kami berjalan di 267 kelurahan dan kami memang melihat seperti cerita bu Cecep. Bu cecep ini adalah pengusaha bahan bangunan di Berlan. Dia khawatir sekali bahwa lahan usahanya itu tidak berkelanjutan. Karena setiap kali kerap kali satpol PP hadir. Nah kami melihat bahwa, betul kita harus memimpin dengan hati. Tapi, yang kita ingin sampaikan adalah sebuah program pemberdayaan.	Tindak tutur ini dituturkan oleh calon wakil gubernur nomor urut 3 dalam menanggapi jawaban dari paslon 1.. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri dengan tangan digerakkan menunjuk ke arah bu Silvi kemudian mata menatap ke arah peserta debat yang hadir. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017						√

LAMPIRAN E.

TABEL ANALISIS DATA STRATEGI KESANTUNAN BERBAHASA

No	Penutur	Tuturan	Konteks	Jenis Prinsip Kesantunan		
				SP	SN	SS
17	CG1	Dan tentunya sebagai gubernur dan insyaallah saya terpilih, saya ingin meyakinkan bahwa seluruh transportasi publik di Jakarta benar-benar memikirkan kebutuhan para penyandang disabilitas, lansia dan juga mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Termasuk contohnya kita harus menyediakan rem ataupun jalan datar yang memudahkan mereka untuk tiba di halte.	Tindak tutur ini dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 1 dalam menjawab pertanyaan dari yang diberikan moderator. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri dengan tatapan mengarah ke peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017	√		
18	CG2	Terima kasih, yang kami maksudkan begini sebetulnya. Kami selama ini mau melakukan normalisasi sungai, maka kami berusaha membangun banyak rumah susun, memindahkan. Lalu kami juga mengerti, biaya hidup dari rumah susun dari tempat jauh juga mahal, maka kami menggratiskan transportasi, termasuk memberikan KJP,	Tindak tutur ini dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 dalam ketika menanggapi jawaban dari paslon 1 dalam sesi tanya jawab debat pilkada tahun 2017. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri dengan tatapan mengarah ke peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017	√		

		tunjuangan, sembako dan macem-macem.				
19	CG3	Ketika berbicara tentang kebutuhan bagi penyandang disabilitas, maka apa yang disampaikan tadi baik, tapi semua mengansumsikan saya, kami tahu semua solusi. Padahal tidak. Dan menyangkut soal disabilitas, sudah begitu banyak contoh praktek terbaik dunia.	Tindak tutur ini dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 3 dalam ketika menanggapi jawaban dari paslon 1 dalam sesi tanya jawab debat pilkada tahun 2017. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri dengan tatapan mengarah ke peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017		√	
20	CG2	Ya, saya terima kasih sekali. Banyak orang itu selalu menuduh kami tidak membela yang miskin, nelayan.	Tuturan ini disampaikan oleh calon gubernur nomor urut 2 kepada pasangan calon nomor urut 3. Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dan tersenyum dengan kedua tangan digerakkan menunjuk pasangan calon 3 sambil menatapnya, kemudian menatap kearah peserta debat. Tuturan ini disampaikan dengan santai namun tetap serius dalam situasi formal acara debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta		√	
21	CG3	Ya, terima kasih bu Silvi. Soalnya tadi penjelasannya panjang, pertanyaannya gak keluar bu. Tapi nggak papa, nggak papa. Gini saya tau maksudnya	Tindak tutur ini dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 3 ketika menjawab pertanyaan dari paslon 1 dalam sesi tanya jawab debat pcalon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017 Penutur menyampaikan tuturan ini sambil berdiri dengan menatap ke arah paslon 1 dengan sedikit tertawa. Tuturan ini disampaikan dengan sedikit santai dalam			√

			situasi formal debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017			
22	CG2	Kadang-kadang sama-sama birokrat memang agak lucu. Ini barang-ini barang yang berbeda.	Tindak tutur ini dituturkan oleh calon gubernur nomor urut 2 ketika menanggapi tanggapan jawaban yang telah disampaikan oleh paslon 1. Penutur menyampaikan tuturan sambil berdiri menatap ke arah peserta debat dan sedikit tersenyum. Tuturan ini disampaikan dengan serius dalam situasi formal debat calon gubernur provinsi DKI Jakarta tahun 2017.			√

LAMPIRAN F.**DATAR SINGKATAN**

1. CG1 : Calon gubernur nomor urut 1
2. CWG1 : Calon wakil gubernur nomor urut 1
3. CG2 : Calon gubernur nomor urut 2
4. CWG2 : Calon wakil gubernur nomor urut 2
5. CG3 : Calon gubernur nomor urut 3
6. CWG3 : Calon gubernur nomor urut 3
7. MT : Moderator
8. Mf : Maksim Kearifan
9. Md : Maksim Kedermawanan
10. Mj : Maksim Pujian
11. Mh : Maksim Kerendahan hati
12. Ms : Maksim Kesepakatan
13. Msi : Maksim Simpati
14. PS : Strategi Kesantunan Positif
15. NS : Strategi kesantunan Negatif
16. SS : Strategi samar-samar

DEBAT 1**TRANSKRIPSI TUTURAN DEBAT CALON GUBERNUR PROVINSI DKI
JAKARTA TAHUN 2017**

Keterangan :

Moderator (LK) : Eko Prasajo

Moederator (PR) : Tina Talisa

Moderator (PR) : Malam hari ini menjadi momen penting bagi pesta demokrasi di Indonesia khususnya DKI Jakarta. Kita sudah mengikuti bersama debat perdana pada 13 Januari lalu dan kita akan kembali menyimak bagaimana para pasangan calon gubernur dan wakil gubernur beradu konsep dan komitmen bagi warga Jakarta. Debat kedua pilkada DKI Jakarta, kali ini terselenggara berkat kerja sama KPU DKI Jakarta dengan 3 stasiun televisi yaitu Metro tv, Inews tv, dan TVRI Jakarta dan Banten yang semuanya terikat kode etik kepenyiaran sesuai kesepakatan.

Moderator (LK) : Malam ini menyaksikan bagaimana para kandidat-pasangan calon gubernur dan wakil gubernur bicara mengenai tema reformasi birokrasi pelayanan publik dan penataan kawasan perkotaan.

Moderator (PR) : Pertanyaan bagi para pasangan calon sudah disusun oleh 4 orang panelis yang berasal dari kalangan akademisi. Salah satu diantara adalah yang ada di sebelah saya. Kita berikan tepuk tangan Prof. Dr. Eko Prasajo. Saat ini beliau adalah dekan fakultas ilmu administrasi Universitas Indonesia. Selain profesor Eko, kami kenalkan 3 panelis lainnya. Prof. Dr. Ersiti Zuhro, kami mohon berdiri Prof. Saat ini adalah ahli peneliti bidang politik lokal di Lembaga ilmu pengetahuan Indonesia atau LIPI. Panelis ketiga kita adalah Tulus Abadi, SH. Kita berikan tepuk tangan juga untuk mas Tulus. Adalah pengurus harian yayasan lembaga konsumen Indonesia. Serta panelis kita yang keempat adalah Prof. Ir. Gunawan Cahyono. Mohon berdiri Prof, beliau adalah pakar sosial budaya arsitektur dan perancangan perkotaan. Saya mohon dengan hormat hadirin untuk memberikan aplous kepada keempat panelis kita. Selanjutnya kami mengundang ketua KPU provinsi DKI Jakarta bapak Sumarno untuk menyampaikan kata sambutan.

Ketua KPU : Bismillahirohmanirrohim, Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Alhamdulillah hirobabil alamiin wasalatuwassalamu ngala asirotil ambiya iwarmusaliin, wa'ala alihi wasohbihi ajma'in, amma bagdu. Selamat malam, salam sejahtera untuk kita semua. Bapak-

bapak, ibu-ibu yang saya hormati. Mohon maaf tidak bisa menyebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat dan ta'zim saya kepada bapak, ibu sekalian. Pada malam hari ini adalah momentum yang sangat penting dari tahapan pilkada DKI Jakarta, Untuk yang kedua kalinya KPU provinsi DKI Jakarta mempertemukan 3 pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta yang sebentar lagi akan berada di tengah-tengah kita, dalam satu panggung terbuka. Pertemuan dalam satu panggung ini tidak hanya bermakna pertemuan fisik diantara ketiga calon pasangan gubernur yang nantinya mereka akan saling bersalaman satu sama lainnya. Tetapi juga KPU DKI berharap ada pertemuan, ada tautan antara hati, pikiran, gagasan, mimpi besar untuk memberikan pengabdian terbaik untuk Jakarta 5 tahun yang akan datang. Bapak, ibu sekalian tema debat kita yang kedua pada malam hari ini mengangkat tentang reformasi birokrasi dan pelayanan publik serta pengelolaan kawasan perkotaan. Mengapa tema ini diangkat didalam perdebatan malam hari ini. Siapapun gubernur yang akan terpilih nantinya beliau akan dihadapkan pada persoalan-persoalan yang mendasar. Tentang tata kelola pemerintahan, tentang peningkatan kualitas pelayanan publik dan juga tentang bagaimana pengelolaan kawasan perkotaan yang semakin hari semakin kompleks ini. Oleh karena itulah pada malam hari ini, kami menghadirkan juga 2 orang moderator. Yang nantinya moderator nanti tidak hanya mengatur lalu lintas perdebatan, tetapi juga bisa melakukan pendalaman-pendalaman materi. Sehingga ketiga calon gubernur kita yang sudah ditetapkan oleh KPU provinsi DKI Jakarta nanti bisa memberikan pendalaman, bisa memaparkan sosok aslinya sebagai pemimpin Jakarta 5 tahun yang akan datang. Tentang visi mereka, program mereka, komitmen mereka, leadership mereka dalam memimpin Jakarta ke depan yang lebih baik. Bapak, ibu sekalian, tentu saja didalam penyelenggaraan deba ini, KPU provinsi DKI Jakarta berkoordinasi dengan banyak pihak. Termasuk juga berbagai kalangan, tim kampanye pasangan calon. Kemudian juga, dengan para panelis, kemudian dengan tv penyelenggara dan juga aparat keamanan yang kemudian menghadirkan debat yang berharga pada malam hari ini. Kami berharap debat kedua pada malam hari ini lebih menarik dan kita berharap pada kesempatan hari ini juga menjadi momentum yang sangat penting bagi para pemilih DKI Jakarta, yang 15 Februari nanti akan membrikan pilihan. Siapa diantara kadidat-kadidat tadi yang dipandang

paling memenuhi kualifikasi untuk memimpin Jakarta 5 tahun yang akan datang. Saya kira begitu yang bisa sampaikan. Saya ingin megakhiri dengan sebuah pantun.

Beli es di gunung sahari.

Makan bubur di stasiun kota.

Ayo kita datang ke TPS 15 Februari.

Untuk memilih gubernur untuk Jakarta kita.

Sekian terima kasih. Billahi taufik walhidayah, wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Moderator (PR) : Terima kasih banyak pak Sumarno ketua KPU provinsi DKI Jakarta. Hadirin dan permirsa, berikutnya kami akan menampilkan profil para pasangan calon guberur dan wakil gubernur dki Jakarta periode 2017-2022, kita simak tayangan berikut.

(Melihat video profil masing-masing paslon)

Moderator : Kita tepuk tangan yang meriah untuk semangat kita malam hari ini. Dan, kini saatnya kita sambut para pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022. Pasangan calon nomor urut 1, Agus Harimurti Yudhoyono dan Silviana Murni. Mohon tenang. Pasangan calon nomor urut 2, Basuki Tjahaja Purnama dan Djarot Syaiful Hidayat. Mohon tenang, kita lanjutkan. Pasangan calon nomor urut 3, Anies Rasyid Baswedan dan Sandiaga Salahudin Uno.

Moderator (LK) : Inilah para pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta, periode 2017-2022.

Moderator (PR) : Kita menyaksikan bagaimana semangat para pendukung. Terima kasih semangatnya, terima kasih semangatnya. Tapi kami mohon, kerja sama agar kita dapat melanjutkan ke acara berikutnya. Sekali lagi mohon tenang, mohon tenang.

Moderator (LK) : Para pemirsa mohon tenang kita akan lanjutkan acara ini.

Moderator (PR) : Hadirin para pendukung seluruh paslon, kita akan lanjutkan dulu.

Moderator (LK) : Sekali lagi para pendukung, mohon tenang. Untuk menambah rasa kecintaan kita pada tanah air, marilah kita bersama-sama menyanyikan lagu kebangsaan kita Indonesia Raya.

Moderator (PR) : Hadirin dimohon berdiri !

(Menyanyikan lagu Indonesia raya bersama-sama)

Modertaor (PR) : Hadirin kami persilahkan untuk duduk kembali, dan para pasangan calon kami persilahkan untuk duduk, menempati tempat duduk yang telah disiapkan sesuai dengan nomor urut. Izinkan kami melanjutkan. Sebelum kita memulai debat, kami akan membacakan tat tertib debat untuk para pasangan calon. Yang pertama, masing-masing pasangan

calon akan diberikan waktu dan kesempatan untuk menanggapi atau menjawab pertanyaan atau persoalan yang telah diberikan. Maka tidak diperkenankan bagi pasangan calon untuk memotong jawaban pasangan calon lainnya, saat tengah memaparkan jawaban.

Moderator (LK) : Dua, waktu menjawab akan dimulai segera setelah pasangan calon mulai berbicara.

Moderator (PR) : Ketiga, kandidat tidak diperkenankan memberi pertanyaan yang menyerang personal kandidat lain.

Moderator (LK) : Empat, pertanyaan anatr kandidat mempertanyakan program visi dan misi kandidat lainnya.

Moderator (PR) : Ada tata tertib seluruh pasangan calon dan juga ada tata tertib bagi para pendukung yang hadir. Yang pertama, diharapkan untuk selalu tertib dengan tidak melontarkan yel yel atau teriakan yang kiranya akan mengganggu jawaban dari konsentrasi pasangan calon.

Moderator (LK) : Pendukung juga tidak diperbolehkan memprovokasi pendukung lainnya.

Moderator (PR) : Kami percaya pendukung yang hadir adalah pendukung yang bersemangat dan bisa menjaga ketertiban, sehingga debat berlangsung dengan lancar dan bermanfaat. Tepuk tangan para pendukung yang bersemangat malam hari ini.

Moderator (LK) : Para hadirin, kita mulai debat malam ini dengan penyampaian visi, isi para pasangan calon terkait tema reformasi birokrasi pelayanan publik dan penataan kawasan perkotaan. Untuk mempermudah, berikutnya kami akan panggil ketiga pasangan calon ini dengan paslon 1, paslon 2, dan paslon 3. Kesempatan pertama kami berikan kepada paslon 1, waktu anda 2 menit. Dimulai ketika anda berbicara, silahkan.

Paslon 1 : Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Selamat malam dan salam sejahtera untuk kita semua. Warga Jakarta yang saya cintai dan banggakan. Jakarta adalah sebuah sistem ruang kehidupan yang harus menjadi rumah, yang aman dan nyaman serta mensejahterakan warganya. Visi saya 5 tahun kedepan adalah mewujudkan Jakarta sebagai kota yang maju, unggul, dan modern tetapi tetap humanis dan juga mengakar pada jati diri bangsa Indonesia. Dalam mengelola, menata, dan membangun Jakarta, rakyat Jakarta secara keseluruhan tidak hanya menjadi objek, tetapi juga menjadi subjek. Inilah hakikat dari demokrasi dan ini pula hakikat dari paradigma yang eksklusif dan partisipatif. Saya akan menjadi yang terdepan untuk bersama-sama rakya membangun Jakarta yang kita idam-idamkan. Untuk mewujudkan itu semua, kita harus

membangun birokrasi yang kafabel, yang transparan, akuntabel dan juga responsif. Sehingga kita dapat mengatasi dan menyelesaikan berbagai masalah akut di ibu kota saat ini. Khususnya yang terkait dengan kepadatan penduduk dengan berbagai implikasinya. Termasuk kebutuhan akan lahan hunian, kebutuhan transportasi umum, pendidikan, kesehatan, maupun pelayanan publik lainnya. Untuk itu sekali lagi kita harus hadirkan birokrasi yang berintegritas, yang handal sehingga saya akan dapat menjalankan pemerintahan dengan baik, dapat membangun Jakarta dengan efektif dan tentunya melayani publik Jakarta dengan berkualitas. Demikian visi dan misi saya ketika saya terpilih menjadi gubernur 5 tahun kedepan. Terima kasih.

Moderator (PR) : Kini kesempatan penyampaian visi misidiberikan untuk paslon 2. Waktu anda 2 menit dimulai ketika anda berbicara. Silahkan.

Paslon 2 : Ketika kita bicara pelayanan publik saya teringat ketika 2013. Kami mengeluarkan badan pelayanan terpadu satu pintu atau BPTSP. Orang suka bertanya kenapa badan pelayanan, bukannya itu kan maksudnya perijinan terpadu satu pintu itu kan beda. Kalau perijinan itu warga datang kepada kami. Kami seolah olah seperti yang berkuasa memberi ijin atau tidak memberi ijin. Tapi kalau kita bicara pelayanan, maka ketika warga datang, wargalah atasan kami, kami melayani. Jadi dasar pelayanan publik adalah ini sebetulnya. Nah untuk bisa mencapai ini tentu kita harus mempunyai pelayanan-pelayanan yang memiliki hasrat, empati untuk membantu melayani orang. Nah bagaimana caranya, kami mulai menaikkan tunjangan kinerja daerah yang terukur. Bagian mana yang dikerjakan, lalu kami memiliki sistim pada kinerja indikator untuk melihat berapa untuk mendapatkan tunjangan untuk kinerja daerah tadi. Kami percaya dengan adanya birokrasi yang bersih, transparan, profesional tadi. Tentu penataan kota bisa kami lakukan dengan baik. Apasih hakikat sebuah penataan kota?. Penataan kota adalah berbicara tugas kami adalah mengadministrasi keadilan sosial. Bagaimana tugas kami mengadministrasi ini yang penting. Tentu harus semua pihak dilakukan, ambil yang sederhana kita bicara trotoar, walaupun akan membangun 2600km. Harus betul-betul ramah pada disabilitas. Karena kita berbicara tentang rumah sakit. Tentu rumah sakit umum kecamatan yang dekat kepada warga. Nah sistim penataan kota yang kami lakukan harus membuat warganya tidak memerlukan banyak transportasi untuk kebutuhan-kebutuhan dasar mereka. Nah

dengan dasar inilah, kami yakin kalau pemimpinnya lurus dengan bersih, transparan, profesional semua penataan kota akan mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat. Terima kasih.

Moderator (LK) : Selanjutnya kami persilahkan paslon 3 untuk menyampaikan visi misi. Waktu anda 2 menit dimulai ketika anda berbicara. Silahkan.

Paslon 3 : Bismillahirohmanirrohim. Assalamualaikum warrohmatullahi wabarokatuh. Untuk pak Basuki dan masyarakat Tionghoa ijinkan malam imlek ini kami mengucapkan Ging Xi Fa Cai. Malam ini hadir juga guru saya dari Jogja, pak Jono maturnuwun pak Jono sampun rawuh sangking Jogjo khusus kangge acara debat malam ini. Maturnuwun pak. Bapak-bapak, ibu hadirin semua dimanapun anda berada. Menata kota lebih dari sekedar menata gedungnya. Karena itu ketika kita berbicara menata kota adalah menata bagaimana warga dikota bisa meraih kesejahteraan, bisa meraih keadilan dan mendapatkan kebahagiaan. Penataan kota adalah untuk warganya dan siapa yang bertanggung jawab itu, birokrasi. Birokrasi bertanggung jawab untuk memastikan seluruh asetnya dan di Jakarta ini aset birokrasi perolehannya 341 triliun. Tapi kalau dihitung keseluruhannya 1000 triliun dan itu artinya per orang di Jakarta sebenarnya memiliki aset 100 juta. Ini dimanfaatkan oleh birokrasi untuk kesejahteraan keadilan dan hadirnya kebahagiaan. Dan sudahkah itu terjadi, belum, rapotnya merah. Kalau kita lihat disini, laporan kinerja CC. Kita bicara realisasi program. Rencana 100%, terlaksana 70,84%. Bicara soal audit BPK tidak mencapai wajar tanpa pengecualian. Bicara laporan ombudsman hanya 61, ranking 16 dari 33 provinsi. Dan skor birokrasi ditahun sebelumnya, sebelum pak Basuki menjabat scornya 100 kemudian menjadi 56 kami akan mengembalikan menjadi Jakarta yang kepemimpinan efektif. Terima kasih.

Moderato (PR) : Hadirin dan pemirsa kita sudah mendengarkan bersama-sama visi misi para kandidat. Disegmen berikutnya para paslon akan menjawab pertanyaan yang sudah disusun oleh panelis. Tetaplah didebat kedua pilkada DKI Jakarta 2017.

(IKLAN)

Moderator (PR) : Anda kembali menyaksikan siaran langsung debat kedua pilkada DKI Jakarta 2017. Disegmen kedua ini, para pasangan calon atau paslon akan menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh tim panelis. Yang berkaitan dengan tema malam ini yakni reformasi birokrasi. Dan jawaban dari masing-masing paslon akan ditanggapi oleh paslon lainnya. Kami perlu menjelaskan perbedaan debat dengan perdana.

Dalam debat pertama kali, pertanyaan yang disampaikan kepada para paslon adalah pertanyaan yang sama. Dalam debat kali ini pertanyaannya berbeda untuk masing-masing pasangan calon. Karena didasarkan pada visi misi yang telah disusun dan disampaikan kepada KPU provinsi DKI Jakarta dalam tahap masa pendaftaran dibulan September tahun 2016. Dan pertanyaan pertama akan disampaikan oleh Prof. Eko.

Moderator (LK) : Pertanyaan untuk paslon 1, salah satu poin dalam program aksi paslon 1 adalah meningkatkan kualitas dan keandalan birokrasi yang bersih dan bertanggung jawab. Sementara itu, salah satu masalah utama dalam birokrasi di Indonesia, termasuk di DKI Jakarta ialah kuatnya intervensi kekuasaan politik didalam birokrasi. Akibatnya birokrasi menjadi tidak netral, tidak profesional, dan tidak berorientasi pada pelayanan masyarakat. Intervensi biasanya terjadi dalam pengisian jabatan, pengadaan barang dan jasa, serta perijinan. Pada sisi lainnya, seringkali pula terjadi pencopotan jabatan secara cepat dan tiba-tiba, tanpa memperhatikan indikator kinerja dan masa kerja. Bagaimana pendapat paslon 1, tentang intervensi politik dalam birokrasi dan bagaimana strategi untuk mengurangi intervensi kekuasaan politik dalam birokrasi. Sekaligus menciptakan profesionalisme dalam melayani masyarakat. Waktu anda menjawab 2 menit dan dimulai ketika anda berbicara. Silahkan paslon 1.

Paslon 1 : Untuk bisa menyelesaikan permasalahan di Jakarta yang begitu kompleks, memang harus diawali dengan sebuah birokrasi yang berintegritas. Menggunakan prinsip-prinsip goodgovernments, akuntabel, transparan, responsif dan tentunya kapabel. Artinya kita harus meyakinkan bahwa birokrasi yang kita pimpin itu benar-benar memiliki tingkat profesionalisme yang baik, yang berdisiplin dan juga memiliki kapasitas dan integritas yang unggul. Disini kita harapkan bisa menjadi kekuatan untuk bisa menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di Jakarta. Sehingga birokrasi bisa benar-benar melayani publik dengan berkualitas dan tentunya semakin hari semakin baik. Tadi benar dikatakan adanya intervensi-intervensi dari kekuasaan politik yang harus kita hindarkan. Tentu saya akan mengadopsi apa yang menjadi modal saya selama di militer bagaimana menata sebuah organisasi yang profesional dan juga memiliki meritsistem dan serba terbuka dan terukur. Tentu kita menggunakan Qperformance indicators yang terukur untuk tiap-tiap jabatan. Kita yakinkan bahwa setiap birokrasi menduduki jabatan sesuai dengan spesialisasi dan

kemampuannya Ride man on the ride place. Kemudian kita tentu setiap saat mencoba untuk mengembangkan kapasitas mereka melalui pendidikan, pelatihan yang relevan. Dan kita harus hindarkan membangun kultur serba takut karena tengah merasa terancam sedikit-sedikit akan dimutasi atau dipecat karena ini hanya akan menurunkan semangat kerja mengubur inovasi kreativitas dan inisiatif. Dan tentu jika kita ingin membangun sistem birokrasi yang mapan dan handal kita harus memberdayakan semuanya semua menjadi bagian kemajuan Jakarta. Terima kasih.

Moderator (PR)

: Selanjutnya adalah pertanyaan untuk paslon 2. Mohon tenang, kita akan lanjutkan kepada paslon berikutnya, mohon tenang dan kerja samanya. Dan sesuai kesepakatan bahwa kita akan tertib sepanjang berlangsungnya debat. Pertanyaan untuk paslon 2. Program kerja paslon 2, diantaranya menyebutkan tentang penyempurnaan, penggunaan indikator kinerja dalam rangka menilai dan mengevaluasi kinerja birokrasi secara terukur sebagai dasar dalam melakukan lelang jabatan, rotasi, motasi, dan demosi dan penentuan besaran tunjangan kinerja daerah. Khusus mengenai tunjangan, paslon 2 sebagai petahana memiliki kebijakan reformasi birokrasi dengan cara menaikkan berbagai tunjangan pegawai negeri sipil di Jakarta. Tahun 2016 lalu, seorang lurah misalnya membawa pulang penghasilan sebesar hampir 34 juta, camat 44 juta, kepala dinas hampir 76 juta, dan kepala badan HAM hampir 79 juta. Total belanja pegawai di Jakarta tahun 2016 sebesar 17,3 triliun atau setara 25,9% dari total APBD. Pada sisi lainnya, ombudsman republik Indonesia mengeluarkan data tingkat kepatuhan pemerintah provinsi terhadap standar pelayanan publik tahun 2015. Hasilnya DKI Jakarta berada diperingkat 16 dengan nilai 61,2 diantara 33 provinsi yang disurvei. Bagaimana paslon 2 menjelaskan pengaruh kenaikan tunjangan PNS terhadap kenaikan kinerja dan kualitas pelayanan publik serta penurunan tingkat korupsi. Dua menit waktu anda untuk menjawab, dimulai sekarang.

Paslon 2

: Tugas utama dari birokrasi adalah melayani setiap warga Jakarta mulai dari dalam kandungan, lahir sampai meninggal dunia. Jakarta mempunyai 135.22 pegawai baik PNS maupun non PNS dengan 5046 jabatan. Kami akan memastikan bahwa mereka bekerja maksimal untuk melayani warga Jakarta dengan hati. Oleh sebab itu diperlukan ukuran-ukuran yang jelas. Salah satunya adalah indikator kinerja. Indikator kinerja akan mengukur bagaimana dia mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya didalam melayani warga Jakarta. Ukuran ini

dilakukan setiap bulan karena terkait dengan tunjangan kinerja daerah. Dengan cara seperti itu akan ada kompetensi diantara mereka dan kompetisi diantara mereka untuk mencapai tunjangan kinerja daerah maksimal. Artinya apa, artinya mereka sudah tidak perlu lagi melakukan korupsi, sehingga pelayanan yang diterima oleh warga Jakarta betul-betul bebas dari pungli. Ukuran-ukurannya jelas. Berapa misalnya di Dinas pendidikan bisa menyalurkan KJP tepat pada sasaran. Dinas tata air diukur seberapa banyak, seberapa panjang badan sungai yang bersih dan indah. Dinas taman juga seperti itu, dinas perumahan juga seperti itu, ukurannya jelas. Kami lebih mengedepankan bagaimana kepuasan warga Jakarta terhadap pelayanan birokrasi DKI Jakarta. Terima kasih.

Moderator (PR)

:Baik, demikian paslon 2. Berikutnya paslon 3. Mohon untuk kembali tenang para pendukung kami sangat hargai semangat dan antusiasmenya tetapi tentu harus tetap menjaga ketertiban. Pertanyaan untuk paslon3. Dalam program kerja paslon 3 dinyatakan mengenai pembangunan budaya birokrasi yang efektif. Badan kepegawean negara tahun 2016 mengeluarkan data tentang kompetensi dan potensi PNS pada level jabatan pimpinan tinggi pratama atau **Slon2** atau pejabat administrator atau Slon3 terhadap 1128 diberbagai kementerian lembaga dan pemerintah daerah. Hasilnya hanya 11,52% yang dapat mencapai pemerintahan dengan kinerja tinggi. Sebanyak 34,57% PNS berdasarkan pengukuran tersebut memiliki kompetensi dan potensi yang sangat rendah. Bahkan cenderung tidak bisa mendukung kinerja pemerintahan. Bagaimana paslon 3 kondisi profesionalisme birokrasi di Jakarta, dan apakah yang akan dilakukan terhadap PNS yang memiliki kompetensi dan potensi yang sangat rendah. Waktu 2 menit untuk menjawab, silahkan.

Paslon 3

: Aparatur pemerintah yang tidak kompeten seperti disampaikan tadi membutuhkan lebih dari sekedar goodgovenents. Goodgovenents itu pendekatan 90 an. Sekarang kita masuknya era nya open govenment. Dimana pemerintah dan masyarakat bekerja bersama membangun wilayah negara dan lain-lain. Pendekatan ini membuat paratur pemerintah dan warga negara bekerja bersama, itu pertama. Yang kedua, tidak hanya dengan memberikan iming-iming tunjangan kinerja, itu baik karena memberikan carot dan memberikan sticknya jika tidak peform. Tapi yang tidak kalah penting adalah budaya pekerjanya. Pemimpinnya harus merangkul bukan memukul. Pemimpinnya harus mendorong memotivasi, bukan malah

menurunkan motivasi. Jadi yang dilakukan untuk membereskan persoalan kompetensi itu. Satu, libatkan publik. Dua, pemimpin yang memberikan arah yang memotivasi. Tiga, adalah siapkan pelatihan terus menerus sesuai dengan bidangnya. Bahwa dimanapun juga diproresi apapun juga harus ada pengembangan. Dan pengembangan ini harus dikaitkan dengan bidang yang dikerjakan. Karena itu menghadapi persoalan kompetensi, maka kita bisa lakukan dengan membangun budaya yang sehat, partisipasi publik dan memberikan ruang untuk pengembangan diri dengan sebaik-baiknya. Terima kasih.

Moderator (PR) : Masih ada waktu apakah akan digunakan atau cukup? Kita sudah mendengar jawaban paslon 1, 2, dan 3.

Moderator (LK) : Selanjutnya kami persilahkan paslon 2 untuk menanggapi jawaban yang telah disampaikan oleh paslon 1 dan paslon 3. Waktu anda 2 menit 30 detik dimulai ketika anda berbicara. Silahkan.

Paslon 2 : Ya perlu kami jelaskan, banyak sekali orang selalu berpikir kami ini one man show, kerja bukan tim, kami ini bukan superman. Kita ngurusin 72 ribu pegawai. Bagaimana mungkin sungai-sungai di Jakarta, orang bisa begitu puas, begitu bersih, sampah bisa begitu bersih, pelayan terpadu satu pintu kami begitu baik, dan saya temukan banyak PNS Yang naik Sron2 begitu bersyukur pada kami. Ya katakan saya tidak pernah merasa begitu bangga menjadi PNS, justru ketika bapak menjadi gubernurlah ada kebanggan buat kami. Kai bisa umrohkan keluarga, kami yang tidak pernah kepikir seperti kami yang jujur ini bisa naik jadi Exelent 2. Tetapi dengan seleksi promosi terbuka yang bapak lakukan, kami yang tidak pernah mimpi exelent2 jadi exelent2 dan kami membawa pulang uang yang banyak sekali sekarang, dan ini halal. Ini yang membuat kami begitu yakin, yang kami lakukan dengan talent pun, apa yang kami lakukan sesuai dengan amanat re undang-undang aparatur sipil negara sebetulnya. Kami lakukan seleksi, yang tidak senang tentu ada. Orang-orang yang kinerjanya tidak memenuhi syarat. Apa bedanya indikator kinerja kami dengan lakip. Kita ngerti tentu saja administrasi misal contoh dalam lakip tentang tat air, itu hanya berbicara administrasi melakukan pengerukan sungai sampai bersih. Itu hanya itu, lalu apa bedanya indikator yang kami buat, bukan hanya dievaluasi per tahun tapi per bulan. Berapa lama genangan air di sebuah wilayah. Jadi kami tidak peduli, anda mau ketuk atau mau bersihkan. Kalau genangannya itu lama, lebih dari sehari maka anda gagal. Maka didalam sistim penggajian, didalam tunjangan

daerah kami itu hanya mencapai 80, 90%. Kenapa, karena tidak mudah untuk mencapai target yang kami berikan. Jadi semua PNS ada. Lalu ada yang merasa kok saya main pukul, tidak merangkul. Mungkin banyak orang yang nggak pernah tau. Hampir semua pernikahan yang dilakukan oleh pegawai-pegawai rendah di DKI saya hadir Sabtu, Minggu. Bahkan kami mengajak nonton bersama. Bagaimana mungkin Jakarta bisa bersih, kalau pegawai-pegawai tidak bekerja dengan hati. Bukan karena takut, tapi mereka merasa ini Jakarta kami bersama. Terima kasih.

Moderator (PR)

: Sudah selesai paslon 2 menanggapi. Kami mohon untuk tenang kembali. Kami percaya lancar dan bermanfaat menjadi tujuan kita untuk debat ini. Berikutnya, silahkan paslon 3 menanggapi jawaban paslon 1 dan paslon 2. Waktu anda 2 menit 30 detik, dimulai ketika anda berbicara. Silahkan.

Paslon 3

: Pertama-tama, pelayan publik itu salah satunya harus berujung pada lapangan pekerjaan. Saya berjalan hampir 1 tahun lebih. Menemui cerita-cerita seperti, mas Noval seorang pengusaha yang ingin membuka usaha dibidang MAS, missing insentif confension and exhibition. Mengalami kesulitan, karena proses perijinannya berbelit-belit. Is of the wing bisnis, atau indeks kemudahan berbisnis di Indonesia yang mana banyak dikontribusi oleh Jakarta masih diposisi 91. Jakarta memiliki tugas yang sangat berat untuk memberikan kemudahan berbisnis. Kemudahan berbisnis yang simpel, mudah, dan integretet, terintegrasi. Bagaimana reformasi birokasinya yaitu, reformasi birokrasi yang ramah, yang efesien, dan transparan. Saya melihat banyak sekali lapangan kerja bisa dihadirkan jika tokoh-tokoh seperti mas Noval bisa membuka usahanya, menciptakan lapangan kerja bagi 10 sampai 15 orang dalam periode 10, 20 tahun kedepan mungkin dia menjadi pengusaha yang sukses. Saya juga melihat bagaiman ibu Susanti, pedagang kecil menjual kopi. Bagaimana di wilayah Kembangan, dia bilang dia tidak mendapatkan lahan usahanya. Kadang-kadang dia harus diusir oleh satpol PP. Saya tanya ada yang beli nggak bu Susanti kopinya?, ada. Siapa? Kadang-kadang satpol PP juga yang beli kalau lagi istirahat. Berarti disini ada suatu PR yang sangat besar bagi kita menjawab tantangan dari pak Jokowi untuk memastikan Indonesia masuk ke peringkat 40 besar is of the win bisnis. Saya yakin dibawah kepemimpinan kami, Anies, Sandi, kami akan hadirkan is of the win bisnis masuk peringkat 40 ditahun ketiga kami dalam meberikan sebuah pelayanan untuk menciptakan

lapangan kerja. Sudah saatnya pemerintah provinsi pemimpinnya ker, peduli terhadap penciptaan lapangan kerja yang dibutuhkan oleh warga Jakarta. Terima kasih.

Moderator (PR)

: Demikian tanggapan paslon 3. Terima kasih semangatnya, kita tenang kembali. Kita lanjutkan dan kini kesempatan bagi paslon 1 untuk menganggapi jawaban paslon 2 dan 3. Dalam waktu yang sama 2 menit 30 detik dimulai ketika anda berbicara. Silahkan.

Paslon 1

: Terima kasih. Tadi kita dengar claim dari pak Basuki bahwa Jakarta semuanya bersih karena birokasinya sudah baik. Tentu kita akui ada beberapa yang sudah bersih, tetapi pengalaman saya dan mpok Silvi bergerilya ke lapangan 3 bulan terakhir ini membuktikan bahwa banyak hal yang tidak terungkap selama ini kepada publik. Bayak sekali daerah yang masih sangat kotor, masih sangat menyedihkan kondisinya. Jadi, saya menduga justru karena birokrasi yang dibangun selama ini penuh dengan rasa takut, diancam kamu dicopot, dimutasi, dipindahkan, dipenjarakan, dipamerkan ke depan publik, harga dirinya dihancurkan, padahal dia punya keluarga, punya teman, punya kerabat. Tetapi tidak dipedulikan itu semua karena alasannya ingin meningkatkan kinerja birokrat. Bagi saya bukanlah sesuatu yang konstruktif. Justru sebaliknya, itu pula yang menurut saya menjelaskan mengapa rapotnya merah. Angka atau ranking kinerja aparatur sipil negara di DKI Jakarta nomor 16 dari 34 provinsi dibawah NTT. Mengapa, padahal anggarannya begitu besar, megapa? segalanya ada di Jakarta. Menurut saya ini ada kaitannya bahwa kepemimpinan dan management yang selalu dilakukan dengan cara-cara tidak saja implusif tetapi juga represif maka hanya akan mematikan kreatifitas. Dan celaknya, kalau anak buah kita, birokrat di bawah kita seba takut, maka dia akan sangat mudah memberikan laporan-laporan yang bersifat ABS, Asal Bapak Suka. Ini bahaya, ini pula yang mungkin tidak dilaporkan selama ini kalau ada yang masih rusak, masih kotor tidak ada yang dilaporkan, karena pasti takut. Bukannya diberikan arahan bagaimana menyelesaikan masalah itu, dia takut akan dipecat oleh karena itu lebih baik tidak dilaporkan. Ini yang terjadi, dan ini adalah masukan-masukan dari masyarakat langsung yang kita temui di lapangan. Jika kita punya waktu ke lapangan, tentu kita akan merasakan apa yang dirasakan masyarakat. Terima kasih.

Moderator (PR)

: Demikian tanggapan dari pasangan satu. Kami mohon untuk tetap tenang, kami mohon untuk tetap tenang, tertib, sepanjang berlangsungnya debat. Hadirin dan pemirsa,

debat kedua pilkada DKI Jakarta tahun 2017, akan kembali di segmen berikutnya. Dengan pendalaman tema mengenai pelayanan publik. Setelah yang berikut ini.

(IKLAN)

Moderator (PR)

: Inilah debat terbuka pilkada gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta 2017. Kita boleh tepuk tangan diawal segmen. Ini adalah segmen ketiga, dan disegmen ketiga ini para paslon akan menjawab pertanyaan yang sudah disusun oleh tim panelis terkait dengan pelayanan publik. Dan seperti segmen sebelumnya masing-masing paslon akan saling menanggapi. Kesempatan pertama diberikan kepada paslon 3. Pertanyaan untuk paslon 3, dalam program kerja paslon 3 disebutkan penanggulangan masalah Jakarta yang menahun, diantaranya kemacetan. Data masyarakat transportasi Indonesia menyatakan kerugian ekonomi akibat kemacetan di Jakarta mencapai 150 triliun pertahun. Jumlah kendaraan terus bertumbuh dan tidak sejalan dengan pertumbuhan ruas jalan. Pemerintah DKI Jakarta menggenjot pembangunan fly over, Under past, dan tol dalam kota. Tetapi di sisi lain, jika jalan terus dibangun akan meningkatkan insentif untuk pertumbuhan kepemilikan kendaraan pribadi. Bagaimana strategi paslon 3 terkait pembangunan jalan dan penanganan kemacetan di Jakarta. Waktu 2 menit untuk menjawab dimulai ketika anda berbicara, silahkan.

Paslon 3

: Problem kemacetan di Jakarta, karena kita semua mayoritas menggunakan kendaraan pribadi. Karena itu, sederhanya solusinya adalah dengan memfasilitasi kendaraan publik masal. Bukan hanya kendaraan publik, kendaraan publik masal. Kalau hanya kendaraa publik saja bisa ojek itu kendaraan publik, tapi tidak masal. Arahnya kemana, arahnya kepada penggunaan seperti busway, bus, mini bus, sampai dengan angkot. Yang akan kita bangun adalah sistem transportasi yang terintegrasi. Artinya, kalau kita membayangkan warga Jakarta seperti badan, maka jalur transportasi adalah pembuluh darahnya. Bisa mengalir ke seluruh bagian sistem transportasi yang ada di Jakarta angkutan umum masal tidak bisa menjangkau semua titik. Di Jakarta ada 13 juta motor, 4 juta mobil, dengan 10.200.000 penduduk. Dengan situasi seperti ini, maka yang akan kita lakukan adalah, pertama, membuat jalur MRT, LRT, dan DRT sebagai tulang punggung. Sesudah itu, jalur yang lebih kecil, bus yang lebih kecil kemudian mikrolet, angkot sampai ke wilayah-wilayah. Angkot bergerak di kampung, sehingga seorang warga yang mau pergi dari satu titik ke titik lainnya bisa menggunakan kendaraan umum

dekat rumahnya dan sampai ke lokasi yang dituju. Hari ini tidak ada kendaraan yang sampai tujuan wilayahnya masing-masing dan kita akan menyiapkan 5000 rupiah untuk seluruhnya. Bukan hanya busway, naik mikrolet, naik angkot bayar 5000 pindah tiket terusan tanpa harus bayar sampai ke tempat tujuan. Dan itu dilakukan secara terintegrasi dengan cara demikian semua akan mendapatkan manfaat. Terima kasih.

Moderator (PR)

: Waktu habis, kita lanjutkan, mohon tenang para pendukung. Semangatnya luar biasa tapi harus tetap tertib selama berlangsungnya debat. Berikutnya pertanyaan untuk paslon 1. Dalam strategi kebijakan paslon 1, disebutkan diantaranya mengenai pengelolaan sampah. Sampah merupakan salah satu masalah utama di Jakarta. Volume sampah mencapai 6500 sampai 7500 ton per hari. Volume sampah yang sangat tinggi tersebut membutuhkan biaya besar untuk menanganinya. Pada sisi lainnya, kawasan di sekitar Jakarta juga semakin resisten untuk menerima dan menjadi tempat pembuangan akhir sampah dari Jakarta. Bagaimana strategi paslon 1 untuk mengelola sampah secara inovatif dan berkelanjutan. Silahkan dijawab dalam waktu 2 menit, dimulai sekarang.

Paslon 1

: Bicara soal sampah, sekali lagi bicara soal sampah. Kita punya undang-undang nomor 8 tentang pengelolaan sampah. Bicara soal sampah sebenarnya itu diawali bukan pada TPA, Tempat Pengolahan Akhir, tapi lebih daripada awal. Dimana ketika kita keluar dari rumah kemudian ketika kita keluar dari mall itu adalah persoalan sampah dimulai. Nah disinilah bagaimana kita mengolah sampah ini dan sekali lagi saya ingin mengitikan bahwa pembangunan DKI Jakarta ini jelas sekali adalah pembangunan yang partisipatif. Dan sekaligus pembangunan yang Mpowerment, yang memberdayakan masyarakat. Disini, bukan hanya pemerintah yang harus mengolah sampah tetapi kita mengikutsertakan partisipasi bukan saja pemerintah sekali lagi, tetapi juga adalah produsen sampah. Siapa itu? Ini perusahaan-perusahaan yang memproduksi sampah itu yang sekaligus kita mengikutsertakan masyarakat. Dalam perjalanan saya bersama mas Agus tentunya ketika melakukan gerilya lapangan itu ternyata banyak sekali sampah-sampah. Kita ketemu di Muara Kamal, kita ketemu di Penjaringan, kemudian bahkan kita ketemu juga di Tanjung Priuk, kemudian di Cipinang Cakung. Tapi saya mengatakn sesungguhnya bicara sampah, ini pemerintah kalau beri sekitar 7000 ton per hari, nah ini harus dikurangi, harus dikurangi. Jadi diolah dulu

sampah itu oleh masyarakat dengan bak bak sampah melalui RW, ini Mpowerment. Nah kemudian ketika sampai di pelayanan akhir atau di pembuangan akhir ini kemudian dia akhirnya akan berkurang. Nah disinilah saya ingin peran serta aktif masyarakat untuk ikut bahkan kita terjun ke lapangan, bukan hanya di atas meja, bukan di balai kota dengan rapi, kemudian marah-marah tetapi kita langsung di lapangan.

Moderator (PR) : Waktu habis, waktu habis. Para pendukung sekali lagi, kita tetap tenang. Kami yakin, seluruh pendukung dapat terus menerus hingga selesai menjaga ketertiban bersama.

Moderator (LK) : Baik, kita lanjutkan sekarang kesempatan untuk paslon 2. Pertanyaannya adalah Program kerja paslon 2 diantaranya mencantumkan tentang isu air. Dan memang salah satu persoalan krusial warga Jakarta saat ini adalah air bersih. Sekalipun sudah diswastanisasikan sampai saat ini PAM Jaya belum mampu memasok secara optimal kebutuhan air bersih di Jakarta baik dalam hal akses maupun dalam hal kualitas. PAM Jaya hanya mampu menyediakan 1/3 dari total kebutuhan air bersih. Padahal kementrian pekerjaan umum dan perumahan rakyat menargetkan tahun 2019 PDAM di Indonesia harus bisa diakses oleh 99% masyarakat Indonesia. Sebagai tambahan, Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, memiliki data bahwa mayoritas air PDAM hanya dipakai untuk aktivitas MCK. Bagaimana strategi paslon 2, untuk memastikan akses dan kualitas air bersih bagi warga Jakarta. Waktu 2 menit untuk menjawab pertanyaan, dimulai dari sekarang.

Paslon 2 : Ya, ketika kami masuk, kami sadar perusahaan air minum itu dikuasai oleh swasta. Tapi tentu kita harus menghargai apa yang dilakukan oleh investor ini. Maka kami melakukan renegotiasi. Selain renegotiasi dengan perusahaan Palija dan Aitra, kami juga memulai membangun sendiri penggabungan manajemen sedang diurus perdanya antara perusahaan Air limbah, PAL dengan perusahaan air minum. Artinya apa, nanti ke depan kalau anda mendapatkan air bersih, maka anda harus memasang air kotor. Tadi bagaimana caranya yang tidak mampu, kami melakukan subsidi yang kita kenal dengan PSO, Pabrik Servis Obligation. Ketika masyarakat nggak mampu membayar nilai tertentu, kami yang membayar. Ini yang kami namakan bagaimana mengadministrasikan keadaan sosial. Yang mampu membayar lebih, yang tidak mampu kami subsidi. Nah lalu apa yang kami lakukan lagi, tentu persoalan air ini kami sadar betul, orang yang tidak mampu justru membeli air 25.000-50.000 per kubik. Padahal air

yang kami jual itu hanya untuk orang miskin 1050 rupiah per kubik. Ini tentu hal yang jauh sekali, lalu bagaimana melakukan ternyata orang tidak mampu tidak sanggup membayar pemasangan awal. Nah sekarang kami telah memasang puluhan ribu rumah-rumah saya kira mungkin bisa mencapai ratusan ribu, pemasangan gratis. Karena bagi orang yang tidak mampu yang penting jangan bayar uang mukanya yang berat. Nah, kalau sehari-harinya kami kenakan 7000 per kubik. Bayar, yang penting jangan bayar 1 juta, 1,8 juta untuk pemasangannya. Nah programnya sedang kami kerjakan. PAL telah di manage oleh orang-orang dari PAM. Kami yakin PU juga bekerja dengan baik. Kita lagi kerjakan pengolahan air limbahnya. Maka, capai target dengan tercapai. Terima kasih.

Moderator (PR) : Hadirin dan pemirsa semua paslon sudah mendapatkan pertanyaan dan sudah menjawab pertanyaan yang disusun oleh tim panelis. Sekarang kita akan mempersilahkan paslon 3, untuk menanggapi jawaban paslon 1 dan 2. Waktu anda 2 menit 30 detik, dimulai ketika anda berbicara, dimulai sekarang.

Paslon 3 : Kami memulai sebuah program yang sekarang sudah menjadi gerakan. Oke oce, apa itu oke oce, one kecamatan one center of interpreneur. Jadi ide tadi mengenai sampah, bukan lagi sampah menjadi masalah tapi sampah menjadi berkah. Sampah dengan program oke oce akan menjadi sebuah sumber penghasilan, memiliki nilai tambah. Banyak sekali pengusaha-pengusaha sekarang lahir, dalam pengelolaan sampah. Kalau kita memberikan sebuah kesempatan, bahwa mereka juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan bisa kita integrasikan dengan sistem yang sekarang sudah dibangun PPSU itu sangat-sangat memberikan nilai tambah. Kami melihat begitu besar peluang oke oce untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyatnya. Silahkan kang Anies, mangga.

Paslon 3 : Dan terkait dengan air kita perlu perhatikan disini adalah lebih dari 5 juta warg Jakarta sampai dengan sekarang belum mendapatkan air PAM. Karena itu pipanisasi menjadi krusial. Seperti yang disampaikan juga tadi pipanisasi. Karena itu kita, yang dilakukan adalah periotaskan pada kampung-kampung. Rumah ukuran dibawah 150 meter, akan menjadi prioritas utama. Otomatis kampung-kampung di Jakarta dan di situ tempat yang minim. Masuk langsung pipanisasi dan dalam 5 tahun tuntas. Yang kedua, akan diberikan subsidi 80% bagi mereka yang rumahnya dibawah ukuran 70 meter persegi. Begitu anda ketemu rumah 70 meter persegi dengan

sendirinya lansung hanya bayar 20%. Dan kita semua lakukan pipanisasi itu dengan 0 rupiah. Sebagaimana program kita juga membrikan pada warga yang hari ini tidak punya rumah untuk mendapatkan rumah dengan kredit, DP nya 0 rupiah. Dengan 0 rupiah DP maka, seperti juga pipa mereka tak kuat membayar diawal. Rumah juga sama, jangan airnya mengalir tapi rumahnya tak dimiliki. Miliki rumahnya, miliki air bersihnya, dan kemudian merasakan kesejahteraan, keadilan di Jakarta. Itu yang akan kita laksanakan di Jakarta 5 tahun yang akan datang. Terima kasih.

Moderator (PR) : Waktu masih ada. Apakah akan digunakan atau cukup?

Moderator (LK) : Baik, para pendukung harap tenang.

Moderator (PR) : Para pendukung harap tenang. Tata tertib sudah dibacakan di awal debat dan penyelenggara yaitu KPU DKI Jakarta mengingatkan kami moderator untuk mengingatkan anda para pendukung jika ada yang tidak dapat menjaga ketertiban, maka penyelenggara berhak untuk mengeluarkan pendukung yang tidak tertib.

Moderator (LK) : Baik kita lanjutkan silahkan paslon 1 menanggapi jawaban paslon 2 dan paslon 3, waktu anda 2 menit 30 detik. Dimulai ketika anda berbicara. Silahkan.

Paslon 1 : Masalah macet memang sangat membuat kita frustrasi. Tetapi tidak menjadi **skeptis**, karena saya dan mpok Silvi memiliki komitmen untuk bisa menghadirkan berbagai kebijakan dan juga inovasi termasuk melanjutkan apa yang sudah dilakukan hari ini dan dilakukan oleh gubernur-gubernur sebelumnya. Tentu kita tahu bahwa pertumbuhan ruas jalan tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah kendaraan pribadi. Kita ingin benar-benar lebih mengajak dan membuat masyarakat berpihak pada kendaraan transportasi umum masal. Artinya, kita harus memberi insentif yang tepat. Harus aman, nyaman, tepat waktu, dan juga terjangkau. Selain itu, kita juga ingin mengedepankan pola-pola hidup yang lebih efisien lagi. Kita banguntransithapyang memadai. Intermodal transportasi juga dapat terjadi dan pada akhirnya sasaran kita adalah mengurangi waktu tempuh pada saat-saat *pickhours*. Dan juga kita ingin membangun jalur-jalur khusus sepeda. Termasuk memberikan insentif yang positif bagi pejalan kaki. Artinya pedestrian kita juga harus baik. Kemudian terkait dengan masalah air. Kita tentu ingin meyakinkan bahwa dari 800 ribu terdaftar sebagai pelanggan air di Jakarta, ada 22% yang belum mendapatkan pelayanan dengan baik. Kualitasnya tidak baik, tidak lancar banyak sekali masalahnya, termasuk adanya pencurian air

ditengah-tengah perjalanan dan kita ingin yakinkan itu tidak terjadi harus ada *enforcement* yang baik. Tetapi disaat yang bersamaan kita juga harus memahami bahwa masih banyak masyarakat kita yang tidak memiliki akses terhadap air baku yang baik, yang bersih. Oleh karena itu, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk bisa menyiapkan persediaan air baku yang semakin baik. Tentu kita harus lakukan secara sistematis. Kita bangun kolam-kolam retensi termasuk sumur-sumur resapan dan juga *waterharvesting*. Dan itu semua akan menambah suply air diperlukan, jika diperlukan oleh masyarakat sewaktu-waktu. Dan yang terakhir saya menambahkan sedikit tadi yang disampaikan mpok Silvi. Dalam mengelola sampah selain kita merevitalisasi tempat pengolahan air kita juga membangun *intermedietet fasility* untuk menjadikan sampah menjadi energi. Terima kasih.

Moderator (PR) : Terima kasih. Terima kasih semangatnya kita tenang. Sekali lagi, kami mengingatkan sebagai moderator pesan dari penyelenggara KPU DKI Jakarta, jika ada pendukung yang tidak dapat menjaga ketertiban selama berlagsungnya debat, maka penyelenggara berhak mengeluarkan yang bersangkutan dari ruangan debat, jelas? Baik, kita lanjutkan. Kini kesempatan yang diberikan pada paslon 2 untuk menanggapi jawaban paslon 1 dan 3 dalam waktu 2 menit 30 detik dimulai ketika anda mulai berbicara.

Paslon 2 : Perlu saya jelaskan soal transportasi yang kita lakukan ini bukan membangun jalan terus. Tidak ada di dunia yang bangun jalan bisa memenuhi untuk mengatasi kemacetan. Maka yang kami bangun adalah yang berbasis rel kereta api. MRT, LRT tentu ada bus **rebret transit** yang kami selesaikan . 6 koridor e 315 koridor lalu apa yang kami lakukan. Tahun lalu, mungkin pasangan paslon 3 tidak baca, tahun lalu trans Jakarta telah menambah 53 trayek baru. Tahun ini akan menambah 77 langsung masuk ke perumahan-perumahan. Kenapa belum kelihatan, karena kami tidak ingin import. Hampir semua bus kami beli dari lokal **karoseri**. Lalu apa yang kami lakukan lagi, kami edang membangun banyak apartemen diatas terminal-terminal maupun stasiun-stasiun, maupun pasar-pasar kami supaya pekerja-pekerja, orang Jakarta yang nggak mampu beli rumah di Jakarta, kerja di Jakarta, kembali tinggal di Jakarta. Dengan menyewa apartemen harga kos. Tetapi ketika gajinya diatas 10 juta, kami akan menjual apartemen itu dengan harga modal. Hanya 300 juta untuk ukuran 36. Jadi ini akan mendorong mengatasi kemacetan. Bahkan sekarang kami melakukan subsidi. Orang Tangerang,

Depok, Bekasi ke Jakarta bayar 3500. Lalu darimana uang subsidi nanti bisa lebih dari 45 triliun. Itulah kami kenakan jalan berbayar atau dikenal dengan IRP. Dari uang ini masuk, ini akan menyelamatkan bagaimana mengadministrasi keadilan sosial. Lalu mengenai sampah, Februari ini bulan depan, kami sudah bulan breaking membangun west to energi. Dikerjakan oleh BUMD kami. Jadi kami sudah siapkan, semua bertahap termasuk di kampung-kampung harus dididik dengan uang yang baik. Mungkin mas Djarot bisa tambahkan sedikit. Terima kasih.

Paslon 2

: Untuk mutasi, promosi, dan demosi ukurannya jelas. Kita sangat sabar, beberapa kali kita berikan peringatan-peringatan, masukan-masukan, jangan korupsi. Warga Jakarta butuh pelayan yang cepat, tepat, profesional dan bebas dari pungli. Oleh karena itu, apabila ada mereka-mereka yang lambat untuk mengeksekusi kebijakan, dengan menyesal, dengan senang hati juga kami akan ganti. Oleh sebab itu, untuk pergantiannya kita membikin dengan cara lelang terbuka. Terima kasih.

Moderator (PR)

: Segmen 3 telah kita ikuti bersama, segmen 2 tadi tentang reformasi birokrasi, segmen 3 tentang pelayanan publik dan segmen berikutnya akan semakin seru. Karena antar paslon akan saling bertanya dan menanggapi. Kami akan kembali sesaat lagi.

IKLAN

Moderator (PR)

: Pemirsa kita lanjutkan debat publik calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022. Disegmen ini masing-masing paslon akan saling bertanya, menjawab, menanggapi, dan ditanggapi kembali. Format ini sudah dilakukan pada debat yang pertama 2 pekan lalu. Kesempatan pertama bagi paslon 1, bertanya kepada paslon 2. Waktu anda bertanya 1 menit dimulai ketika berbicara. Silahkan.

Paslon 1

: Saya, cek cek (audio bermasalah)

Moderator (PR)

: Kami akan pastikan audio untuk paslon 1. Mohon tenang, karena waktu tidak akan dikurangi. Waktu baru akan dihitung mundur sejak paslon berbicara. Dapat dibantu oleh penyelenggara. Microfon untuk paslon 1. Kami sampaikan kembali ini adalah kesempatan paslon 1 bertanya kepada paslon 2, waktunya adalah 1 menit, dimulai sekarang.

Paslon 1

: Saya ingin bertanya terkait dengan diskresi. Dalam undang-undang nomor 30 tahun 2014 terkait dengan diskresisi. Maka sebetulnya diskresi bila dilakukan dengan sikap tidak tercantum dalam perundang undangan. Dan dari beberapa pergub yang dilahirkan akhir-akhir ini itu menunjukkan bahwa ada alasan-alasan atau argumentasi

terkait dengan diskresi. Sebagai contoh, bagaimana koefisien lahan bangunan yang jika ada pengembang membangun sebuah gedung dan melebihi dari KLB yang ditentukan maka itu masuk kedalam kompensasi dan bisa digunakan tanpa melalui kas negara. Ini saya bertanya apakah prinsip-prinsip seperti ini bertentangan dengan upaya untuk membangun birokrasi yang akuntabel dan juga tentunya bertanggung jawab. Mohon dijelaskan, sehingga kita jelas semuanya disini. Terima kasih.

Moderator (PR) : Demikian pertanyaan dari paslon 1.

Moderator (LK) : Paslon 2 silahkan anda menjawab. Waktu anda 2 menit dimulai ketika anda mulai berbicara. Silahkan.

Paslon 2 : Saya mungkin orang yang salah satu yang beruntung. Saya ini mantan anggota DPR RI komisi 2 yang membidangi untuk membuat undang-undang diskresi ini. Lalu hubungan dengan koefisien luas bangunan. Apa yang terjadi di Jakarta. Itu ada peraturan didalam perda, kalau dilintasi oleh transportasi masal berbasis rel, maka kami membangun LRT. Maka, koefisien luas bangunan boleh ditinggiin. Kalau dilewati oleh transportasi masal berbasis rel atau BRT. Ini musti dicatat baik-baik. Kalau tidak, maka ini nanti tidak boleh dinaikkan. Anda mau teriak, mau bayar 1 triliun pun tidak bisa. Karena ini ada perda yang mengatur. Lalu yang jadi masalah bagaimana sekarang. Ternyata ketika KLB diijinkan dinaikkan, karena berbasis rel, penumpangnya banyak, tidak ada pengaturan diijinkan dari undnag-undnag administrasi menerima uang tunai kedalam APBD. Lalu bagaimana? Masak kita tambah untung kita nggak dapat untung. Nah disitulah kita mengenakan kontribusi tambahan dengan dasar perjanjian kerja sama. Kami telah menerima hampir 3,8 triliun bukan dalam bentuk uang, komitmen 3,8 triliun. Dengan cara apa? Setelah dia membangun infrastruktur trotoar, seperti Semanggi. Saya bisa tunjukan, ini Semanggi kita bangun ratusan milyar ini dari uang kontribusi orang menaikkan bangunan di sekitar Semanggi. Kenapa Semanggi bisa dinaikka begitu tinggi? Karena dilewati oleh MRT. Ini 400 milyar. Nanti mencatatnya bagaimana? Kita menggunakan perusahaan penilai. Setelah mendapat nilai berapa itu dibukukan ke APBD sebagai aset, sebagai pendapatan lain-lain. Ini sangat jelas tetap berdasarkan good government yang transparansi. Karena itu motto kami, BTP.

Moderator (PR) : Jawaban paslon 2 sudah disampaikan. Kita akan lanjutkan setelah seluruh pendukung tenang. Kini waktu 1 menit 30 detik untuk paslon 1 menanggapi jawaban paslon 2. Silahkan.

Paslon 1

: Ini pengalaman. Saya tahu betul kalau bicara soal keuangan negara. Ada undang-undang keuangan negara nomor 17 tahun 2003, khususnya pasal 3 dan ayat 6, bahwa semua penerimaan daerah dan alokasi anggaran daerah harus masuk didalam APBD yang disepakati bersama anatar gubernur dan DPRD DKI Jakarta. Betul ketua? Tapi saya melihat disini, bagaimana bisa dilaporkan kepada DPRD DKI Jakarta sementara harmonisasi atara eksekutif dan DPRD tidak terjadi. Nah ini yang perlu kita sepakati bahwa semua uang yang masuk itu. Itu harus masuk dulu dalam tungku. Apakah itu karna diskresi, apakah ini karena kebijakan-kebijakan. Tapi yang pasti, yang pasti ini pertama harus ada harmonisasi dengan DPRD. Jdi DPRD tahu bahwa uang itu masuk dalam tungku dulu tidak kemudian langsung diberikan kepada asisten pembangunan. Kemudian ketika ada persoalan yang harus dibangun, kemudian ditanya asisten pembangunan silahkan keluar dari sana. Ini namanya non budgetter. Artinya ini sudah tidak boleh lagi dalam undang-undnag dan ini harus sekali lagi dipertanggung jawabkan dan DPRD harus mengetahui hal ini. Bukan one man show. Terima kasih.

Moderator (LK)

: Para pendukung, para pendukung harap tenang. Kita akan lanjutkan setelah para pendukung tenang. Paslon 1 sudah memberikan tanggapan balik. Sekarang paslon 2, disilahkan untuk menanggapi. Waktu anda 1 menit 30 detik dimulai ketika anda berbicara. Silahkan.

Paslon 2

: Kadang-kadang, sama-sama birokrat memang agak lucu. Ini barang, ini barang yang berbeda. Saya menguasai sekali soal administrasi keuangan negara. Saya orang keuangan. Yang dimaksud beliau itu betul harus masuk kalau pendapatan lain-lain, ini bukan. Mangkanya kami tempuh dengan cara apa? dengan perjanjian, jadi ini semacam kerelaan. Karena ini tidak ada kewajiban membayar maka ada perjanjian kerelaan. Pernajian tanda tangan inilah baru bisa bangun. Dan nilainya bukan uang yang diterima, tapi barang. Dan barang pun pakai jasa penilai. Jadi ini jelas sesuatu yang berbeda. Kalau memang itu dibilang salah, sudah ada temuan. Kenapa tidak ada temuan? Karena memang ini boleh. Ynag tidak boleh itu kalau sumbangan kami terima uang ini tidak ada dasarnya. Nah jadi pengertian disini jelas keuangan yang disampaikan undang-undang tadi berbeda. Maka ya saya kira ya, birokrat-birokrat yang lama ini saya mengerti. Walaupun 20-30 tahun jadi pejabat, tapi undang-undang tentang keuangan berbasis kinerja itu baru dilakukan sejak tahun 2001. Dan seluruh Indonesia dijalankan 2006. Kebetulan saya orang

keuangan, saya jadi Bupati, jadi DPRD saya kuasai sekali undang-undang keuangan daerah berbasis kinerja. Mungkin bu Silvi salah satu, yang kurang mempelajari yang berbasis kinerja tadi. Terima kasih.

Moderator (PR) : Saling bertanya, menjawab, menanggapi dan menanggapi kembali sudah dilakukan antara paslon 1 dan 2. Bisa tenang, bisa tenang kembali, bisa tenang kembali para pendukung. Kita semua sesuai komitmen sejak awal dan kami tidak pernah bosan mengingatkan untuk ketertiban sepanjang berlangsungnya debat pada malam hari ini. Sekarang giliran dari paslon 2 ke paslon 3. Paslon 2 silahkan bertanya, waktu anda 1 menit dimulai sekarang.

Paslon 2 : Terima kasih. Pak Anies, saya kemarin mendengar ada inkonsistensi terkait dengan kebijakan program reklamasi. Disatu sisi, pak Anies menyampaikan bahwa, nanti akan kita kaji. Dilain sisi, reklamasi harus dihentikan. Tolong berikan penjelasan kepada kami bagaimana kalau kebijakan kita untuk mengkaji, dan bagaimana kalau untuk menghentikan. Terima kasih.

Moderator (PR) : Waktu masih ada, akan digunakan atau cukup? Paslon 2? Baik cukup.

Moderator (LK) : Baik selanjutnya kita persilahkan paslon 3 untuk menjawab. Waktu anda 2 menit dimulai ketika anda mulai berbicara. Silahkan.

Paalon 3 : Bismillahirohmanirrohim. Ini hal yang sangat penting bagi kami. Masalah reklamasi adalah masalah keadilan. Proses yang dilakukan sekarang sangat tidak terbuka, sangat tidak berkeadilan. Jauh dari sebuah komitmen terhadap transparansi dan terhadap **fernest**. Dimana Nelayan tidak pernah dipikirkan dampaknya. Sudah ada bukti di Pengadilan dan sudah di vonis bagi kami ini adalah sebuah harga mati, bahwa kita harus hadirkan keadilan kembali di Jakarta. Mengenai perjanjian, saya dulu pembisnis juga. Saya tahu pasti ada sengketa nantinya dan itu ada melalui undang-undang. Ada badan yang akan menyelesaikan persengketaan dengan konsumen. **Disbyut, disbyut** itu selalu ada dan harus ada resolusinya dengan menjunjung tinggi sebuah keberpihakan. Keberpihakan kepada siapa? Kepada rakyat. Kepada rakyat yang selama ini tidak merasakan kehadiran yang dihadirkan untuk mereka. Saya melihat bahwa ini adalah sebuah perjuangan untuk membela rakyat. Silahkan mas Anies.

Paslon 3 : Dan terkait dengan itu, kita berbicara tentang reklamasi untuk siapa. Sehingga ketika kita menempatkan reklamasi untuk kepentingan publik itu diatur di pemerintah pusat, maka persoalan jadi lain. Tapi ketika semata-mata ini untuk

menjadi kegiatan komersial, apalagi yang dibicarakan semata-mata urusan pembeli dan penjual didalam pengembangan tempat-tempat tinggal disana, pertanyaan besar. Ada belasan ribu bahkan sampai dua puluh ribu nelayan di pesisir Jakarta yang hari ini hidupnya berubah karena reklamasi ini. Kami akan melakukan semua yang ada didalam **disposel** kita, untuk memastikan warga Jakarta terlindungi.

Moderator (PR) : Baik, kita akan lanjutkan. Paslon 2 saatnya menanggapi. Waktu anda 1 menit 30 detik, dimulai sekarang.

Paslon 2 : Ya, saya terima kasih sekali. Banyak orang itu selalu menuduh kami tidak membela yang miskin, nelayan. Banyak orang tidak tahu pulau reklamasi ini dirancang oleh pak Harto sejak tahun 90. Ketika kami melihat izinnya tidak bisa kami batalkan, kami mulai berpikir bagaimana mendapatkan kontribusi tambahan untuk membantu membangun nelayan. Karena tugas kami sekali lagi, mengadministrasi keadilan sosial. Banyak orang nggak ngerti pulau yang direklamasi, 100% sertifikat atas nama pemda DKI. Lalu, yang bisa dijual 5% juga punya DKI, lalu yang bisa dijual lagi 15% dari NGOP tiap tahun dia jual ini juga dipakai membangun infrastruktur DKI. Kalau dalam 10 tahun mereka membangun, mereka berkewajiban menerima kontribusi kira-kira 128 triliun. Hitungan perkiraan saat ini. Artinya, tanggul kita selesai, rumah susun nelayan selesai, tempat penampungan ikan nelayan selesai, dan termasuk semua rumah susun kita selesai. Nah ini yang kami namakan bagaimana mengadministrasi keadilan sosial bukan mengatur win win solution. Tetap mau win win apapun, yang diutamakan adalah rakyat. Maka, ya jangan heran kami mendapatkan penghargaan, pencapaian pembangunan indeks pembangunan manusia tertinggi di Indonesia, karena targetnya manusia. Terima kasih.

Moderator (LK) : Baik, pendukung paslon 2 harap tenang. Selanjutnya paslon 3, silahkan menanggapi kembali, dalam waktu 1 menit 30 detik, dimulai sekarang.

Paslon 3 : Saya jawab dulu yang tadi soal IPM, yang selalu dibanggakan, paling tinggi, paling tinggi. Di Seluruh dunia IPM ibu kota selalu paling tinggi, dimana-mana nggak ada yang aneh. Yang aneh itu adalah Jakarta pertumbuhannya salah satu yang paling lambat di seluruh Indonesia. Jadi nggak usah bangga, jangan bangga dengan IPM yang tinggi. Tinggi dimana-mana, namanya ibu kota IPM nya selalu tinggi. Yang penting itu tumbuh atau tidak ternyata. Di Jakarta ini dibandingkan daerah lain, pertumbuhannya

paling rendah. Artinya, tingginya itu warisan bukan hasil karya sendiri itu catatan ya. Kemudian yang kedua. Mengenai reklamasi, reklamasi ini kita berencana, untuk menggaris bawahi, kalau bicara soal masa lalu, pak Basuki korupsipun sudah dimulai sejak zaman dulu, apa ya mau kita teruskan. Apakah segalanya yang dari masa lalu berarti harus diteruskan. Yang sudah sekarang da, kita manfaatkan untuk kepentingan publik. Warga Jakarta sekarang nggak punya pantai. Warga Jakarta sekarang nggak pernah merasakan rasanya berada di pesisir. Namanya juga sunda kelapa, dimana nyiur-nyiur melambai itu, nggak ada. Karena itu yang kita lakukan, memanfaatkan wilayah yang sudah ada untuk warga Jakarta merasakan memiliki pantai. Bukan sekelompok orang, top of the top merasakan indahnya teluk Jakarta. Biarkan rakyat kebanyakan yang merasakan indahnya Jakarta lewat tanah yang sudah direklamasi hari ini.

Moderator (PR) : Waktu habis. Pensukung paslon 3, tenang. Kita akan lanjutkan. Antara 1 dan 2 sudah, 2 dan 3 sudah, sekarang 3 ke 1. Paslon nomor 3, silahkan bertanya kepada paslon 1 dalam waktu 1 menit. Waktu dimulai sekarang.

Paslon 3 : Ibu Silvi, ibu Silvi sudah dibirokasi 38 tahun dan ibu Silvi sudah merasakan kepemimpinan dari beberapa gubernur sebelumnya. Ibu Silvi pernah di beberapa posisi. Yang ingin saya tanyakan, yang kami AnieS, Sandi ingin tanyakan. Bagaiman pendapat ibu Silvi terhadap reformasi birokrasi dan kepemimpinan yang dijalankan oleh pak Basuki. Pertama, dibandingkan dengan gubernur sebelumnya. Dan apa pelajaran yang bisa kita ambil untuk 5 tahun ke depan membantu rakyat Jakarta, menyediakan lapangan pekerjaan dan memperbaiki pendidikan. Terima kasih.

Moderator (PR) : Waktu masih ada, cukup? Semua pendukung harap tenang. Sekali lagi harap tenang semua pendukung.

Moderator (LK) : Baik, selanjutnya kami persilahkan paslon 1 untuk menjawab pertanyaan dari paslon 3. Waktunya 2 menit, dimulai dari sekarang.

Paslon 1 : Terima kasih mas Sandi, hampi saja kita berpasangan. Undang-undang nomor 5 tahun 2014 tentang ASN. Kita tahu betul bahwa beda dulu dengan sekarang. Ketika saya, sebelum undang-undnag ASN tahun 2014 memang itu kita memakai undang-undang tentang kepegawaian, aekarang ASN. Artinya, bahwa tetap ada hal yang tetap kita lakukan, yaitu bagaimana reformasi birokrasi ini, yang pertama adalah bagaimana ramping struktur, kaya fungsi. Dan kita akui bahwa beberapa pendahulu kita, tidak hanya sekarang

saja, itu sudah dilakukan ramping struktur, kaya fungsi. Pastinya makin kemari harus makin ramping dan fungsinya makin banyak. 71.779 pegawai negeri sipil dengan 68.649, mudah-mudahan saya tidak salah itu PPSU atau PHL nya. Ini memang memerlukan satu reformasi birokrasi dimana **fate and propertest, Computer isestitest** itu diperlukan sekali. Tetapi jangan, jangan sudah rapinya kita sudah punya yang namanya **talented tools management** kita punya semuanya tetapi kemudian ada diskresi kembali gubernur. Bahwa ini diperlukan, orang yang sudah sekolah, saya yakin pak Anies mengerti betul bahwa sistem pendidikan ini dipersiapkan apabila seorang menjadi dokter, dipersiapkan tugas pokok dan fungsinya atau pengetahuannya tentang dokter, bukan kemudian jadi camat. Bukan kemudian akhirnya seorang yang memang dari IPDN jelas dia tentang kepomongan kemudian dia mengurus masalah tata air. Disini yang perlu kita benahi, disini perlunya penyempurnaan, dan mari saya kira kita perlu fate and propertest dan juga yang sangat baik.

Moderator (PR)

: waktu habis, waktu habis. Kini saatnya paslon 3 untuk menanggapi, waktu anda 1 menit 30 detik, dimulai ketika anda berbicara. Silahkan.

Paslon 3

: Ya, terima kasih bu Silvi dengan penjelasannya tadi. Meskipun sebenarnya lebih tajam lagi dalam menunjukkan dimana yang baik, dimana yang kurang dan perlu perbaikan. Tapi saya melihat juga, perhatian pada, perhatian pada keadilan tidak menjadi prioritas utama. Salah satu problem yang kita saksikan sekarang. Misalnya kita menemukan bahwa, kepala sekolah dengan pegawai TU, misalnya tunjangan TKD nya, tunjangan kinerja mereka itu berbeda sekali. TU bisa jadi lebih tinggi justru dari kepala sekolah. Kenapa disini menjadi penting, jadi perhatian. Kualitas manusia harus jadi prioritas, tunjangan kinerja bukan saja untuk birokrasi yang 70 ribu itu, tetapi jangan lupa yang 85 ribu guru di sekolah umum. Yang 31 ribu guru di Madrasah. Mereka memerlukan tunjangan yang tidak kurang. Apalagi kalau kita lihat PPSU mendapat perhatian baik. Kita senang mendapat gaji diatas 3 juta. Tapi masuk guru PAUD, gaji mereka 200 ribu, 300 ribu, kita akan naikkan 3, 4 kali lipat gaji paud untuk guru-guru di Jakarta ini. Menunjukkan bahwa reformasi birokrasi bukan untuk birokasinya sendiri, tapi untuk pelayanan publik di hal prioritas. Apa hal prioritas itu? Peningkatan kualitas manusia di Jakarta. Makasih.

Moderator (LK) : Baik, kita mulai paslon 1 punya waktu yang sama 1 menit 30 detik untuk menanggapi paslon 3. Dimulai dari sekarang, silahkan.

Paslon 1 : Terima kasih. Saya melihat. Taktiknya baik sekali, bertanya kepada kami untuk menyerang nomor 2 begitu. Tetapi begini, kita sepakat bahwa memang reformasi birokrasi harus dilakukan. Dan cara-caranya itu banyak. Tetapi yang jelas, bagi kami, membangun birokrasi itu harus menggunakan hati juga. Ingat, birokrasi, sistem itu intinya adalah manusia. Manusia terdiri dari pikiran dan hati. Dan dengan itu mereka bisa bekerja dengan baik, optimal dan melayani publik dengan sebaik-baiknya. Kemudian aspek kedua, *rull of love*. Dalam membangun *good governments*, atau istilahnya silahkan mau *open government* dan lain sebagainya. Tapi intinya, membangun tata kelola pemerintahan yang baik, itu harus menjunjung tinggi ataupun benar-benar memahami *rull of love*, *supermasi hukum*. Mengapa? Karena kita ingin menjadikan birokrasi kita bersih dan transparan. Nah tadi kalau dikatakan *diskresi atas azas kerelaan*, kemudian *menabrak undnag-undang*. Saya pikir, ini sesuatu yang tidak bisa dibenarkan. Kalau hanya katakan *i'tikad baik*, kemudian kita melanggar *undnag-undang* yang sudah ditentukan sebelumnya, maka sebenarnya kita menyimpan bom waktu yang akan meledak sewaktu-waktu. Dan ini tidak baik untuk generasi berikutnya.

Moderator (PR) : Waktu habis. Pendukung satu, paslon 1 mohon tenang. Kita sudah menyimak bagaimana saling bertanya antar paslon dan masih akan dilanjutkan dalam format serupa dalam segmen selanjutnya. Jadi, tetaplah bersama kami dalam debat kedua pilkada DKI Jakarta 2017

IKLAN

Moderator (LK) : Anda masih menyaksikan debat pilkada DKI Jakarta putaran kedua. Pada segmen ini, masih sama seperti segmen sebelumnya dimana antar paslon kembali saling bertanya, menjawab dan saling menanggapi. Kali ini, paslon 2 silahkan bertanya kepada paslon 1. Waktu anda 1 menit, dimulai ketika anda berbicara. Silahkan,

Paslon 2 : Terima kasih. Kami melakukan kebijakan untuk merelokasi rumah-rumah di Bantaran sungai dalam bentuk Rumah Susun. Pasangan nomor 1, mas Agus ada program rumah untuk rakyat. Dengan cara dibangun ditempatnya dengan tanpa menggusur. Kemudian disampaikan ada 9.390 hektar lahan di Pemukiman kumuh dan Banataran Sungai yang akan dibangun. Pertanyaan saya adalah bagaimana membangun tanpa memindahkan dan

- menertibkan bangunan itu sehingga bisa warga di Bantaran sungai dan daerah-daerah yang melanggar itu mendapatkan rumah yang layak huni. Tetima kasih
- Moderator (LK)** : Paslon 2 masih memiliki waktu. Apakah masih mau dimanfaatkan?
- Paslon 2** : Ya, intinya kami tidak sanggup melakukan itu kita minta pendapat bagaimana gitu.
- Moderator (LK)** : Cukup.
- Moderator (PR)** : Selanjutnya, paslon 1 silahkan menjawab. Waktu anda 2 menit dimulai ketika anda berbicara, silahkan.
- Paslon 1** : Benar, pak Djarot bahwa kami meyakini semua bisa ditata, kita semua bisa menata Jakarta, membangun Jakarta tanpa harus menggusur warganya begitu saja semena-mena. Itu adalah komitmen dan itulah yang kami perjuangkan untuk seluruh warga Jakarta. On Side Upgrading, adalah paradigma yang akan kami gunakan, membangun meremajakn kampung ditempat yang sama. Artinya, tidak mencabut mereka dari habitat aslinya. Karena yang terjadi adalah semakin meningkatnya kemiskinan di perkotaan. Caranya tentu kita lakukan dengan mengalokasikan lahan yang ada. Karena dengan membangun dari, mengkorfersi dari horizontal housing, perumahan yang horizontal menjadi perumahan yang vertikal. Tentu ada lahan-lahan yang bisa digunakan untuk tetap mereka mendapatkan hunian yang layak dan juga tidak mengganggu aliran sungai dan ini juga kita lakukan secara pararel. Karena kita meyakini bahwa lingkungan hidup juga harus dipelihara, sehingga tidak menghadirkan dampak-dampak yang tidak kita inginkan, terutama banjir. Dan itu dilakukan bersama-sama dengan masyarakat. Kami berbicara dengan banyak aktivis, berbicara dengan berbagai komunitas, mereka mau untuk bergeser sedikit, bukan gusur, bergeser sedikit untuk didirikan rumah hunian yang layak. Mereka yakin bahwa dengan cara-cara seperti itu mereka tidak akan kehilangan miliknya. Mereka akan tetap memiliki rumah, bukan rusunawa, tapi rusunami. Dan yang lebih penting lagi adalah mereka tidak akan kehilangan mata pencahariannya. Karena kita integrasikan dalam program rumah rakyat itu adalah tempat-tempat usaha yang layak. Dan terakhir, mereka akan memiliki status dan martabat yang terjaga dan ini penting untuk kesejahteraan rakyat Jakarta.
- Moderator (LK)** : Baik, paslon 1 sudah memberikan jawaban. Harap tenang. Paslon 1 sudah memberikn jawaban, selanjutnya kami persilahkan paslon 2 untuk menanggapi kembali jawaban paslon 1 dalam waktu 1 menit 30 detik. Dimulai ketika anda berbicara, silahkan.

Paslon 2

: Terima kasih. Yang kami maksudkan begini sebetulnya. Kami selama ini mau melakukan normalisasi sungai. Maka kami berusaha membangun banyak rumah susun, memindahkan. Lalu kami juga mengerti, biaya hidup dari rumah susun dari tempat jauh juga mahal. Maka kami juga menggratiskan transportasi, termasuk memberikan KJP, tunjangan, sembako, macem-macem. Kenapa? Karena ada PP, Peraturan Pemerintah nomor 38 tahun 2011, itu jelas dikatakan bangunan yang ada berdiri di atas sempadan sungai itu harus ditertibkan. Supaya fungsi sempadan sungai kembali seperti sediakala. Lalu bagaimana pasangan nomor 1 bisa mendapatkan lahan 350 hektar kalau ada di lokasi yang sama. Karena Jakarta ini, sempadan sungai yang dimaksud adalah bukan hanya daerah aliran sungainya, termasuk juga jalan inspeksinya, yang kira-kira 8-10 meter. Jadi tidak mungkin kita mendirikan bangunan di atas jalan inspeksi. Bagaimana mau mengontrol, memelihara sungai yang kita normalisasi, yang sudah kita betonisasi kalau tidak ada jalannya. Nah jadi inilah yang kami tanyakan. Bagaimana adapat 350 hektar, lalu bagaimana caranya anda tidak melanggar berlawanan dengan PP nomor 38 tahun 2011, yang menugaskan kita menertibkan bangunan di atas sempadan sungai. Terima kasih.

Moderator (PR) : Kini waktu yang sama 1 menit 30 detik, paslon 1 untuk menanggapi kembali. Dimulai dari sekarang.

Paslon 1

: Ya ini **difrensiasinya**. Jika kami terpilih menjadi gubernur dan wakil gubernur kami akan benar-benar **form**. Untuk meyakinkan kita bisa menata, membangun, mengelola, mempercantik kota ini tanpa harus menggusur. Kita bisa, yang penting kita kreatif dan terbuka dengan berbagai masukan, terbuka dengan berbagai inovasi. Dan kita lihat, kita lakukan **bermarck**. Negara lain sudah melakukannya, bisa berhasil. Kota lain di Indonesia juga melakukannya, bisa dan berhasil. Intinya di **goodwill**. Kalau dengan alasan mempercantik, menormalisasi sungai dan sebagainya, tetapi sebenarnya ada alasan-alasan motif lain diluar itu. Kemudian secara semena-mena menghancurkan rumah rakyat di depan mata mereka. Ini yang sebetulnya menjadi permasalahan sosial. Ketimpangan semakin menjadi-jadi. Saya berbicara ke berbagai lokasi. Mereka mengatakan, “ pak, akmi sebetulnya rela saja kalau dilakukan relokasi bukan digusur dengan paksa dan tanpa kompensasi”. Ini, ini masalahnya. Dan kami tidak punya hati untuk melakukan hal seperti itu. Dan kita semua tentu ingin, masyarakat hidup dengan baik

sejahtera, dapat tersenyum, tidak memiliki trauma yang membebani hidup mereka sampai kapanpun. Dan ini adalah urusan kemanusiaan, urusan hukum, dan DKI Jakarta dengan APBD 70triliun rupiah, rasa-rasanya sangat disayangkan kalau tidak ada sedikitpun perhatian untuk mereka. Terima kasih.

Moderator (PR) : Para pendukung paslon 1, 2, dan 3 mohon tenang. Kami silahkan untuk duduk kembali yang berdiri. Karena sepanjang acara berlangsung silahkan anda untuk tetap duduk.

Moderator (LK) : Baik. Berikutnya kesempatan bertanya kepada paslon 2 untuk bertanya kepada paslon, maaf paslon 3 kepada paslon 2. Dalam waktu 1 menit, dimulai sekarang.

Paslon 3 : Nyak, Babe, Mpok, Abang. Bapak-bapak, Ibu, Saudara sekalian yang berada di rumah. Semua pasti merasakan bahwa menyaksikan Jakarta sebagai tanah kesempatan, tanah untuk bisa mendapatkan kesejahteraan. Tapi itu membutuhkan kompetensi, membutuhkan ketrampilan. Kenyataan, hari ini, di Jakarta, anak-anak kita hanya 68% APM di Jakarta. Apalagi kalau kita lihat per daerah. Di Jakarta Utara angka APM nya 52%, artinya hampir separo anak usia SMA di Jakarta Utara tidak masuk sekolah. Pak Basuki, pak Djarot, langkah apa yang dilakukan untuk memastikan pelayanan publik yang menghadirkan keadilan untuk sejahtera benar-benar hadir di Jakarta.

Moderator (PR) : Baik pertanyaan, sudah disampaikan, dan berikutnya silahkan paslon 2 untuk menjawab. Dimulai dari sekarang waktu anda 2 menit.

Paslon 2 : APM di Jakarta 67% betul. Tetapi, APM secara nasional adalah 59%. Oleh karena itu, kami memberikan subsidi kepada siswa-siswa SMU dalam bentuk KJP. Supaya mereka bisa melanjutkan dan meneruskan dan kita bisa meningkatkan APM ini. Seluruh pelajar SMU kita berikan KJPbagi yang tidak mampu. Tentu saja, Jakarta sebagai kota harapan ada diantara mereka yang bekerja, sehingga tidak bisa melanjutkan sampai tuntas. Tetapi, kita juga membuka sekolah kejar paket, sehingga mereka bisa belajar pada malam hari. Dengan cara seperti itulah di Jakarta, kita betul-betul menginginkan bahwa APM nya kalau bisa mendekati 90. Sekarang ini, anak-anak kita sudah bisa sekolah dengan baik dan kemudian sampai kita mereka-mereka yang sudah lulus SMA pun ketika dia menerima KJP dia akan terus lanjut untuk mendapatkan beasiswa ketika dia diterima di Perguruan Tinggi Negeri. Oleh sebab itu, kami masih tetap optimis, bahwa APM DKI Jakarta ini akan kita tingkatkan. Oleh karena itu, kami membutuhkan

waktu 5 tahun tidak cukup, kita perlu 5 tahun lagi dan kita akan tunjukkan bahwa anak-anak DKI betul-betul unggul sampai dengan perguruan tinggi negeri dengan meeka mendapatkan beasiswa. Bukan hanya sekedar tingkat SMU, begitu. Terima kasih.

Moderator (PR) : Sudah dijawab, masih ada waktu silahkan. Masih ada tambahan.

Paslon 2 : Proses penambahan APK kami 5 %

Moderator (PR) : Waktu habis, waktu habis.

Moderator (LK) : Baik, silahkan kepada paslon 3 untuk memberikan tanggapan balik kepada paslon 2. Dalam waktu 1 menit 30 detik. Silahkan dari sekarang.

Paslon 3 : Ini Jakarta, ini Jakarta, 60% lebih perekonomian Indonesia di Jakarta. Dan bicara APM tadi ya diatas nasional, ya nggak perlu bangga wong Ibu Kota. Tapi masalahnya angkanya dibawah biak. Dibawah Biak angka Jakarta Utara itu. Bagaimana kita, dan itu tempat tinggalnya bapak gubernur. Karena itu masalah bagi kita adalah memastikan, mengurus pendidikan ini bukan sekedar soal memberikan KJP dan bapak sudah lakukan itu 5 tahun dan masih banyak yang tidak terima KJP. Bu Yos di Pondok Pinang berkeluh kesah. Kenapa? Karena pengelolaannya bermasalah. Bagaiman bisa kita menitiptkan Jakarta 5 tahun lagi pada anda ketika mengurus ini saja tidak beres. Dan ini mendasar bagi semua keluarga di Jakarta, bagi semua keluarga di Jakarta. Memastikan anaknya bisa sekolah itu paling mendasar. Mereka tau, untuk pekerjaan apapun diperlukan. KJP plus yang kita siapkan memastikan bukan hanya anak dalam sekolah. Pemerintah bukan hanya mengurus anak sekolah, tetapi anak putus sekolah akan mendapatkan KJP plus. Mereka bisa kursus menggunakan KJP plus. Yang tidak kalah penting, pemberiannya akan menggunakan jaringan RT, RW. Mengapa? Mereka yang tau tentang masyarakat miskin di Jakarta. Sekolah, guru bukan orang yang paling tau tentang itu, tugasnya mendidik di sekolah. Menjangkau warga miskin kita gunakan jaringan aparatur, bahkan sampai warga lewat RT dan RW. Semua dapat KJP plus.

Moderator (PR) : Tanggapan paslon 3 sudah disampaikan. Kini kesempatan, kami mohon tenang, kami mohon tenang, sekali lagi mohon dapat tenang. Kami tegaskan, kita sudah memasuki segmen kelima dan sepanjang acara sejak awal penyelenggara mengingatkan jika ada yang tertib, maka penyelenggara berhak mengeluarkan yang bersangkutan dari ruang debat. Kesempatan menanggapi kembali 1 menit 30 detik, paslon 2 silahkan.

Paslon 2 : Ya, sebetulnya kita maklum ya, Jakarta ni memang kota besar, orangnya banyak. Misal dari om Usman, kami ini juara 16 pada om Usman tapi dari 33 provinsi. Bahwa pak Anies Kemendikbud juara 22, dari 22 kementerian gituloh. Ini juga jadi masalah kan. Nah yang akan kami sampaikan ini adalah progres. Angka partisipasi murni kami 3,5 yang nasional cuma 2, nah ini yang penting progresnya. Kalau kita lihat semua progresnya DKI, makin lama tu makin membaik. Nah karna yang datang juga banyak. Bisa KJP plus, KJP plus untuk yang putus sekolah ya oke. Bagi kami, bagaimana KJP ini betul-betul membantu siswa. Maka sekarang kita lihat di Jakarta ya, ada nggk sih orang pakai sepatu butut? Tas butut, baju butut? Nggak ada lagi. Ada nggk orang pas kenaikan tahun ajaran baru ke Pegadaian, menggadaikan untuk minjam uang buat naik kelas, nggk ada lagi. Bahkan sekarang orang sudah semangat, kalau kuliah langsung dapat 18 juta. Maka tahun ini kami evaluasi mungkin Jakarta butuh 25-30 juta. Nah kami ini mendidik, mendidik anak-anak ini memakai kartu. Sekarang anak-anak kampung bangga, belanja ke toko Gramedia pakai gesek katanya. Ini untuk menaikkan kepercayaan diri mereka. Inilh edukasi yang kami maksud. Terima kasih.

Moderator (PR) : Bagian terakhir saling bertanya, mohon tenang sekali lagi, tidak berdiri, tidak berdiri tapi tetap duduk sepanjang debat. Bagian terakhir saling bertanya adalah dari paslon 1 kepada paslon 3. Waktu 1 menit untuk bertanya. Disilahkan sekarang.

Paslon 3 : Terima kasih. Pak Anies, saya ingin bertanya ada survey dari koalisi warga Jakarta tahun, koalisi warga jakarta 2030, ternyata 98% dari survey tersebut menyatakan bahwa keterlibatan masyarakat terhadap penyusunan RT, RW rencana tata ruang wilayah ini boleh dikatakan tidak dilibatkan 98%. Berarti masyarakat tidak terlibat dan tidak mengerti akses tentang rencana tata ruang wilayah tersebut. Bahkan ada produk-produk hukum yang dibuat oleh pergub. Contohnya 178 tahun 2015 tentang penataan kegiatan dalam pemanfaatan tata ruang, kemudian ada lagi pergub 139, 2016 tentang ERPETRA. Ada lagi, 2010-2016 tentang kompensasi.

Moderator : Waktu habis, paslon 1.

Paslon 3 : Pertanyaannya?, jadi pertanyaannya apa?

Paslon 1 : Pertanyaannya keterlibatan masyarakat, keterlibatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat, keterlibatan masyarakat. Keterlibatan masyarakat kok nggak bisa 98%. Pak Anies tau kok.

- Moderator (PR)** : waktu habis, waktu habis, silahkan paslon 1 kembali ke tempat. Sekali lagi paslon 1, silahkan kembali ke tempat. Kami silahkan, paslon 1 silahkan kembali ke tempat. Waktu tidak bisa ditambah, tidak bisa ditambah. Mohon, kami mohon sekali lagi tepat waktu. Sesuai dengan durasi yang ditetapkan. Paslon 1, 2 dan 3 mohon tenang, mohon tenang.
- Moderator (LK)** : Berikutnya, paslon 3 anda punya waktu 2 menit untuk menjawab. Dimulai ketika anda berbicara. Silahkan.
- Paslon 3** :Ya, terima kasih bu Silvi. Soalnya tadi penjelasannya panjang, pertanyaannya nggak keluar bu, hehe.Tapi nggak papa, nggak papa. Gini, saya tau maksudnya. Iya, pertanyaannya dimunculkan di awal ya tadi. Jadi begini, pertanyaannya adalah bagai, warga harus dilibatkan surveynya menunjukkan bahwa warga tidak terlibat. Benar sekali dan saya melihat kedepan pengelolaan perencanaan harus melibatkan warga. Pemilik kota ini adalah warga. Dan itu artinya, itu artinya pemimpinnya harus memberikan contoh berinteraksi dengan warga. Kalau pemimpinnya tidak berinteraksi dengan warga, jangan harap aparaturnya dibawahnya berinteraksi dengan warga, dan ini satu. Terus yang kedua, didalam penyusunan-penyusunan itu harus secara sistematis dibuat agar tiap RT, tiap RW, tiap Kelurahan ada mekanisme rembuk dan rencana yang dibawa, bapak ibu sekalian kita akan menghadapi tantangan. Setiap kali berbicara RT, RW otomatis akan ada banyak kepentingan, akan ada banyak kepentingan. Karena itu, semua rembuk, semua proses ini, perlu melibatkan 2 komponen. Pertama, adalah fasilitator. Pertemuannya difasilitasi. Jadi bukan pemerintah datang lalu mengundang mendengar, biasanya nanti rame. Fasilitator, yang memfasilitasi. Yang kedua, pakar dibidangnya yang bisa memberikan contoh-contoh yang sudah dilakukan di banyak tempat lain. Sehingga, ketika antara pemerintah membawa rancangan, warga terlibat ada fasilitator dan ada pakar yang memberikan contoh. Rencana itu yang akan kami lakukan untuk pelibatan publik dalam penyusunan RT,RW di Jakarta 5 tahun yang akan datang.
- Moderator (PR)** : Tenang, tenaaaang.
- Moderator (LK)** : Para pendukung paslon 3 tenang, kita akan lanjutkan. Baik silahkan paslon 1 untuk menanggapi jawaban paslon 3. Waktu anda 1 menit 30 detik, dimulai dari sekarang. Silahkan.
- Paslon 1** :Terima kasih. Sama-sama kita menangkap kegunaan masyarakat. Itu pula yang sering disampaikan warga kita dimanapun berada. Mereka mengatakan kurang mendapatkan apresiasi, kurang didengarkan, dan tidak

dilibatkan dalam proses panjang pembangunan di Jakarta ini. Sejatinya mereka adalah subjek, bukan hanya objek dari pembangunann. Oleh karena itu, dalam program unggulan kami melakukan pemberdayaan komunitas RT, RW tujuannya adalah untuk melibatkan mereka secara aktif. Mereka yang memiliki pengetahuan tentang lingkungannya, dan mereka memiliki banyak inisiatif untuk menghadirkan solusi bagi lingkungannya. Itulah mengapa kami benar-benar ingin menghadirkan sebuah paradigma pembangunan yang partisipatif. Dan dengan partisipasi rakyat kita dapat melakukan banyak hal. Termasuk kita ingin meyakinkan lingkungan kita semakin aman lagi. Semua menjadi mata dan telinga yang baik. Tetapi tanpa dibebani rasa takut kalau mereka ataupun dicurigai oleh pemerintah dan pemimpinnya sendiri. Inilah yang kita bangun, Inshaallah ke depan birokrasi kita semakin baik dan partisipasi masyarakat juga semakin baik. Itu akan menjadi sebuah kekuatan, menjadi sebuah semangat untuk kemajuan di kota Jakarta ini. Terima kasih.

Paslon 1 : DPRD juga perlu dilibatkan.

Moderator (PR) : Cukup. Waktu habis. Waktu habis. Kini saatnya 1 menit 30 detik untuk menanggapi kembali. Paslon 3, disilahkan sekarang.

Paslon 1 :Mengelola rembuk ketika kami memimpin di Kemendikbud, perencanaan melibatkan semua, dan ketika rembuk itu dilakukan bukan saja oleh aparatur pemerintah tetapi justru dengan melibatkan masyarakat-masyarakat diluar pemerintah yang peduli. Dan ini, kunci. Di Jakarta hari ini proses itu tidak dilakukan. Yang kita harus lakukan, bukan sekedar masukan, bukan sekedar konsultasi, bukan sekedar partisipasi, tapi kolaborasi, kerja bersama anatar warga dengan pemerintah. Jadi, langkah yang akan kita lakukan adalah melibatkan semua. Penyusunan-penyusunan RT, RW dan mengunci. Karena kalau tidak, diskresi-diskresi yang dimiliki gubernur belum tentu bisa dilaksanakan dengan baik. Dan bicara tentang pelibatan ini, termasuk ketika menyangkut dana CSR. Kami akan membuat, bahwa otoritas ada di gubernur. Gubernur bisa memiliki diskresi tapi kami akan membuat tim CSR, jadi keputusannya bukan rasa atau pilihan satu orang. Tetapi hasil asessment satu kelompok yang secara objektif bahwa otoritas ada di gubernur, ya. Tetapi prosesnya melalui institusi dengan prosedur yang jelas dan hasil yang terukur. Terima kasih.

Moderator (PR) : Para pendukung sekali lagi mohon tenang. Para pendukung mohon tenang. Karena apa yang terjadi di

ruangan ini tidak hanya kita saksikan para hadirin, tetapi disaksikan oleh jutaan pasang mata melalui 12 stasiun televisi. Jadi saya percaya bahwa kita tidak ingin mempertontonkan hal-hal yang tidak etis. Kalau ingin tepuk tangan, saya ajak sekarang untuk tepuk tangan, silahkan.

Moderator (LK) : Baik para hadirin, semua pasangan calon telah mendapatkan kesempatan, untuk menjawab dan menanggapi kembali. Kami akan lanjutkan sesaat lagi setelah jeda berikut ini.

IKLAN

Moderator (PR) : Pemirsa anda menyaksikan debat kedua pilkada DKI Jakarta tahun 2017. Dan ini adalah segmen terakhir, disegmen ini masih ada pertanyaan dari tim panelis yang berkaitan dengan tema, yaitu mengenai penataan kawasan perkotaan. Pertanyaan untuk paslon 2. Berkaitan dengan penataan kawasan perkotaan, ada pembangunan di bawah permukaan tanah. Diantaranya MRT dan juga pembangunan menjulang yang tinggi yang berkaitan dengan hak atas udara. Bagaimana strategi paslon 2 dalam mengelola pembangunan perkotaan berkaitan dengan hak atas permukaan tanah dan hak atas udara. Waktu 1 menit 30 detik dimulai sekarang.

Paslon 2 : Ya itulah yang kami katakan DKI ini kaya raya, kenapa kaya raya? Karena masih punya ruang udara dan ruang bawah tanah termasuk laut yang belum dikelola dengan baik. Nah inilah yang kami tawarkan. Kami mulai mentugaskan pada BUMD kami untuk menguasai, termasuk TOD, Transit oriented development. Dimana ada stasiun-stasiun maka radius 350 meter dari stasiun itu, itu dikuasai oleh BUMD-BUMD kami. Inilah yang kami lakukan. Jadi prinsip kami sangat sederhana DKI kaya, kita akan memanfaatkan KLB tadi, yang tadi dikritik seolah-olah di diskresi, bukan. Ini memanfaatkan ruang atas dan bawah tanah untuk membangun infrastruktur DKI. Peraturannya memang lagi disusun, tapi secara pergub kita sudah bisa mengatur. Misal Monas, monas itu kalau kita katakan 50 hektar saja kita gali 5 meter kedalam, bayangi kalau 50 hektar itu 500.000 meter persegi. 2 juta setengah nggak ada orang yang bisa begitu kaya raya, ditengah ibu kota dari Monas kalau ditarik sampai ke Sudirman, Patung Pemuda itu 7,7 km. Bayangkan kalau kita pakai semua itu untuk menjadi properti milik BUMD-BUMD DKI, baru kita kerjasama. Terima kasih.

Moderator (PR) : Waktu habis, selanjutnya,

Moderator (LK) : Selanjutnya, pertanyaan untuk paslon 3. Paslon 3 dalam program kerjanya mengusulkan strategi Zero Run Off atau

nol limbah untuk mengatasi masalah banjir sekaligus krisis air di Jakarta. Padahal kini pengelola kota dunia sedang meningkatkan strategi pemanenan air atau water harvesting. Bagaimana penjelasan paslon 3 untuk mengubah dari sekedar menahan air melalui resapan menjadi pemanenan air agar air dapat dipakai ulang. Silahkan jawab dalam waktu 1 menit 30 detik, dimulai sekarang.

Paslon 3

: Ya, sebelum saya menjawab, saya mengoreksi dulu yang dikatakan oleh pak Basuki bahwa Kemendikbud ranking 22, tapi sebetulnya saya nggak mau ngangkat ini. Tapi karna beliau mengatakan data yang keliru saya koreksi. Bahwa itu angka sebelum saya bertugas, sesudah saya bertugas meningkat menjadi 9 ranking diantara semuanya. Jadi itu, maaf jadi kesannya menyombongkan, pak. Tapi Insyaallah di Jakarta nanti kita akan bereskan, sehingga kinerjanya pun lebih baik. Sebagaimana kita membereskan ketika di Kemendikbud kemarin. Kemudian kedua, mengenai air. Konsepnya adalah vertikal drainech. Air hujan ini rahmah dari Allah, dari Tuhan. Rahmah yang diturunkan untuk dimasukkan ke bumi, bukan sesegera mungkin di kirim ke laut. Yang dilakukan sekarang masuk, kirimkan ke laut, kirimkan ke laut. Bumi kita, tidak diresapi oleh air karena itu yang kita lakukan adalah memperbanyak sumur-sumur serapan, resapan di tiap kampung, di tiap rumah, di tiap jalan. Yang kedua, di samping kanal-kanal dan sungai pun kita siapkan lubang ke dalam, sehingga tanah di bawah Jakarta berisi air kembali. Hari ini tanah di Jakarta makin hari, makin sedikit airnya karena satu penyedotan, yang kedua suply masuk ke dalamnya hampir tidak ada. Karena konsep yang dilakukan adalah horizontal drainech, dialirkan secara horizontal. Efeknya, efeknya dikirimkan semua ke laut.

Moderator (PR)

: Waktu habi, paslon 3 waktu habis.

Moderator (LK)

: Selanjutnya, pertanyaan untuk paslon 1. Paslon 1 dalam visi misinya memberikan perhatian pada runag terbuka hijau. Saat ini Jakarta kekurangan ruang terbuka hijau dengan jumlah hanya 9,98%, artinya masih jauh dari ketentuan undang-undang tata ruang yang mengamankan ruang terbuka hijau sebesar 30%. Badan kesehatan dunia atau WHO juga menyarankan 25 meter persegi ruang terbuka hijau per penduduk agar kotanya sehat. Bagaimana strategi paslon nomor 1, meningkatkan ruang terbuka hijau yang sangat depisit pada saat ini. Pertanyaan dijawab dalam waktu 1,5 menit.

Paslon1

: Betul, itu adalah komitmen kami untuk semakin mengembangkan ruang terbuka hijau di Jakarta, yang kita tahu masih jauh dari ideal. Walaupun kita tahu sudah dilakukan beberapa upaya untuk semakin membuka ruang-ruang terbuka hijau selain untuk lingkungan kita sebagai resapan tetapi juga sebagai tempat interaksi yang baik sesama warga. Dan ini menjadi komitmen saya dan mpok Silvi jika terpilih menjadi gubernur. Maka pertama-tama kita akan merevitalisasi ruang-ruang terbuka hijau yang sudah ada saat ini. Sambil kita terus mengembangkan dan membuka lahan-lahan baru. Walaupun tidak banyak pilihan tetapi, kita lihat ada potensi-potensi yang ada di Jakarta ini. Dengan target tidak usah terlalu muluk-muluk, dalam 5 tahun ke depan kita bisa meningkatkan sampai dengan 15% dari total lahan. Sekali lagi kegunaan ruang terbuka hijau ini yang menjadi sangat penting selain untuk aspek lingkungan tetapi juga kami ingin menghadirkan itu sebagai tempat interaksi warga yang humanis. Dimana masyarakat, anak-anak muda bisa berinteraksi, berolahraga, berekreasi dengan baik. Dan ini semua penting dalam rangka meningkatkan rasa bahagia, rasa gembira mereka sehari-hari, mengurangi level stres ketika mereka sudah **hektip** diperjalanan, sudah sibuk di kantor, kembali di sekitar rumahnya dan bisa mampir ke ruang-ruang terbuka hijau. Itulah semangat dan komitmen kami, mudah-mudahan dengan pemberdayaan komunitas, kita bisa lakukan itu bersama-sama. Terima kasih.

Moderator (LK)

: Waktu habis.

Moderator (PR)

: Para pendukung, para pendukung kita masih punya bagian selanjutnya. Karena itu tetap tenang, tetap tenang, tetap tenang.

Moderator (LK)

: Para hadirin dan pemirsa. Ketiga paslon sudah menjawab berbagai pertanyaan tim panelis. Kali ini, para paslon akan diuji kembali sejauh mana komitmen mereka dalam memimpin Jakarta. Kita mulai dari paslon nomor 3. Apa komitmen anda untuk membangun birokrasi yang profesional dan melayani warga DKI Jakarta 5 tahun ke depan. Silahkan anda jawab dalam waktu 1 menit 30 detik, dimulai ketika anda berbicara.

Paslon 3

: Kami berdua datang membawa pengalaman, membawa pengetahuan dan jaringan. Sekali lagi maturnuwun pak Jono yang sudah mendidik kepemimpinan sejak SMP dulu. Bapak-bapak, ibu sekalian ketika kita berbicara memimpin maka menghadirkan rasa aman, menghadirkan motivasi bekerja, karena itu komitmen kita. Reformasi birokrasi akan berjalan dengan cepat, dengan suasana kerja yang positif.

Dengan suasana kerja yang membuat orang mau berkarya. Semua posisi baru, diiringi dengan tanda tangan komitmen, apa integritas. Yang kedua, komitmen bahwa ini targetnya, jika 6 bulan target tidak tercapai maka, yang bertanda tangan otomatis menggunakan surat itu sebagai pengunduran diri. Jadi mereka dikejar dengan target, bukan dikejar rasa takut dan target itu disepakati di awal. Ini kami lakukan selama kami memimpin. Bang Sandi dari 3 orang jadi 50 ribu karyawan. Melalui apa? Melalui sistem **meritokrasi** yang baik. Ynag akan kita lakukan mereform ini, basisnya meritokrasi diiringi dengan proses yang transparan, suasana kerja yang positif, target yang jelas dan tidak kalah penting ini bukan sekedar good governments. Yang akan dilakukan adalah melibatkan publik untuk berada didalam mengawasi langsung, memberi penilaian langsung dengan begitu hasilnya langsung dirasakan oleh publik.

Moderator (PR)

: Waktu habis paslon 3. Sekarang, kita ke paslon 1, semuanya tenang. Tidak ada yang berdiri mohon duduk, mohon duduk, semua duduk. Yang dikiri, yang ditengah, yang dikanan semuanya harap duduk dan tenang. Sekarang untuk paslon 1. Apa komitmen anda untuk membangun birokrasi yang profesional dan melayani warga DKI Jakarta 5 tahun kedepan. Silahkan anda jawab dalam waktu 1 menit 30 detik, dimulai ketika anda berbicara. Silahkan.

Paslon 1

: Terima kasih. Membangun birokrasi walaupun banyak teori tentang kepemimpinan dan management tetapi itu adalah kembali seni bagaimana kita mengaplikasikannya dalam memnangkan hati dan pikiran anggota yang bekerja dibawah kita. Terkesan idealistik, tetapi itulah hakikatnya. Bagaimana kita membangun perasaan penuh dengan antusias untuk melayani publik dengan sebaik-baiknya, tentu pertama-tama pemimpin harus hadir dan menjadi contoh yang baik dan terus mengembangkan potensi mereka. Ini menjadi kunci dari keberhasilan birokrasi di pemprov Jakarta ini. Saya alhamdulillah memiliki bekal kepemimpinan di militer, sekali lagi. Dimana merupakan organisasi yang paling efektif di bebagai negara di dunia, mengapa? Karena kami benar-benar memberlakukan sistem berdasarkan meritsistem dan juga kita ingin mengukur segala sesuatunya, menguji segala sesuatunya. Ada reward and punishment, ada insentif dan disinsentif. Tetapi, dalam mengaplikasikan itu semua kita menggunakan hati. Dan pada akhirnya kita ingin menciptakan sebuah culture of exelent. Budaya yang unggul dimana masing-masing bagian ingin terus saling menyuntik satu sama lain agar

tumbuh berkembang dengan baik. Inilah perlunya pemimpin yang bijak dan juga mencintai birokasinya.

Moderator (PR) : Waktu habis paslon 1. Mohon tenang, mohon tenang, silahkan anda duduk. Semangatnya kita simpan jika dipersilahkan bertepuk tangan. Sekarang belum disilahkan jadi semuanya duduk dan tenang. Selanjutnya untuk paslon 2. Apa komitmen anda untuk membangun birokrasi yang profesional dan melayani warga DKI Jakarta 5 tahun kedepan. Waktu anda 1 menit 30 detik dimulai ketika anda berbicara, sekarang.

Paslon 2 : Kami bukan bicara soal keadilan sosial saja, kami juga bukan telah melakukan administrasi keadilan sosial. Tapi kami adalah orang yang telah melawan keadilan sosial. Keadilan apa? Ketika oknum-oknum PNS, meningkari sumpah jabatan melakukan pungli, menekan, mempersulit ini sudah kami singkirkan, kami lawan semua. Maka kami yakin 5 tahun kedepan ketika PNS-PNS muda, apalagi yang diterima tahun 2010, mereka adalah orang yang sangat bersyukur dengan gaji yang lebih baik daripada swasta. Mereka akan mencapai golongan-golongannya. Mereka akan menduduki posisi-posisi yang baik. Sehingga sebuah budaya empati, hasrat yang melayani akan terbentuk. Kami adalah orang yang menyusun undang-undang aparatur sipil negara. Kami akan mempertahankan **meritokrasi**. Kami akan mempertahankan bagaimana proses seleksi. Dan bahkan kami sedang menyiapkan menyongsong ketika ASN, Aparatur Sipil Negara terdiri dari PNS dan P3K, Pegawai Pemerintah Perjanjian Kontrak. Dimana saat itu PP ketika dikeluarkan swasta boleh menjadi bagian dari Aparatur Sipil Negara. Saat itulah birokrasi kita akan sejajar dengan birokrasi dunia yang memang hasratnya, empatinya melayani rakyat, karena rakyat adalah bos kami, kami adalah pelayan.

Moderator (PR) : Waktu habis paslon 2. Kami mohon tenang, kita akan masuk bagian-bagian terakhir. Kita akan masuk bagian-bagian terakhir. Jadi mari sama-sama kita ikuti dengan selalu dan tetap tertib.

Moderatorc(LK) : Baik para hadirin dan pemirsa. Para calon sudah menyampaikan komitmen mereka untuk warga DKI Jakarta. Sekarang kita ingin mendengarkan pernyataan penutup dari masing-masing pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022. Kesempatan pertama diberikan kepada paslon 1, waktu anda 1 menit. Silahkan dimulai ketika anda berbicara.

Paslon 1 : Sodara-sodaraku warga Jakarta dimanapun berada. Malam hari ini kita sudah menyaksikan debat kedua pemilihan

gubernur DKI Jakarta periode 2017-2022. Semoga apa yang saudara-saudara saksikan bisa semakin memberikan keyakinan untuk memilih dan menggunakan hak pilih pada tanggal 15 Februari mendatang. Ini adalah kesempatan yang baik untuk menghadirkan perubahan untuk Jakarta. Kami berdua berjuang untuk mendapatkan kesempatan membuktikan bahwa kami ingin membela seluruh rakyat Jakarta, membela hak dan kepentingannya. Agar kita semua bisa tumbuh, berkembang dan sejahtera di kota ini. Berterima kasihlah kita kepada seluruh pemimpin gubernur Jakarta sebelum-sebelumnya yang telah meletakkan landasan yang baik dan terus kita lanjutkan kedepan. Tetapi banyak hal yang harus kita perbaiki, kita sempurnakan. Itulah tugas kita semua, bersama-sama kita bisa untuk Jakarta nomor 1.

Moderator (PR) : Waktu habis paslon 1 dalam menyatakan pernyataan penutup. Silahkan kembali ke tempat. Karena kita akan lanjutkan bagi paslon berikutnya. Mohon duduk kembali paslon, pendukung paslon silahkan untuk duduk. Kita tidak akan lanjutkan sampai anda semua tenang. Kita tidak akan lanjutkan sampai anda semua tenang. Selanjutnya kesempatan yang sama untuk paslon 2 menyampaikan pernyataan penutup. Waktu 1 menit, silahkan.

Paslon 2 : Bapak, Ibu, saudara-saudaraku, seluruh warga Jakarta yang saya banggakan, perjuangan belum selesai. Sebentar lagi kita akan menyaksikan, kita bisa menikmati Jakarta yang bisa dibanggakan bukan hanya oleh warga Jakarta saja tapi juga seluruh bangsa Indonesia. Karena Jakarta mampu mewujudkan pelayanan dengan hati. Jakarta mampu mewujudkan pelayanan yang bersih, yang transparan. Infrastruktur terbangun dengan baik. Kali-kali kita bersih, tidak ada kekumuhan disana sini. Dan keterbukaan yang jelas kepada wong cilik. Oleh karena itu, Ijinkan kami untuk menuntaskan apa yang sudah kami awali, mohon doa restu dan jangan takut untuk menentukan pilihan sesuai dengan hati nurani.

Moderator (PR) : Waktu habis paslon 2. Dengan peringatan yang sama kami sampiakan. Silahkan untuk duduk, silahkan untuk duduk, belum saatnya untuk menyampaikan yel yel, silahkan duduk, silahkan duduk.

Moderator (LK) : Baik, kami persilahkan kepada paslon 3 untuk menyampaikan pernyataan penutup anda dalam waktu 1 menit.

Paslon 3 : Bagi kami reformasi birokrasi pelayanan publik penataan kota, murni ujungnya untuk kesejahteraan rakyat. Itu harga mati. Program oke oce sudah menyiapkan 3300 per hari ini,

oke oce. Kita yakin bahwa dengan hasil yang sudah dilakukan oleh mas Anies kita akan lebih baik kedepan.

Paslon 3

: Insyaallah kepemimpinan yang akan kami hadirkan akan membuat nuansa Jakarta menjadi lebih bersahabat. Birokrat bisa bekerja dengan tenang, yang bekerja baik akan mendapatkan reward positif dan tidak menghukum birokrat dengan sebutan semua korupsi. Tidak, yang ada adalah semua bisa berprestasi. Dorongannya positif bukan energi yang negatif. Dan yang akan kami hadirkan adalah kepemimpinan efektif yang menghasilkan perubahan langsung dirasakan masyarakat dimanapun berada di Jakarta.

Moderator (PR)

: Waktu habis. Terima kasih paslon 3 silahkan kembali duduk. Para pendukung juga silahkan duduk., silahkan duduk. Sekarang semua sudah menyampaikan pernyataan penutup, jadi saya persilahkan tepuk tangan untuk para paslon. Kita duduk lagi.

Moderator (LK)
Kita akan mulai.

: Mohon para pendukung, para pendukung harap tenang.

Moderator (PR)

: Kita tinggal sedikit lagi penutup acara jadi mohon tenang.

Moderator (LK)

: Mohon para pendukung, para pendukung, para pendukung, harap tenang. Baiklah para hadirin dan pemirsa kita sudah melewati debat kedua pilkada DKI Jakarta 2017. Sepanjang segmen 1 dan 6 kita sudah semakin mengenal 3 pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta 2017-2022.

Moderator (PR)

: Dan ini adalah akhir debat kedua pilkada DKI 2017. Kami ucapkan terima kasih anda sudah menyaksikan. Dan bagi anda yang memiliki hak pilih. Ada hampir 7 juta dalam daftar pemilih tetap, silahkan datang berbondong-bondong ke tempat pemungutan suara atau TPS. Ada 15 ribu TPS, datang gunakan hak pilih anda 15 Februari. Pilihlah pemimpin terbaik menurut anda untuk memimpin Jakarta 5 tahun kedepan

Moderator (LK)

: Suara anda menentukan masa depan ibu kota tercinta Jakarta, saya Eko Prasajo.

Moderator (PR)

: Dan saya Tina Talisa dan seluruh kerabat kerja yang bertugas pada malam hari ini mengucapkan terima kasih. Selamat malam.

Moderator (LK)

: Dan sampai jumpa.

VIDEO DEBAT 2

TRANSKRIPSI TUTURAN DEBAT CALON GUBERNUR PROVINSI DKI JAKARTA TAHUN 2017

Moderator : Pasangan calon kami harapkan untuk bisa menempatkan tempat yang sudah disediakan. Semua siap, semua segar, semua senyum, boleh tepuk tangan sekarang. Tepuk tangan dulu. Mari kita bangun kebersamaan ini dan ketertiban ini menjaga kondusifitas sehingga debat ini berjalan dengan baik. Setuju bapak dan ibu sekalian ya, Setuju atau tidak? Iya gitu dong. Bapak dan ibu sekalian, saya sebagai moderator bertugas untuk memandu acara. Tugas saya adalah mengatur dan memastikan agar setiap paslon mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan bertanya. Namun demikian saya juga bertugas untuk menyampaikan pertanyaan yang sudah disusun tim prumus yang dibentuk oleh KPU. Para panelis ini terdiri dari para akademisi dan para ahli. Saya perkenalkan satu persatu moderator kita. Yang pertama, Prof. Dr. Komarudin Hidayat, Beliau adalah guru besar fakultas Psikology Universitas Islam negeri Syarif Hidayatullah. Selanjutnya, Bapak Tolhas Damanik, M.Ed., Beliau adalah penasihat hak-hak asasi penyandang disabilitas pada persatuan penyandang Disabilitas Indonesia dan Agenda. Selanjutnyam Ibu Meuthia Ganie Rochman, Ph.D., ibu mutia adalah Sosiolog bidang organisasi dari Universitas Indonesia. Last but not list Prof. Prijono Tjiptoherijanto, SE., M.A., Ph. D., beliau adalah guru besar FakultasEkonomi Universitas Indonesia. Tadi tepuk tangannya agak malu-malu, mali kita berikan tepuk tangan yang sangat meriah para panelis yang sudah bekerja keras yang menyiapkan pertanyaan untuk pasangan calon ini. Baik, bapak dan ibu sekalian sesungguhnya kerja ini adalah hajat dari KPU DKI Jakarta, dan karena itu saya mengundang tuan rumah ketua KPU DKI Jakarta bapak Sumarno untuk menyampaikan kata sambutan.

Bapak Sumarno: Bismillahirohmanirrohim. Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Selamat malam, salam sejahtera untuk kita semuanya. Bapak-bapak, ibu-ibu, hadirin yang berbahagia, wabilkusus kepada pasangan calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta. Pasangan nomor satu bapak Agus Harimurti Yudhoyono dan ibu Silviana Murni. Pasangan nomor dua bapak Basuki Tcahaya Purnama dan bapak Djarot Syaiful Hidayat. Dan pasangan nomor tiga bapak Anies Rasyid Baswedan dan bapak Sandiaga Salahudin Uno, Hadirin panelis dan wabilkusus adalah masyarakat Jakarta yang saya banggakan. Syukur Alhamdulillah

pada malam ini KPU Provinsi DKI Jakarta kembali menghadirkan debat calon gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta yang ketiga kalinya. Debat yang ketiga ini merupakan bagian tak terpisahkan dari debat pertama, kedua dan selanjutnya adalah kegiatan kampanye-kampanye yang lainnya. Didalam debat ini kita akan membahas persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat Jakarta yang itu juga sudah kita bahas dalam debat yang pertama, kedua dan ketiga ini. Begitu banyak persoalan-persoalan ibu kota, ada seribu satu masalah dan tidak mungkin diselesaikan dalam tiga kali perdebatan. Oleh karena itulah, kami berharap pada debat malam hari ini para calon pemilih mendapat gambaran yang komprehensif, setelah pada debat pertama, kedua, dan juga dalam kegiatan kampanye-kampanye yang lainnya mendapat gambaran tentang visi misi program dari pasangan calon. Oleh karena itu, debat ketiga ini diharapkan melengkapi bagaimana kemudian para pemilih mendapatkan referensi yang memadai untuk dijadikan pertimbangan dalam menggunakan hak pilihnya pada hari Rabu, 15 Februari yang akan datang. Bapak-bapak, ibu-ibu yang berbahagia debat ketiga pada malam hari ini memasuki masa akhir kampanye dan lima hari lagi kita akan melaksanakan pemungutan dan penghitungan suara. Ini adalah tahapan yang paling krusial dalam penyelenggaraan pemilu. Oleh karena itu, dari panggung demokrasi pilkada DKI pada malam hari ini, saya mengharapkan, kita semua seluruh penyelenggara baik jajaran KPU Provinsi, KPU Kabupaten Kota, PPK, PPS, dan petugas-petugas KPPS yang saya banggakan mari kita menjaga integritas kita, netralitas kita, dan profesionalitas kita sebagai penyelenggarapilkada DKI 2017 dan juga pada para pasangan calon kami berharap kesuksesan pilkada DKI bukan hanya ditentukan penyelenggara, tetapi juga seluruh pasangan calon tim pendukung, tim kampanye dan oleh karena itulah kami berharap mari kemudian kita ciptakan pemungutan suara 15 Februari yang akan datang menjadi pemungutan suara yang damai, pemungutan suara yang bersih, pemungutan suara yang berintegritas. Jangan, kami sudah berupaya untuk menjaga integritas dan netralitas kami sebagai penyelenggara. Mohon siapapun tidak menggoda petugas-petugas kami. Jangan goda kami dengan rayuan dan iming-iming apapun juga. Karena, para petugas kami bukan tukang balon yang bisa menggelembungkan suara. Mereka juga bukan tukang timbangan yang bisa menaikkan dan menurunkan suara. Oleh karena itulah kita bersama-sama menciptakan pilkada DKI yang berkualitas. Tentu diujung jalan demokrasi kita pasti ada akhir perjalanan. Menang, kalah, terpilih, tidak terpilih marilah kita terima apapun hasilnya. Yang menang tidak perlu jumowo yang kemudian yang kalah tidak perlu merasa bahwa itu kemudian dikalahkan. Siapapun yang terpilih yang menang adalah masyarakat Jakarta. Bapak Ibu hadirin yang

berbahagia, kami KPU provinsi DKI Jakarta mengucapkan terimakasih kepada seluruh pasangan calon, diujung perjalanan kampanye kita ini, kami merasa bahwa seluruh pasangan calon telah melakukan kegiatan-kegiatan kampanye yang sangat edukatif. Memang disana-sini ada sedikit kekurangan-kekurangan, tapi sayakira itu hal yang sangat wajar di dalam dinamika demokrasi kita dan juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pimpinan media masa, yang selama ini telah memberikan liputan yang sangat luas kepada pilkada DKI, termasuk juga pada malam hari ini. Tetapi, kalau boleh saya mengkritik sedikit, pemberitaan pilkada kita terlalu Jakarta sentris. Seolah-olah yang pilkada hanya DKI Jakarta, padahal ada juga 100 wilayah lainnya yang menyelenggarakan pilkada. Oleh karena itulah, kami berharap itu juga menjadi pemberitaan pada kesempatan-kesempatan yang akan datang. Akhirnya kami, marilah bapak ibu sekalian kita bermunajat kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, semoga pilkada DKI 2017 dan pilkada 100 wilayah lainnya diseluruh Indonesia berjalan secara aman, lancar damai, dan demokratis. Semoga pula Allah menganugrahkan kepada kita kepada warga DKI Jakarta dan warga di 100 wilayah lainnya pemimpin yang adil, pemimpin jujur, pemimpin yang bersih pemimpin yang senantiasa mengingat janji-janjinya selama masa kampanye. Maka itu marilah kita semua bermunajat kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa semoga kita diberikan pemimpin yang baik untuk masyarakat DKI Jakarta. Sekian terima kasih, billahi taufiq walhidayah, dan saya mengingatkan jangan lupa wahai rakyat DKI Jakarta, 15 Februari 2017 yang akan datang mulai pukul 07.00 sampai pukul 13.00 datang ke TPS ayo memilih untuk Jakarta. Sekian, Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Moderator : Terimakasih kami ucapaka kepada ketua KPU DKI Jakarta pak Sumarno. Jangan digoda, katanya begitu ya, jangan digoda bapak dan ibu sekalian. Baiklah, saya melihat suasana sudah cair saat ini ya tapi malam masih panjang, simpan suara, simpan tepuk tangan pada masanya. Kita berdebat dengan aturan, kiita harus sepakati itu dan kita mulai debat dengan mendengarkan terlebih dahulu tata tertibnya, mari kita simak bersama. Hadirin dan pemirsa banyak hal yang terjadi dalam dua debat sebelumnya ada gagasan, ada konsep dan juga ada silang pendapat. Mari kita ingatkan kembali memori kita tentang apa yang sudah terjadi pada debat pertama dan debat kedua. Dan kita akan dengarkan lagi, tepuk tangan boleh. Kita akan dengarkan nanti bapak dan ibu sekalian, para pemirsa apa yang menjadi visi, misi, program, konsep dan juga gagasan dari pasangan calon kita malam hari ini. Kita akan mulai Sesi pertama. Visi misi paslon, kita awali dengan mengetahui apa yang menjadi visi dan misi mereka terkait masalah kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta. Kesempatan

pertama saya berikan kepada pasangan nomor urut satu. Jelaskan visi misi anda terkait tema malam ini jika anda terpilih menjadi gubernur dan wakil gubernur DKI Jakarta. Waktu anda 2 menit dimulai saat anda berbicara.

Paslon 1 : Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Warga Jakarta yang saya cintai, berbicara soal kualitas kehidupan saya harus tunjukkan potret buram Jakarta hari ini. Pertama, Gizi buruk anak diperingkat lima terburuk di Indonesia. Bahkan, dibawah Papua Barat yang APBD nya hanya sepersepuluh Jakarta. Kedua, Angka kekerasan terhadap perempuan dan anak tertinggi di Indonesia. Kasus pelecehan seksual trennya meningkat, setiap 2,5 jam ada satu perempuan yang mengalami kekerasan. Ketiga, Jakarta adalah kota yang sangat tidak ramah terhadap penyandang disabilitas. Dan tentunya terhadap transportasi publik, pendidikan dan juga pekerjaan. Keempat, perhari ini ada 500 ribu penyalahgunaan narkoba tertinggi di Indonesia itulah raport buruk DKI Jakarta pada hari ini. Ini solusi yang saya tawarkan pertama, mengoptimalkan dan memberdayakan pusat pemberdayaan perempuan dan anak khususnya kita juga akan mengembangkan bimbingan konseling di 340 puskesmas. Yang kedua, kita kan meyakinkan untuk melakukan rehabilitasi terhadap korban narkoba. Kita harus mengembangkan Rumah Sakit rehabilitasi. Kita juga kan meyakinkan, saya akan menutup tempat-tempat transaksi narkoba tanpa tebang pilih dan bagi bandar serta pengedar tidak ada kata ampun. Kemudian, tentunya yang ketiga kita ingin meningkatkan sarana prasarana yang semakin ramah disabilitas. Saya juga akan meyakinkan merekrut penyandang disabilitas untuk bekerja di pemda dan juga kita ingin meyakinkan bahwa Jakarta milik kita semua, dibangun secara bersama-sama, tidak ada satu orang pun yang tertinggal, semua harus diuwongke, harus diorangkan.

Moderator : Baik, waktu sudah habis. Selanjutnya saya beri kesempatan untuk pasangan nomor urut dua untuk menyampaikan visi dan misinya terkait masalah kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta. Waktu anda pak, 2 menit dimulai dari anda berbicara. Silahkan.

Paslon 2 : Bicara tentang perempuan, anak, penyandang disabilitas dan penanggulangan narkoba, kita tentu berbicara tentang keluarga, kita berbicara komunitas. Karena itulah kami telah berhasil membangun 188 sampai tahun lalu ruang publik terpadu ramah anak. Kenapa membangun ruang publik terpadu ramah anak, ini adalah filosofinya. Setiap rumah tangga orang memiliki kitab yang sulit dibaca ada kesulitan masing-masing. Karena itu orang butuh saling peduli, saling memperhatikan satu dengan yang lainnya. Ini adalah kunci, karena kami yakin, ketika kami memiliki data mengenal silaturahmi satu dengan yang lain maka banyak persoalan yang kita selesaikan. Ingat asas gotong royong. Disini

saya juga berterimakasih kepada ibu Vero ketua PKK dan ibu Happy wakil ketua dan tentu ibu PKK lainnya yang telah bekerja keras melaksanakan dasawisma sehingga kami memiliki data yang sangat baik. Kami telah menggerakkan dengan data aplikasi yang baik. Ada 600 ribu keluarga yang kami tahu persis dia ingin usaha apa, keluarganya bagaimana, yang disabilitas berapa orang, orang tua yang tidak sehat berapa orang, sangat lengkap, tinggal pencet saja aplikasi sangat baik. Dan kami sudah melihat bahwa perempuan-perempuan harus ada ruang yang nyaman karena di erpetra mereka bisa saling berbagi, menceritakan bagaimana mendidik anak yang baik, bagaimana supaya anak-anak yang muda karena banyak kegiatan olahraga di erpetra yang kami bangun dengan kerjasama Universitas-universitas, sehingga seluruh keluarga, dari yang janin dalam ibunya, remaja, pemuda sampai lansia menikmati sebuah tempat bersama sehingga kebahagiaan keluarga, silaturahmi ini terjadi di ibu kota kualitas hidup akan meningkat secara otomatis. Terimakasih.

Moderator : Baik, terima kasih pasangan nomor urut dua. Selanjutnya saya persilahkan pasangan nomor urut tiga untuk menyampaikan visi dan misinya. Waktua anda 2 menit dimulai darianda berbicara.

Paslon 3 : Assalamualaikum waromatullahi wabarokatuh. Malam ini kita juga akan berbicara tentang perempuan, karena itu izinkan kami mulai dengan memberikan apresiasi pada perempuan-perempuan hebat yang mendampingi kita. Ibu Veronika, ibu Anisa, ibu Happy dan istri kami, Mpok Nur, Very istri saya Ibunda kami ibu Men Uno yang sudah melahirkan dan mendidik bang Sandi, juga ibu saya, mamah terima kasih saya dilahirkan di Kuningan, Jawa Barat oleh beliau. Bapak, ibu sekalian para warga Jakarta yang saya cintai, izinkan saya menegaskan bahwa Jakarta Hari ini adalah kota yang tidak ramah anak, tidak perempuan, tidak ramah warga difabel dan amat ramah pada narkoba. Kami akan membalikan itu semua, menjadi kota yang ramah anak, ramah kaum difabel, ramah perempuan dan tidak ramah sama sekali pada narkoba. Itu yang akan kami lakukan. Kenyataan menunjukkan, dan ini bukan salah pak gubernur ini adalah fakta yang sudah lama ditempat ini. Ini adalah potret Jakarta kita, Jakarta kita semua. Mari kita lihat disini, kaum perempuan dimedia transportasi kita terburuk nomor 5 didunia. Kita di bawah Malaysia, d ibawah Kuala Lumpur, di bawah Manila, di bawah Bangkok. Lalu kita lihat sekarang Narkoba, naik signifikan 35% dalam satu tahun, ini bukan skala statistik ini adalah perasaan yang menderita dialami oleh warga Jakarta dan Keluarga-keluarga Jakarta. Karena itu, kami akan berpihak kepada perempuan, kami akan berpihak pada kaum difabel, dan kami akan tegaskan keberpihakan kitan, kami akan undang mereka terlibat, caranya kami tidak mau sok tau. Mereka yang sudah banyak terlibat disini kami undang. Mari kita susun

kebijakan bersama-sama, kita laksanakan sama-sama ide dari mereka keberpihakan dari kami.

Moderator : Baik, terima kasih. Pasangan nomor urut tiga. Kita sudah mendengarkan visi dan misi terkait dengan permasalahan yang diangkat pada malam hari ini. Dan kita akan berlanjut ke sesi pertanyaan dari panelis. Bapak dan ibu sekalian pertanyaan kali ini adalah pertanyaan yang tidak akan ditanggapi. Jadi, saya akan menyampaikan pertanyaan dan hanya dijawab oleh pasangan calon. Nomor satu sudah memulainya dengan visi misi, kita akan memulai sesi ini dari pasangan nomor urut dua, sudah siap pak ?. Secara nasional Indonesia akan menerima bonus demografi pada periode 2020-2030. Suatu keadaan dimana jumlah penduduk usia kerja jauh lebih besar dari penduduk non angkatan kerja. Dampak utama dari kejadian ini adalah lapangan kerja yang perlu disiapkan bagi pendatang baru dalam pasar kerja tersebut. Sebagai calon pemimpin DKI Jakarta kebijakan apa yang telah anda persiapkan untuk menyambut kehadiran bonus demografi tersebut. Waktu anda satu setengah menit dimulai dari anda berbicara

Paslon 2 : Ya, terima kasih. Kami sangat sadar kita telah memasuki masyarakat ekonomi Asia Tenggara, Perdagangan bebas Asia Tenggara. Karena itu, kami menyiapkan dengan baik dari sisi kesehatan, dari sisi perumahan transport. Kami adalah provinsi pertama yang menganut penanggungungan kesehatan secara universal. Sehingga semua yang sakit asal masuk kelas 3 kami tanggung. Sehingga gaji-gaji UMP pun kami berikan naik bus tidak bayar. Tapi bagaimana pekerjaan, kami juga akan membuat pelatihan-pelatihan termasuk paket-paket ABC untuk orang-orang yang tidak lulus Sarjana. Bahkan tahun lalu kami telah memulai anak-anak yang lulus di perguruan tinggi negeri kami beri hadiah 18 juta rupiah. Bahkan kami telah membebaskan PBB. Untuk apa, supaya tidak ada warga Jakarta yang terkeluar. Satu milyar ke bawah tidak perlu bayar. Kami juga sudah mulai membebaskan BPHTB untuk mengurus sertifikat hak milik, tidak perlu bayar pajak sama sekali. Sehingga, kita akan menjadi tuan di atas provinsi kita, di atas negara kita. Dan kami pun telah melakukan apalagi pelayanan terpadu satu pintu. Kami adalah pelayan ketika anda datang kepada kami semua perijinan kami urus dengan baik. Kami yakin dengan izin yang baik, dengan modal yang disiapkan, dengan pelatihan yang baik, pendampingan yang baik ini akan membuat kita menjadi tuan dalam menghadi perdagangan bebas Asia Tenggara. Dan itulah yang kami siapkan dengan baik, kami sadar masalah pendidikan, kesehatan perumahan, adalah mutlak untuk menghadapi pesaingan global dan bonus demografi.

Moderator : Baik, terima kasih pasangan nomor urut dua. Selanjutnya saya beralih ke pasangan nomor urut tiga. Bapak siap? Kebijakan membatasi para pendatang ke DKI Jakarta pernah menjadi wacana

beberapa waktu lalu. kebijakan seperti ini sering dianggap bertentangan dengan HAM. Sementara itu arus masuk ke DKI Jakarta diperkirakan terus berlanjut di masa depan yang berdampak pada penyediaan lapangan kerja. Apabila anda terpilih menjadi pemimpin DKI, apa yang akan anda lakukan untuk mengatasi persoalan urbanisasi. Waktu anda satu setengah menit, dimulai saat anda berbicara.

Paslon 3 : Bismillahirohmanirrohim. Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh. Kami menyiapkan program oke oce dimana kami akan menciptakan 44 pusat pertumbuhan di wilayah Jakarta. Kita melihat sekarang bahwa menurut data **mechinse global institiut** bahwa, keniscayaan dari 75 % populasi dunia akan hidup di urban. Termasuk Jakarta, dan 90% hampir dari ekonomi dunia PDB juga akan ada di urban **aries**. Jadi, kita harus menciptakan lapangan pekerjaan. Bagaimana menciptakan lapangan pekerjaan oke oce. Oke oce itu kita ciptakan untuk memastikan bahwa anak-anak muda kita bisa bertumbuh. Saudara Hartono, begitu kita mulai 5000 lebih dari peserta oke oce. Salah satunya adalah Hartono yang menciptakan sepatu ini. Sepatu ini adalah sepatu milik bangsa kita. Bisa bersaing, bisa bersaing yang kita lihat bahwa luar biasa anak-anak kita bisa menyebarkan pertumbuhan diseluruh wilayah daripada Jakarta. Bukan hanya di Thamrin dan Sudirman tapi juga di Condet, di Warakas, kita juga melihat bagaimana pertumbuhan ada di Pesanggrahan, kita juga melihat bagaimana pertumbuhan ada di daerah Tambora, kita juga banyak sekali menangkapi bahwa kewirausahaan itu sekarang sudah menjadi sebuah fenomena. Kita akan maju terus dengan program oke oce.

Moderator : Baik, waktunya habis. Terima kasih pasangan nomor urut tiga. Saya beralih ke pasangan nomor urut satu. Masih soal kependudukan Bapak dan Ibu. Menurut laporan UN Habitat tahun 2016, terhadap kota-kota di dunia. Sektor informal cenderung membesar. Bagaimana pandangan paslon dalam melihat keberadaan sektor informal di Jakarta, sebagai bagian dari sumber daya perkotaan dan bagaimana langkah anda mengembangkan sektor ini untuk meningkatkan kualitas hidup baik pada skala individu maupun sosial. Itu pertanyaannya. Waktu anda satu setengah menit dimulai dari anda berbicara.

Paslon 3 : Memang benar sektor informal semakin berkembang, dan kami sangat peduli untuk bisa memajukan warga Jakarta untuk bisa mendapatkan peluang-peluang yang baik dibidang sektor informal. Termasuk industri-industri rumahan, UMKM, dan itulah mengapa dalam program kami secara spesifik kami ingin mengembangkan warga dalam usaha mikro kecil dan menengah. Kami memili dana bergulir, skema bantuan modal usaha yang bisa diberikan secara tepat sasaran untuk bisa mengembangkan UMKM yang baru maupun yang sudah ada saat ini. Kami juga ingin mengembangkan

dan menata PKL. Mereka tidak untuk digusur, tapi untuk dikembangkan dan diberdayakan dan kami ingin sekali lagi melibatkan seluruh elemen masyarakat. Kami juga memahami industri kreatif di Jakarta, juga sangat potensial. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus memberikan ruang dan peluang yang baik agar berkembangnya industri kreatif juga dapat dilakukan. Tidak hanya oleh generasi muda kita, tetapi juga kaum perempuan dan bahkan juga kaum penyandang disabilitas. Mereka berhak memiliki ketrampilan secara spesifik. Mereka perlu diberdayakan melalui pendidikan yang khusus. Dan pada akhirnya, mereka mandiri, mendapat penghasilan yang baik. Dan pada akhirnya kita semua berdaya dan meningkat kesejahteraannya. Terimakasih

Moderator : Baiklah, visi misi sudah kita dengarkan. Pasangan calon juga sudah menjawab pertanyaan dari panelis. Disesi selanjutnya kita akan melanjutkan pertanyaan dari panelis, yang ini berbeda. Sesi selanjutnya, jawaban dari pasangan calon bisa ditanggapi oleh pasangan lainnya. Topik selanjutnya adalah pemberantasan narkoba. Tetaplah bersama kami.

Moderator : Sudah siap? Kita akan mulai dengan pasangan nomor urut tiga. Bapak-bapak., data dari BNN tahun 2015 menunjukkan, prevalensi penggunaan narkoba Jakarta tertinggi dibanding kota lain di Indonesia yakni sekitar 5% . Laporan kasus-kasus dimedia masa menggambarkan penyebaran narkoba mempunyai jaringan yang kuat. Bahkan operasi peedaran narkoba dikendalikan dari dalam penjara. Apa strategi paslon dalam menghambat kuatnya penyebaran jaringan tersebut. Waktu menjawab 2 menit dimulai ketika anda berbicara.

Paslon 3 : Narkoba ada 2 aspek, ada sisi **suply dan ada sisi dimen**. Sekarang kita lihat disisi dimen. Nomor 1, langkah yang kita lakukan adalah membuat warga Jakarta bisa **Imune** terhadap godaan narkoba, itu penting. Yang kedua, membuat lingkungan, menjadi lingkungan yang aman terhadap narkoba. Bagaimana langkahnya yang harus kita lakukan. Pertama, kita akan mengaktifkan kembali dan memperluas RW siaga. RW siaga ini bukan hanya fokus pada aspek kesehatan yang sekarang dimiliki, justru kita akan memperluas. Bagaimana RW bisa memainkan peran tentu dalam kesehatan tapi ditambah ketahanan lingkungan. Mereka akan terlibat dalam kegiatan-kegiatan keolahragaan, pendidikan. Termasuk pendidikan tentang narkoba. Kita sering membicarakan pendidikan narkoba masukan kurikulum itu anaknya diajari kurikulum bagaimana orang tuanya, bagaimana lingkungannya. Disana, diperlukan karena itu yang kami akan lakukan dan untuk dicatat, kami sudah membicarakan bahaya narkoba sejak debat pertama. Karena inilah salah satu masalah terbesar. Disisi distribusi kita kan siapkan perda yang akan memberikan hukuman ekstra kepada mereka yang melakukan

distribusi di Jakarta. Sehingga kita bisa membuat, satu distribusinya dipangkas. Yang kedua, dari sisi dimen anaknya dibuat imune tahu bagaimana menolak, tahu bagaimana mengantisipasi potensi-potensi narkoba. Dan disisi lain, bagi lingkungan. Lingkunganpun tahu tanda-tanda apa yang terjadi di lingkungan kami yang terkait dengan narkoba. Karena kalau kita perhatikan, pak Wagub sendiri menyampaikan di tiap RW barangkali di Jakarta ada masalah narkoba. Bila kita memiliki ketahanan di situ maka, kita akan bisa mencegah narkoba tumbuh dan kita menempatkan posisi tegas terhadap distributor penuh kasih sayang terhadap korban. Terima kasih.

Moderator : Baik, selanjutnya kita beralih ke pasangan nomor urut satu. Mohon tenang! mohon tenang! Mohon tenang !. Paslon nomor satu. Program rehabilitasi narkoba dipandang tidak begitu berhasil yang banyaknya peserta rehab yang kembali menjadi pengguna. Menurut anda apa yang salah dari kondisi itu dan apa langkah-langkah strategis untuk memperbaiki program rehabilitasi sebagai upaya menuntaskan pemberantasan narkoba. Waktu menjawab 2 menit dimulai dari anda menyampaikan jawaban.

Paslon 1 : Terima kasih. Berbicara narkoba, saya sengaja menulis ini bahwa saya lihat ada per hari 500 ribu penyalahgunaan narkoba. Bahkan yang terkena dampak narkoba ini bisa mencapai 2 juta atau 20% dan Jakarta ini sudah menjadi, Jakarta darurat narkoba. Dan menurut saya, ketika bicara soal narkoba ini yang paling penting adalah dari segi keluarga dulu. Bagaimana internal **unwritement**. Kita pendidikan agama itu penting disamping tentu saja. Mas Agus bersama saya sudah punya program yang namanya memberikan pemberdayaan kepada masyarakat 1 M untuk satu RW. Disinilah, peran bagaimana M powerman terhadap masyarakat. Sehingga bergerak terus dari RT, RW sehingga betul-betul yang namanya dasawismanya, PKK nya itu betul-betul ngopeni. Ngopeni yang namanya narkoba. Sehingga, setiap orang sudah ada tanda-tandanya saja kemudian ada **axion** dari keluarga. Dimana PKK ini penting sekali, penting sekali dan jujur saya katakan disini peran perempuan juga. Pemberdayaan perempuan disini memang sangat dibutuhkan. Pendidikan, pendidikan itu sangat penting sekali. Mas Agus punya tambahan untuk itu, Silahkan mas Agus. Rehabilitasi terhadap korban narkoba memang harus dilakukan secara bersama-sama. Dan tadi sudah dijelaskan keluarga menjadi sangat penting. Tetapi pemerintah juga memiliki tanggung jawab moral yang tinggi sekali. Oleh karena itu, kita harus meyakinkan seluruh korban narkoba benar-benar mendapatkan treatment yang tepat. Tidak hanya di rehabilitasi, tidak hanya di rehab, tetapi juga di habilitasi, tidak hanya dikembalikan tetapi juga diberdayakan kembali. Mereka harus memiliki ketrampilan, sehingga mereka memiliki kepercayaan diri untuk kembali ke masyarakat, berguna

memiliki self confidence, pada akhirnya mereka bisa bermanfaat untuk masyarakatnya. Terima kasih.

Moderator : Baik. Mari kita lanjutkan. Mohon tenang!. Berikutnya adalah kesempatan untuk pasangan calon nomor dua. Bapak-bapak. Mohon tenang! Kita sudah sepakat dengan tata tertib, bapak dan ibu sekalian. Mari jadikan debat ini tertib dan teratur untuk kebaikan bersama, oke. Kekerasan, Bapak-bapak kekerasan terhadap anak masih cukup tinggi di Jakarta. Dilaporkan setidaknya ada sekitar 240 kekerasan terhadap anak pada satu semester saja di tahun 2016. Salah satu masalah besar adalah banyaknya anak-anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba. Masalah lain terkait dengan anak sebagai korban pornografi. Apa langkah kongkrit dan strategis yang akan anda lakukan untuk membuat Jakarta kota yang aman dan ramah bagi anak. Waktu menjawab 2 menit, kami persilahkan.

Paslon 2 : Terimakasih, untuk menangani narkoba ada 3 faktor utama yang harus kita perhatikan. Yang pertama adalah individunya. Yang kedua lingkungannya, dan yang ketiga adalah kemudahan mendapat narkoba. Oleh sebab itu, strategi yang sudah kita laksanakan adalah membangun komonitas warganya agar mereka bisa berinteraksi salah satunya di **erpetra**. Untuk memberikan penguatan bahwa untuk melawan narkoba harus dimulai dari individu dan lingkungannya. Sekaligus kita juga harus desak, harus tekan untuk bagaimana caranya menegakkan hukum itu harus konsisten dan berkelanjutan kepada para pengedar-pengedar narkoba. Untuk menegakkan hukum, mohon maaf pak Anies ini adalah ranah dari pemerintah pusat, dari BNN. Sedangkan Perda, itu adalah mengatur untuk bagaimana upaya preventif. Kami juga untuk melakukan rehabilitasi seluruh rumah sakit kita bisa melakukan rehabilitasi serta bisa memberlakukan tes urine. Termasuk juga Rumah Sakit di Kecamatan. Kita sangat keras untuk melawan narkoba. Karena kita sudah deklarasikan perang melawan narkoba. Oleh karena itu, kita harus serentak bahwa narkoba benar-benar mematikan generasi yang akan datang dan juga kita harus total menyerang narkoba ini. Ibu bapak sekalian yang saya hormati, dari yang sudah kita kerjakan ini memang masih ditemukan ada beberapa peredaran narkoba ditempat-tempat hiburan. Maka kami juga tegas, begitu tempat hiburan itu melakukan praktek jual beli narkoba maka, setelah dua peringatan itu akan kami tutup dan tidak boleh membuka tempat hiburan lagi. Terima kasih.

Moderator : Baik. Terima kasih bapak. Ketiga pasangan calon telah menjawab pertanyaan yang diajukan oleh panelis. Maka langkah selanjutnya adalah. Maka langkah selanjutnya adalah memberikan kesempatan kepada pasangan calon untuk menanggapi jawaban dari masing-masing pasangan calon lainnya. Boleh berupa kritik, menajamkan

argumen, atau menjelaskan lebih rinci mengapa program anda lebih unggul dibandingkan pasangan calon lain. Kami berikan kesempatan pertama kepada pasangan nomor urut satu. Waktu anda 2 menit, dimulai dari anda berbicara.

Paslon 1 : Saya ingin menanggapi langkah-langkah untuk mencegah dan membasmi narkoba dari Jakarta. Ada 3 aspek, atau 3 tahapan yang pertama tentunya adalah preventif atau promotif. Melalui sosialisasi, melakukan pendidikan edukasi, ataupun edukasi formal maupun informal. Kita ingin meyakinkan masyarakat kita, keluarga-keluarga termasuk anak-anaknya memahami bahaya narkoba secara keseluruhan. Itu penting. Tetapi bagi saya, saya punya background militer, saya akan tegas sekali lagi meyakinkan memberantas narkoba dari Jakarta. Jangan main-main. Bagi bandar dan pengedar, tidak ada kata ampun, sekali lagi tidak ada kata ampun. Dan kita ingin meyakinkan ribuan **enpanismen** ini benar-benar bisa menjadi kekuatan dalam penegakan ataupun **low and forsmen** terhadap narkoba. Kita ingin bahwa mereka yang memang menjadi korban, segera di rehabilitasi. Tetapi bagi pengedar dan bandar segera diberikan hukuman setegas tegasnya. Tentu kita melibatkan berbagai pihak lainnya. Kemudian, tentunya setelah itu ada upaya-upaya melakukan rehabilitasi. Inilah kepedulian bersama sebagai masyarakat, keluarga menjadi sangat penting untuk membangkitkan semangat hidup mereka kembali. Membangkitkan kepercayaan diri. Kemudian, terhadap kekerasan anak, ataupun perlindungan terhadap anak tentunya kita ingin meyakinkan bahwa Jakarta ramah bagi anak-anak. Tidak terjadi kekerasan terhadap mereka. Kita harus cegah dengan berbagai cara termasuk meyakinkan bahwa ada sisi tv dimana-mana. Di tempat-tempak publik, tempat-tempat bermain anak. Sehingga tidak ada predator-predator yang memangsa anak-anak kita. Kita semua punya anak disini. Tentu tidak ingin mereka menjadi korban dan akan menghadirkan trauma sampai kapan pun. Ini yang harus kita cegah., dan kepada mereka yang bertindak harus kita hukum sekeras-kerasnya.

Moderator : Baik, Terima kasih. Pasangan nomor urut satu. Selanjtnya, mohon tenang!. Semakin anda ribut, waktu akan semakin panjang. Kita akan lebih lama tinggal di tempat ini. Mohon tenang! Terima kasih, terima kasih. Saya berikan kesempatan pada paslon 2 untuk memberikan tanggapan atas jawaban dari paslon lainnya. Kami persilahkan, waktu anda 2 menit pak.

Paslon 2 : Saya perlu jelaskan gubernur DKI itu kalau dikasih pangkat kira-kira itu letjen, tiga bintang. Tapi, letjen pun tidak bisa menghukum orang yang melanggar narkoba. Maka kami sadar betul sebagai gubernur, kami melakukan pencegahan. Misalnya, ketika kami masuk ke rumah susun Marunda waktu kami mulai menjadi wakil gubernur, gubernur. Dari 10 anak, usia 13 sampai 18 tahun itu

ditemukan 7, itu pakai narkoba. Dari kecil sudah biasa pakai lem, lalu bagaimana mengatasinya?. Belum lagi berbicara kenakalan pornografi, di lantai **bong bongon** atas, ditemukan banyak sekali karet kondom. Kenapa? Ini fakta Jakarta. Baik kami memulainya dengan pendampingan. Kami mempunyai tim pendampingan yang profesional, ada tim pendampingan yang mandiri, untuk mulai mendampingi. Menurut hitungan kami minimal butuh 3 tahun untuk melakukan pendampingan. Baik kami juga membuat banyak kegiatan seni budaya dan olahraga yang mengalihkan anak-anak ini untuk berprestasi. Misalnya, kita ada rusun cup kalua dia juara, kami kirim keSpanyol, ke Barcelona kita kirim. Sehingga ini ada rasa percaya diri. Kami juga dorong anak-anak untu menggunakan kartu KJP dengan gesek ATM debit card supaya dia mempunyai percaya diri. Tidak beda dengan anak-anak miskin lainnya. Bahkan kita juga membatu mereka untuk mulai membeli ayam, telur, beras, dan daging sapi dengan harga daging sapinya 35 ribu. Gizi kita perbaiki, pendampingan kita lakukan. Nah cara ini lah salah satu yang bisa kami lakukan. Termasuk kalau ada pemakai narkoba dua kali saja di tempat hiburan, kami tutup dan tidak boleh buka usaha sejenis. Terima kasih.

Moderator : Baik, Terima kasih pasangan nomor urut dua. Selanjutnya saya berikan kesempatan kepada paslon 3. Mohon tenang! Mohon tenang!. Terima kasih bapak dan ibu sekalian atas kerjasamanya. Paslon 3, silahkan menanggapi jawaban dari paslon 1 dan paslon 2. Waktu anda 2 menit.

Paslon 3 : Salah satu permasalahan narkoba, akar permasalahannya itu adalah kemiskinan dan kebodohan. Lebih dari 12 bulan saya berkeliling di wilayah Jakarta didaerah yang padat. Kadang-kadang ditemani oleh aktivis anti narkoba saudara Veronika kolondam dari **wycap**. Kita melihat bahwa ternyata permasalahan itu strukturnya adalah disistem kesejahteraan dan pendidikan kita. Ada beberapa inisiatif, seperti rumah belajar yang kita kaitkan dengan micro finance untuk memberdayakan perempuan. Kredit kusus untuk perempuan. Begitu perempuannya sejahtera bisa mensejahterakan keluarganya, bisa menjadi pimpinan keluarga, bisa juga melihat anak-anaknya bisa bersekolah dengan begitu banyak skill yang ditambah. Nah, kita melihat cerita-cerita seperti itu, bahwa social entrepreneur atau wirusaha sosial bisa menyelesaikan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan narkoba, kemiskinan dan juga kebodohan. Silahkan Pak anies.

Paslon 3 : Ya, dan catatan terkait dengan persoalan ini dalah ketika kita membuat RW siaga maka, programnya dikaitkan dengan kebutuhannya dan alokasi anggarannya bisa jauh diatas 1 milyar. Bahkan bisa 2, 3 milyar, Mengapa?. Karena Rwnya bukan hanya ngurusin kesehatan, tetapi ditingkatkan pengamanan bahkan kegiatan olahraga, kegiatan warga yang interaksinya tinggi. Dan

saya beri catatan, perda yang disusun tidak harus perda yang berkaitan dengan pidana. Penutupan, pelarangan-pelarangan itu bisa menggunakan perda. Tak selalu perda harus kaitannya dengan pidana ketika terkait dengan persoalan narkoba. Dan tidak kalah penting, dalam konteks ini kita bicara distributornya terus. Mereka yang terkena narkoba harus dijauhkan dari stigma. Jadi, yang kami bangun adalah justru membangun nuansa positif, membangun apresiasi kepada mereka yang bekerja disana dan membalikkan stigma positif dan stigma pendidikan.

Moderator : Baik, terima kasih bapak. Baiklah, kita akan lanjutkan debat ini dengan pola yang sama. Setelah jeda kami akan kembali dengan pertanyaan dari panelis untuk dijawab oleh paslon dan ditanggapi. Tetaplah di debat final pilkada DKI Jakarta 2017.

(Iklan)

Moderator : Baik, jumpa lagi kita didebat final pilkada DKI Jakarta 2017. Tadinya sebelum buka saya mau minta tepuk tangan, tapi sudah meriah luar biasa. Boleh tepuk tangan dulu deh untuk kita semua. Suasananya makin hangat, makin ramai tapi itu tidak semangat sportifitas kita untuk menjunjung demokrasi yang sehat. Ya bapak dan ibu sekalian. Baik, seperti yang janjikan tadi, sesi ini masih sesi pertanyaan dari panelis yang dijawab oleh pasangan calon dan kemudian bisa ditanggapi. Kita mulai dari pertanyaan untuk paslon 2, siap bapak?. Saat ini sebagian besar penyandang disabilitas harus berkompetisi secara tidak seimbang dalam mendapatkan pekerjaan layak dan berusaha. Sebagian adalah akibat dari rendahnya tingkat pendidikan dan ketrampilan, tindak diskriminasi didunia kerja dan terbatasnya layanan serta fasilitas pendukung. Apa program anda untuk mengatasi tantangan ini jika terpilih kelak. Waktu menjawab 2 menit dimulai dari anda menyampaikan jawaban. Silahkan.

Paslon 2 : Ya secara prinsip, kai akan menjadi provinsi pertama yang menjadi pelopor mengimplimentasikan undang-undang tentang penyandang disabilitas tahun 2016 nomor 8. Kenapa? Misalnya, untuk pemerinta, instansi minimal menerima minimal 2%, swasta 1% dari penyandang disabilitas, ini yang pertama. Yang kedua, kamipun mulai menenmpatkan, kita mulai memperkenalkan satu-satu dua untuk ya kalau di luar negeri kita kenal dengan 911. Kita lihat, maka yang saya katakan kenapa butuh erpetra, kenapa butuh pendataan dari ibu PKK. Karena kita harus mengenali penyandang disabilitas ini memiliki kelebihan keunggulan. Kita tidak bisa menyamaratakan dan kita juga sadar, banyak penyandang disabilitas ini dari karna sakit menua atau karna juga kecelakaan. Nah kita mesti tau datanya siapa mereka. Orang yang tuna rungu, yang tuna netra tentu berbeda. Kita juga suka salah selama ini kalau tuna netra dilatih pijat. Ya kenapa mesti pijat gitu loh. Banyak, dia bisa terima telepon, bisa lakukan yang lain. Data inilah

yang kami katakan penting. Membangu DKI ini buka seperti oto pilot. Ini harus dikerjain dengan data, dengan solusi bukan asal ngomong. Nah itu kami yakin penyandang disabilitas Jakarta, semua taman kami saja kita perhatikan bahkan, sampai urusan kecil kami mempunyai Jakarta transcare. Kamu telfon satu hari sebelumnya, karna dia tidak mampu kami jemput antar ke halte bus terdekat. Nah model-model ini yang kami lakukan. Bahkan apa lagi trotoar kami pun sudah kita buat ramah disabilitas. Semua kami lakukan karena target kami penyandang disabilitas bukan mereka, tapi kita pun satu hari bisa jadi.

Moderator : Baik, selanjutnya kepasangan calon tiga. Mohon tenang. Pengarus utamaan gender, sekali lagi pengarus utamaan gender telah masuk kedalam kebijakan pemerintah sejak sekitar 17 tahun lalu. Untuk periode saat ini dan kedepan program penguatan sumberdaya perempuan apa yang harus dilakukan agar menunjang program pembangunan kota. Waktu menjawab 2 menit.

Paslon 3 : Prinsip kita adalah kami akan melibatkan mereka-mereka yang sudah bergerak di dalam tema perempuan dan pemberdayaan perempuan. Mengapa? Saya pernah dibirokasi, kami pernah dibirokasi memiliki kemampuan untuk menggandakan. Tetapi bicara tentang inovasi trobosan maka warga justru biasanya memiliki lebih banyak trobosan. Karena itu pendekatan kami akan begini, kami komit untuk pemberdayaan perempuan caranya kamia akan mengajak organisasi-organisasi dan tidak ada kota di Indonesia yang memiliki organisasi aktivis sebanyak di Jakarta. Libatkan mereka, komitmennya dikita tapi caranya kita ajak mereka. Dan komitmen kita diterjemahkan dalam bentuk dana. Justru mereka dibantu tidak selamanya memberdayakan perempuan program pemerintah selalu dijalankan oleh birokrasi dan PNS. Justru gerakan ini yang harus dibangun di Jakarta dan kita memiliki aktivis-aktivis, pegiat-pegiat dari mulai yang memiliki kegiatan saya bertemu di sepanjang ciliwung untuk pemberdayaan perempuan di sana. Sampai pemberdayaan perempuan untuk kegiatan wirausaha. Jadi, pendekatannya gerakan, bukan pendekatan program. Menyangkut perempuan pendekatannya gerakan, libatkan semua. Lalu tidak kalah penting, secara khusus kita akan membangun program perempuan usaha mandiri untuk perempuan di Jakarta yang bisa berkegiatan usaha di rumah. Disiapkan modalnya, disiapkan pelatihannya, disiapkan pendampingannya dan kami akan melibatkan private sektor untuk menyambungkan menjadi pasar sehingga perempuan dimana saja di Jakarta akan memiliki kesempatan untuk berusaha dan sejahtera bersama keluarganya. Terima kasih.

Moderator : Terima kasih pak. Kesempatan selanjutnya diberikan kepada pasangan calon nomor satu. Mohon tenang!Mohon tenang!. Tersedianya lingkungan transportasi yang ramah, aman, nyaman

dan terjangkau bagi seluruh warga masyarakat Jakarta terutama lansia, perempuan, anak-anak, dan penyandang disabilitas merupakan dambaan. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan program dan tata ruang yang universal yang dapat mengakomodir kebutuhan seluruh masyarakat. Jika anda terpilih yang akan anda targetkan apa dan dikerjakan dalam 5 tahun ke depan. Waktu menjawab 2 menit dimulai dari anda menyampaikan jawaban.

Paslon 1

: Selama saya begerilya di lapangan, saya menemui banyak saudara-saudara kita penyandang disabilitas. Dan betul banyak diantara mereka yang mengatakan kami sangat sulit mendapat akses transportasi publik yang nyaman, yang aman dan tentu kita harus memiliki empati. Tetapi mereka juga mengatakan, pak kami tidak butuh dikasihani tapi kami butuh diberdayakan. Dan tentunya sebagai gubernur dan Insyaallah saya terpilih, saya ingin meyakinkan bahwa seluruh transportasi publik di Jakarta benar-benar memikirkan kebutuhan para penyandang disabilitas, lansia dan juga mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Termasuk contohnya kita harus menyediakan rem ataupun jalan datar yang memudahkan mereka untuk tiba di halte. Di dalam kendaraan umum juga demikian harus disiapkan secara khusus tempat mereka yang memang membutuhkan space khusus. Dan ini kita lakukan dengan berkomunikasi langsung dengan para penyandang disabilitas. Apa keinginan mereka, itulah yang kita akomodasi dan kita wujudkan. Dan tentunya tidak sulit sekali karena itu tidak membutuhkan teknologi yang bermacam-macam kita hanya butuh **goodwill**. Tentu tadi kita tahu bahwa kita ingin semakin memajukan dan mengayomi mereka yang membutuhkan. Dan tidak hanya transportasi publik, tapi kita juga ingin meyakinkan bahwa kaum disabilitas juga memiliki kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang baik. Itulah mengapa kami ingin sekali menambah jumlah sekolah inklusi sekali lagi sekolah inklusi dengan jumlah delapanratusan sehingga lebih banyak lagi masyarakat kita, anak kita yang tergolong penyandang disabilitas yang mampu dan bisa mengikuti pendidikan yang baik dan berkualitas. Untuk itu perlu penyiapan kebijakan yang komprehensif dan sekali lagi memberdayakn mereka semua untuk lebih sejahtera lagi di kota Jakarta ini.

Moderator

: Baik, terima kasih. Kini saatnya paslon akan menanggapi jawaban dari paslon lainnya. Kesempatan pertama saya berikan kepada pasangan calon tiga untuk menanggapi jawaban dari pasangan calon satu dan dua. Waktunya 2 menit dimulai dari saat anda berbicara. Kami silahkan.

Paslon 3

: Ketika bicara tentang kebutuhan bagi penyandang disabilitas, maka apa yang disampaikan tadi baik tapi semuanya mengasumsikan saya, kami tahu semua solusi. Padahal tidak. Dan menyangkut soal disabilitas sudah begitu banyak contoh praktek

terbaik didunia. Standartnya ada, prosedurnya ada. Dikita adalah justru melibatkan dan komitmen kami ini yang berbeda kami dalam semua kebijakan ke depan akan mengajak warga penyandang disabilitas untuk terlibat dalam penyusunannya. Sehingga, tidak terjadi lagi peristiwa seperti ini. Ini contoh koridor 13 busway kita ada sepuluh, ada 10 halte di koridor 13. Dan dari 10 halte itu hanya ada 1 yang menggunakan ram, yang lainnya hanya menggunakan tangga. Efeknya apa? Penyandang disabilitas, ibu hamil, mereka yang datang membawa kursi bayi semua tidak bisa memanfaatkan fasilitas ini. Dan ini dibangun baru-baru ini, bukan sepuluh atau lima tahun yang lalu. Artinya apa libatkan para penyandang disabilitas, lihat praktek terbaik dunia, lalu tunjukkan komitmen dalam semua perencanaan dan pelaksanaan bahwa setiap kebijakan di kota ini, setiap kebijakan di kota ini adalah kebijakan untuk semua bukan sebagian. Sehingga, penyandang disabilitas di Jakarta bisa mengatakan saya bersyukur tinggal di Jakarta. Semua fasilitas terselenggara dengan baik. Dan itu mengapa karena kita sudah punya undang-undang nomor 8, yang terima kasih pada partai Gerindra yang menjadi penyokong undang-undang ini. Apa yang terjadi? sehingga kita memiliki komitmen legal sampai implementasi, itu komitmen kita. Terima kasih.

Moderator : Baik, terima kasih pak. Kesempatan selanjutnya saya berikan kepada pasangan calon satu untuk menanggapi jawaban dari pasangan dua dan tiga. Waktu dan kesempatannya kami persilahkan. 2 menit dari mulai anda menyampaikan jawaban. Silahkan.

Paslon 1 : Bicara masalah **menstreaming** gender pengarus utamaan gender. Ini artinya, perempuan itu, saya perempuan loh, itu mesti dimulai dari mulai perencanaan, pelaksanaannya, sampai evaluasi dan kemudian ini bukan hanya sekedar yang namanya rencana induk saja tetapi bagaimana prakteknya. Masak PKK harus dibatasi. PKK itu kan adalah gerakan masyarakat yang lahir dari bawah bukan harus dibatasi. Nah kemudian berbicara bukan hanya perempuan, kalau kota yang aman untuk perempuan dan anak pasti aman untuk semua. Dan saya berfikir bahwa ketika kita berbicara tentang disabilitas, saya ingin kongkritnya aja deh, ada nggak sih di kantor balai kota, yang namanya disabilitas bekerja. Dia kan bisa jadi keluar masuk surat bisa. Kemudian di BUMD-BUMD kita bisa loh, bisa betul bahwa misalnya dia bisa di IT, dia bisa mengerjakan itu. Tapi sudah ada berapa? Nah ini yang perlu dipertanyakan. Saya ingin yang kongkrit-kongkrit saja, dalam arti bahwa dasawisma kalau di masyarakat PKK nya jelas harus digalakkan. **Jumantik** itu luar biasa loh, jangan dibatas-batasi. Mereka juga honor nya perlu ditingkatkan loh. Karena bekerja dari hati. Nah kemudian bicara juga anak, nggak usah jauh-jauh loh kalau RT saya tidak ada kata

jauh ya dari tempatnya. Kenapa tidak, dulu saya pernah wali kota Jakarta Pusat, Kantor-kantor kelurahan itu bisa loh tempat ruang bermain anak-anak dan ibu. Bisa ada tanaman, saya pernah panen loh di wali kota Jakarta Pusat. Nggak pernah panen, tapi panen di kota Jakarta Pusat itu bisa. Kenapa? Perempuan luar biasa karena di M Power. Terima kasih.

Moderator : Terima kasih ibu. Selanjutnya kami berikan kesempatan kepada paslon 2. Mohon tenang! Mohon tenang!. Terima kasih. Terima kasih atas kerja samanya. Pasangan nomor dua, waktu dan kesempatan anda menanggapi jawaban dari paslon satu dan tiga, pak. 2 menit, silahkan.

Paslon 2 : Ya, saya kadang-kadang mohon maaf untuk pasangan calon satu dan nomor tiga. Kadang-kadang ini, saudara ini suka membangun opini yang menyesatkan sebetulnya. Saya kasih lihat ya, ini kami telah memasang contoh dari Jepang. Kenapa butuh **Eskow** supaya motor nggak bisa lewat kursi roda masih lewat, ini adalah standart di Jakarta. Dan dewan transportasi kami itu ada perwakilan penyandang disabilitas duduk di dalam. Mangkanya jangan heran kami sudah membeli banyak bus yang showbrakennya bisa miring. Supaya apa? Supaya kursi roda turunnya pun rata. Itu suspensi yang harus tambah 1 milyar demi penyandang disabilitas. Lalu bicara CCTV, aduh kami ini sudah punya 5047 CCTV yang terintegrasi di dalam smart city. Jadi kita ini banyak sekali pasangan calon yang dua ini cerita yang sudah kami kerjakan. Ini toilet di taman kami semua, semua harus syarat ada penyandang disabilitas. Ini sangat jelas. Dan tadi bu Silvi mengatakan tidak ada PNS yang kerja. Saya dalam hati astaga, ibu Silvi ini kemana aja?. Kita ini ada 1% CPNS penyandang disabilitas di DKI loh. Maka untuk undang-undang yang baru kami akan tingkatkan 2%. Bahkan, saya pernah belikan mesin kursi roda kepada PNS yang bekerja. Dia bekerja di DPRD dulu, lalu kami pindahkan ke Kominfo. Jadi saya bingung kalau mengatakan, terus bilang PKK dibatasi. Aduhh saya bilang justru PKK inilah yang menghasilkan 600 ribu data rumah tangga. Dan PKK sekarang gunakan aplikasi. Jadi yang tersingkir itu yang tidak mau berubah. Jadi mohon maaf, banyak data yang sesat. Terima kasih.

Moderator : Baik, terima kasih. Kian hangat, sesi demi sesi dilalui. Suasana kian hangat tapi tentu saja ini semata-mata memberikan kesempatan kepada anda membandingkan mana visi misi program yang cocok untuk anda dan kemudian anda menentukan pilihan. Terima kasih sekali lagi kepada panelis. Daftar pertanyaan dari panelis sudah selesai. Sesi selanjutnya tidak kalah hangat, karena sesi selanjutnya tiap pasangan calon punya kesempatan bertanya kepada pasangan lain dan menanggapi. Tetaplah bersama kami di debat final pilkada DKI Jakarta 2017.

(IKLAN)

Moderator : Baik, terimakasih. Anda masih bersama kami. Para hadirin dan para pemirsa, sesi ini adalah sesi interaksi antar pasangan calon. Sebelum kita mulai sesi ini, saya mau mengingatkan kembali pada para hadirin yang budiman, untuk menjaga tata tertib. Jika anda berdiri dan mengangkat tangan ada hal-hal teknis yang mengganggu jalannya debat ini. Seperti angka acount down yang tidak bisa terlihat oleh pasangan calon. Jadi sekali lagi saya himbau kerja samanya siap untuk bekerja sama bapak dan ibu sekalian?. Mudah mudahan jangan janji palsu ya. Hehehe. Oke, kita jaga komitmen bersama-sama. Suasananya sudah hangat, jadi kita coling down lah sedikit dari para pendukung. Bapak dan ibu pasangan calon sekalian, ini adalah sesi interaksi. Dimana pasangan calon bisa bertanya kepada pasangan calon lain dan kemudian saling menanggapi. Rull of the gamenya seperti ini, Pasangan A bertanya kepada pasangan B dalam kurun waktu 1 menit. Kemudian pasangan B, memberikan jawaban dalam kurun waktu 2 menit. Kemudian pasangan A bisa kembali menanggapi pasangan B dalam kurun waktu 1,5 menit dan kembali lagi ke pasangan B 1,5 menit. Kurang lebih seperti itu rull of the gamenya. Kita mulai dari paslon nomor satu untuk bertanya ke pasangan nomor dua. Waktu anda, bapak atau ibu 1 menit dimulai dari anda menyampaikan pertanyaan.

Paslon 1 : Pak Basuki, komnas perempuan menyatakan dari tahun 2015 ke 2016 terjadi peningkatan kekerasan pada perempuan di Jakarta. Disisi lain sangat disayangkan, sebagai gubernur bapak justru melakukan kekerasan verbal atau lisan terhadap perempuan. Termasuk memaki, membentak-bentak. Masyarakat luas ikut loh menyaksikan karena ini sudah menjadi video viral di masyarakat. Pertanyaannya, Bagaimana bisa seorang gubernur menurunkan tingkat kekerasan perempuan padahal gubernur itu sendiri pelaku kekerasan verbal. Terima kasih.

Moderator : Baik, bisa ditanggapi paslon 2. Waktu anda untuk menanggapi pak, dari mulai anda memberikan jawaban.

Paslon 2 : Maka saya katakan, ini terus memfitnah. Kalau nggak ada program, kalau nggak ada program yang bai, ya lebih elegan sedikit. Saya menyadari, tadi pasangan 3 juga katakan, LSM di Jakarta begitu banyak. Kenapa, karena itulah orang Jakarta lebih terdidik mangkanya tingkat kekerasan pada perempuan di Jakarta terutama terjadi dalam KDRT rumah tangga itu begitu tinggi karena mereka berani melapor. Maka kami, dulu saya dikritik kenapa mau membangun apartemen di tanah-tanah polisi dan TNI. Sebetulnya kami mau numpang, itu adalah rumah-rumah aman untuk perempuan yang mengalami kekerasan dalam rumah tangga. Yang dititipkan dalam mesnya polisi sebetulnya, Itu idenya seperti itu. Loh katanya saya ada kekerasan kepada verbal itu satu kasus terus dibesar-besarkan. Itu adalah orang yang jelas mengambil KJP

kontan. Tapi coba lihat, buktinya ibu-ibu demen tu foto sama Ahok sampai ngantri, sampai bayar. Jadi bagaimana bisa orang yang melakukan kekerasan kepada perempuan didatengin. Istri saya sudah kabur duluan kali kalau saya keras kepada istri saya. Nah ini tentu, saya ingin sekali ya di dalam pilkada ini, janganlah gunakan fitnah-fitnah, contoh-contoh yang membangun opini yang jelek. Mari kita berlomba program demi program. Sangat disayangkan, pasangan calon 1 ini programnya ngambang. Kayak CCTV, CCTV kita sudah punya banyak. Bahkan ibu Silvi, mohon maaf ni, ini contoh pejabat yang tidak mau kenal PNS yang golongannya rendah. Maka kagak kenal dia ada yang disabilitas. Terima kasih.

Moderator : Baik, kembali ke pasangan, mohon tenang!mohon tenang! Bapak dan ibu sekalian, kita sudah sepakat tidak ada yel yel dalam debat ini. Tidak ada yel yel. Jadi saya mohon dengan sangat jangan ada yel yel, ya. Supaya kondisinya kondusif. Waktu anda pak untuk menanggapi 1,5 menit dimulai dari jawaban anda.

Paslon 1 : Pak Basuki berbicara kita fitnah. Yang jelas itu semua sudah diketahui publik. Viral-viral dimana-mana dan itu bukan hoaks. Ada dimana-mana bapak mempertontonkan kekerasan verbal, lisan terhadap kaum perempuan yang harusnya dihormati. Judge men di depan publik, bapak tidak ingat bahwa kekerasan verbal seringkali lebih menyakitkan dibanding kekerasan fisik. Apalagi, apalagi ketika dipamerkan ke depan publik, terekam selama lamanya. Bayangkan kalau itu terjadi kepada keluarga bapak, bayangkan kepada keluarga dekat kita. Bagaimana kemudian memiliki integritas untuk mengatakan kita akan melindungi wanita, perempuan, anak-anak. Sulit untuk mempercayai ketika itu yang dipertontonkan ke depan publik. Itulah sebetulnya bapak mengatakan ada banyak program bagus-bagus, sebetulnya dari program bapak pun tidak ada yang baru. Saya mengatakan juga bahwa CCTV adalah tambahan-tambahan baru yang belum semuanya terpasang. Kita tahu, tidak ada program satu pun yang baru sama sekali. Tetapi kita bertanya, dimana good will, komitmen, mengatakan ingin meninggikan perempuan ketika bapak sendiri memaki-maki wanita di depan publik.

Moderator : Baik, silahkan kembali. Saya berikan kesempatan kembali untuk menanggapi pasangan nomor urut 2. Mohon tenang, dengan segala hormat. Saya minta untuk tenang. Debat boleh panas kepala dan hati dingin-dingin saja, oke. Silahkan pak, waktu anda 1,5 menit dimulai dari anda menyampaikan jawaban.

Paslon 2 : Begini ya, tadi disampaikan dengan sangat kacau satu perempuan, dua perempuan dengan kaum perempuan berbeda. Ketika ada ketidakjujuran untuk mendidik, perlu sekali waktu kata-kata yang tegas dan jelas. Sehingga, bener-bener kita akan dididik untuk mempunyai moral yang jujur, moral yang bertanggung jawab. Tetapi, yang perlu saya sampaikan disini adalah bukankah

sekarang pak Ahok sudah menjadi Basuki, sehingga proses belajar ini menjadi bagian terpenting bagi kita yah, untuk benar-benar melakukan tindakan-tindakan koreksi. Kami betul-betul sangat anti terhadap korupsi, kami sangat anti terhadap penyelewengan. Oleh sebab itu, untuk memberikan pendidikan perlu di Jakarta ada shock terapi supaya masyarakat betul-betul mampu bertanggung jawab. Sekarang data menunjukkan sudah hampir tidak ada lagi penyalahgunaan untuk menggunakan KJP, tidak ada yang kontan lagi. Artinya apa, KJP betul-betul ditujukan untuk kepentingan anaknya, bukan kepentingan ibunya. Terima kasih.

Moderator : Baik, kita beri aplous kepada pasangan nomor urut 1 dan pasangan nomor urut 2 yang sudah berinteraksi. Baik, mohon tenang. Kami akan berikan kesempatan kepada pasangan nomor urut 2 bertanya kepada pasangan nomor urut 3. Rull of the game nya sama. Waktu untuk bertanya 1 menit, ditanggapi 2 menit, ditanggapi lagi 1,5 menit dan 1,5 menit. Silahkan waktu anda untuk bertanya. 1 menit pak, pertanyaannya 1 menit.

Paslon 2 : Oke, begini. Untuk paslon nomor 3. Kita ingin mengingatkan kami ingin mengingatkan bahwa di dalam pilkada janganlah kita obral janji-janji diawang-awang yang tidak bisa dilaksanakan. Ya, kasih masyarakat program-program yang kongkrit dan pasti bisa dilaksanakan. Kami beri contoh ada program dari nomor 3 rumah untuk rakyat. Memiliki rumah tanpa uang muka selama 30 tahun. Saya ingin tanya sekarang ya, dimana rumahnya, berapa ukurannya, siapa yang mendapatkannya dan apakah itu sesuai dengan peraturan dari Kemenpera. Oleh sebab itu, mari kita berikan yang betul-betul bisa dilaksanakan tidak memberikan wacana-wacana yang sulit untuk dilaksanakan. Terima kasih.

Moderator : Baik, Paslon nomor 3 silahkan ditanggapi. Waktu anda menanggapi 2 menit pak. Dimulai dari anda berbicara. Luar biasa, ini gestur yang kita harapkan sebenarnya. Silahkan.

Paslon 3 : Pak Djarot kita lagi ngomong soal pendidikan disabilitas begitupun soal perempuan, bicara soal narkoba ini bicara soal rumah, tapi siap kita jawab pertanyaannya. Gini, jadi yang dibutuhkan bagi warga Jakarta hari ini adalah memiliki rumah. Ini salah satu idaman bagi semua warga Jakarta. Punya rumah sendiri di Ibu kota. Tapi, kendalanya adalah bukan tidak mampu kreditnya. Tapi, beban untuk membayar **downpement** itu besar sekali. Saya masih KPR sampai sekarang maksakan betul bagaimana mencari uang untuk bisa membayar downpement. Nah jadi, kita bukan mau membangun perumahan. Tapi, kita meminjamkan fasilitas kredit untuk warga Jakarta agar mereka bisa memiliki rumah. Rumah ini bisa dimana saja. Silahkan, mereka menentukan. Tetapi, dengan menggunakan skema ini, maka warga bisa menabung. Persyaratannya begini, mereka menabung selama 6 bulan dan selama menabung itu kontan mereka bisa memiliki saldo sebesar

10%, di dalam 6 bulan. Sesudah itu, maka mereka berhak mendapatkan kredit tanpa uang downpement. Dengan cara seperti itu, warga Jakarta bisa memiliki rumah. Menggunakan apa? Jakarta punya akses namanya bank DKI. Dan Jakarta ini kalau ditotal akses yang dimilikinya lebih dari 1000 triliun. Kalau tiap warga dihitung satu orang jika dibagi rata-rata. 1000 triliun dibagi 10.150.000 penduduk di Jakarta, apa yang terjadi? Kira-kira 100 juta per orang. Izinkan warga Jakarta merasakan aset 100 jutanya dalam bentuk downpement 0 rupiah. Terima kasih.

Moderator : Baik, Silahkan pasangan calon nomor 2 untuk menanggapi kembali waktu anda 1,5 menit pak. Dimulai dari anda menyampaikannya. Mohon tenang.

Paslon2 : Memang masalah 1 menit ini masalah. Sebetulnya mengapa mas Djarot tanya soal perumahan. Kita bicara soal meningkatkan kualitas hidup warga DKI. Salah satu adalah tersedianya perumahan, jadi saya koreksi. Nah yang kami tanya, kalau seandainya bangun rumah susun ukuran 36 saja, itu kira-kira 300 juta. Kalau tanpa DP saja, tanpa bunga saja, diangsur oleh rakyat Jakarta, warga DKI 30 tahun itu harus ngeluarkan 833 ribu perbulan. Ini masalah buat orang yang gajinya pas-pasan 3 juta. Karena komponen kebutuhan hidup layaknya nggak ada. Makanya kami memberikan solusi untuk orang yang gaji dibawah itu disediakan rumah susun. Nggak usah sewa, hanya bayar 5000-10000 per hari sebagai iuran gotong royong. Jadim belum lagi kita berbicara, apakah boleh? DPRD ijin kan ngutangin warga 30 tahun? Itu udah ganti berapa kali gubernur. Belum lagi perbank kan. Perbank kan maksimal hanya kasih 15 tahun. Kalau dibidang subsidi pun, subsidi mau subsidi dimana? Mau bangun unit 300 juta, mau bangun berapa. 10 ribu, 3 teriliun, uangnya darimana dikasih begitu, nggak bisa. Jadi itu yang kami maksutkan. Terima kasih.

Moderator : Baik, silahkan ditanggapi kembali. Waktu 1,5 menit dimulai dari anda menyampaikan. Mohon tenang, tidak ada yel yel dulu ya. Silahkan, pak.

Paslon 3 : Tugas pemimpin itu adalah mencari solusinya. Warga Jakarta menginginkan perumahan. Saya diminta mas Anies. Bro bro tolong itungin deh bero, cukup nggak kalau misalnya tanpa DP. Kalau kita tarik pakai skema mirip-mirip seperti **Hitsdibill** di Singapura. Saya ini kebetulan backgraundnya keuangan. Saya memiliki pengalaman, dan pengalaman saya hitung kalau kita tarik ada pinjamannya dalam jangka panjang dan jumlah downpementnya bisa kita tekan kita bisa memberikan sebuah kesempatan bagi warga Jakarta untuk memiliki mimpinya. Yaitu rumah yang selama ini mereka idam-idamkan. Banyak sudah dijalankan skema-skema ini di negara lain. Bagaiman skema perbank kan bekerja sama dengan skema pembiayaan yang betul-betul jangka panjang. Saya

membangun infrastuktur kita panjangin pembiayaannya. Dan pembiayaann kalau panjang itu kita bisa turunkan downpement. Karena sekarang warga Jakarta sudah saatnya bisa menikmati mimpi mereka. Mimpi bahwa selama ini mimpi mereka hanya memiliki kendaraan bermotor. Sekarang bisa naik kelas mereka bisa memiliki rumah sendiri itu yang selama ini mereka harapkan. Saya punya itung-itungannya, kita punya pengalamannya, kita akan hadirkan warga Jakarta kesempatan untuk memiliki rumah sendiri. Disitu adalah kunci kesuksesan seorang pemimpin memberikan solusi untuk warga Jakarta.

Moderator : Baik, baik, terima kasih pasangan nomor urut 2 yang sudah bertanya dan ditanggapi oleh pasangan nomor 3. Kok masih ada yel yel. Hehehe. Katanya sepakat tidak ada yel yel tadi, mohon tenang, mohon tenang. Kita lanjutkan, sekarang giliran pasangan calon nomor urut 3 bertanya kepada pasangan calon nomor urut 1. Kami silahkan waktu anda untuk bertanya pak, 1 menit.

Paslon 3 : Tiga ya tanya ke satu, saya bertanya untuk ibu Silvi. Karena ini terkait dengan satpol PP buk. Satpol PP salah satu institusi yang paling ditakuti oleh para pedagang kaki lima, oleh warga. Karena kehadirannya sering justru menakutkan, kehadirannya mengancam. Dengar satpol PP takut, khawatir. Ibu Silvi sebagai salah satu, sebagai orang yang pernah berpengalaman memimpin, bila kami gubernur apa nasehat ibu pada kami untuk memimpin, mengelola satpol PP. Terima kasih, silahkan bu.

Moderator : Baik, waktunya sangat efisien. Waktu anda buk untuk menjawab kalau benar ibu, waktunya 2 menit, silahkan.

Paslon 1 : Pak Anies, pas betul pak Anies menyampaikan bahwa saya pernah menjadi PLT kepala satpol PP. Pada saat itu pak Joko widodo mengangkat saya sebagai PLT. Jadi memang, satpol PP ini bisa kok dikelola secara hurbanis. Sebagai bukti, sebagai bukti bahwa ketika PKL ini mestinya digusur, tapi saya mengatakan jangan digusur, ini ditata. Saya punya contoh kongkrit. Bisa lihat di jalan Sabang, itu ada namanya kampung Lima. Itu terbaik PKL dengan food scurity nya yang higienis itu se Asia tahun 2010. Kemudian, kalau kita jalan-jalan ke Menteng, Menteng loh itu di jalan Sidoarjo, itu berantakannya. Kemudian kita kelola sampai sekarang, rata-rata kalau pulang dari debat kampanye langsung makan-makan di sana, sangat higienis. Jadi, kata kuncinya adalah bagaimana kita memimpin itu dengan hati dan saya yakin betul, pada saat kita memimpin dengan hati dan kita tahu, kita ikuti programnya, tapi tetap ada ketegasan. Dan saya bersyukur, saya mendampingi seorang gubernur yang luar biasa. Mas Agus ahli soal keamanan, saya minta mas Agus untuk menjawab bagaimana strategi mengatasi keamanan dengan satpol PP nya, silahkan mas.

Paslon 1 : Satpol PP harus diberdayakan sesuai dengan tupoksinya. Tugas pokok dan fungsinya yang memang membantu gubernur untuk

melakukan penertiban terhadap hal-hal yang memang mengganggu lingkungannya. Tetapi bukan untuk mengusir tanpa, tidak dengan manusiawi. Justru sebaliknya, PKL harus diberdayakan dengan sebaik-baiknya. Karena itu menjadi penggerak-penggerak ekonomi kerakyatan. Dan satpol PP benar-benar harus kita gunakan untuk mendukung hal-hal yang lain.

Moderator : Baik, waktunya habis. Terima kasih pak. Ditanggapi waktu anda 1,5 menit. Kami persilahkan. Mohon tenang, mohon tenang. Silahkan.

Paslon 3 : Terima kasih bu Silvi. Kami berjalan di 267 kelurahan dan kami memang melihat seperti cerita bu Cecep. Bu Cecep ini adalah pengusaha bahan bangunan di Berlan. Dia khawatir sekali bahwa lahan usahanya itu tidak berkelanjutan. Karena setiap kali, kerap kali satpol PP hadir. Nah, kami melihat bahwa, betul kita harus memimpin dengan hati. Tapi, yang kita ingin sampaikan adalah sebuah program pemberdayaan. Bagaimana kisah-kisah seperti ibu Cecep, kisah-kisah ibu Awi yang berjualan di **Reflotok**, yang nanti akan menghiasi pariwisata syariah malam kita. Itu bisa kita berdayakan, kita punya program oke oce. Oke oce itu adalah kredit khusus untuk perempuan. Oke oce bisa mengangkat pemberdayaan dari perempuan. Bagaimana skill, jejaring dan akhirnya permodalan itu kita bisa hadirkan untuk mereka. Kesejahteraan adalah salah satu yang diinginkan oleh para pedagang kaki lima. Sementara kita juga tahu, mereka ini ingin juga tertib, mereka ingin kok ikut program pemerintah. Tapi mereka ingin diberikan lokasi binaan. Sebuah pemberdayaan yang memberikan mereka akses terhadap lahan usaha, akses terhadap pemberdayaan dan juga akses terhadap permodalan. Kami yakin hadirkan itu 5 tahun kedepan.

Moderator : Baik, terima kasih. Sekali lagi saya ingatkan untuk tidak mengangkat tangan ketika paslon menyampaikan jawaban atau bertanya. Jika itu tujuannya mengganggu, sangat tidak pantas tentunya. Jadi mohon sekali lagi untuk tidak mengangkat tangan atau menyampaikan yel yel bapak dan ibu sekalian yang terhormat. Saya berikan kesempatan untuk menanggapi pasangan calon nomor 1. 1,5 menit waktu anda pak.

Paslon 1 : Memang membutuhkan kreativitas, imajinasi dalam melakukan berbagai hal. Untuk menata lingkungan sehingga lebih tertib, lebih higienis, lebih manusiawi dan lebih menguntungkan. Menjadi daya tarik tersendiri bagi kota Jakarta. Inilah seharusnya dimiliki pemimpin di Jakarta. Kalau hanya sekedar mengusir saya pikir tidak perlu ada pemimpin yang benar-benar memiliki visi ke depan. Tetapi, yang paling penting adalah bagaimana kita bisa menata itu dengan baik dilokasi yang kita siapkan. Pembinaan, pemberdayagunaan PKL tadi. Termasuk komunitas yang ada di masyarakat kita semuanya harus tumbuh bersama-sama. Jangan sampai yang lemah selalu kalah, yang lemah selalu tergesur.

Sedangkan yang memiliki kemampuan, dia bisa berada di atas segalanya, ini tidak adil. Pembangunan di Jakarta harus berkeadilan dan dalam menggunakan birokrasi kita termasuk tangan-tangan yang ada didalam pemprov DKI Jakarta, termasuk satpol PP itu juga harus menggunakan logika dan hati nurani yang baik. Memang terkesan klise, tapi inilah esensi dari kepemimpinan. Kepemimpinan pada akhirnya adalah bagaimana mempengaruhi orang lain secara ikhlas mengikuti kita. Dan inilah seharusnya yang kita lakukan hanya dengan kekuasaan, kekerasan, atas nama pembersihan, penertiban kemudian kita menggusur mereka selama-lamanya, menyakiti mereka dan menghadirkan trauma. Ini tidak benar dan harus kita rubah.

Moderator : Baik, silahkan. Sesi ini berakhir, tapi masih ada sesi selanjutnya. Interaksi antar pasangan calon dengan pasangan calon lainnya. Tetaplah bersama kami didebat final pilkada DKI Jakarta 2017.

(IKLAN)

Moderator : Terima kasih. And amasih menyaksikan debat final pilkada DKI Jakarta 2017. Dan kita masih masuk disesi interaksi. Saya berikan kesempatan sekarang untuk bertanya kepada pasangan nomor urut 1, pasangan nomor urut 2 boleh bertanya kepada pasangan nomor urut 1. Waktu anda 1 menit dimulai dari anda menyampaikan pertanyaan.

Paslon 2 : Untuk meningkatkan kualitas hidup warga kita, maka perlu perumahan yang layak hini. Kami mendengar bahwa ada konsep baru ketika mau menormalisasi sungai dengan cara membikin rumah apung dan menggeser rumah, itu yang pertama. Bagaimana caranya ?. Yang kedua, buka lapangan kerja dengan memberikan kredit dana bergulir 1 milyar yang rawan untuk dikorupsi. Sekarang untuk bu Silvi, sebagai kaum perempuan yang berada digaris depan untuk melawan korupsi, apa langkah-langkah yang ibu terapkan supaya tidak terjadi korupsi didalam penyalahgunaan uang dana 1 milyar yang dikelola oleh RW itu. Terima kasih.

Moderator : Baik, waktunya masih ada tapi sudah diakhiri. Silahkan ibu untuk menjawab atau bapak untuk menjawab. Waktu anda 2 menit.

Paslon 1 : Ini gagal fokus nih, hehehe. Pertanyaannya ditanya-tanya lagi, menanyakan sesuatu berdasarkan hoaks. Tapi saya jelaskan, saya jelaskan, saya sangat senang menjelaskan ini. Bahwa konsep rumah apung itu sudah dikenal dimana-mana didunia. Terjadi, dilakukan dan saya memberikan contoh ketika itu disuatu media ketika interview. Sebagai, sebuah ilustrasi bahwa membangunpa menggusur itu memungkinkan dan bisa dilakukan. Dan tapi tidak pernah dalam satu program kami berdua yang menempatkan rumah apung sebagai program unggulan Agus Silvi, tidak pernah. Silahkan di check, silahkan dibuka dokumennya, tidak pernah sama sekali. Yang kami angkat adalah bagaimana menyiapkan lahan hunian yang layak untuk penduduk Jakarta. Terutama

mereka yang hidupnya saat ini sangat padat dan kumuh. Kami ingin mengkonfersi horizontal hausing, rumah yang horizontal menjadi rumah yang vertikal. Artinya, secara bertahap tempat-tempat kumuh dan padat tersebut bisa di upgrade, bisa diremajakan tanpa harus menggusur mereka jauh-jauh secara paksa tanpa kompensasi. Mereka akan tetap punya lahan hunian tersebut. Memiliki, bukan menyewa. Kemudian juga disiapkan tempat usaha yang baik. Sehingga mereka tetap memiliki mata pencaharian dan dapat melakukan interaksi dengan keluarganya. Disitulah kita ingin bangun taman bermain, taman interaksi yang sehat. Sehingga, kaum perempuan, lansia, anak-anak juga bisa hidup dengan sejahtera, jauh dari narkoba maupun kriminalitas yang lainnya. Kemudian, terkait dengan bagaimana kami meyakinkan agar tidak terjadi korupsi, tentu kami akan tegas meyakinkan tidak ada korupsi melalui mekanisme yang akuntable, melalui sistem. Dan sekali lagi jangan selalu curiga dengan rakyatnya sendiri.

Moderator : Baik, terima kasih waktunya sudah habis. Saya berikan kembali kesempatan kepada paslon 2 untuk menanggapi jawaban dari paslon 1. Waktunya 1,5 menit pak, dimulai dari anda mnyampaikan jawaban.

Paslon 2 : Terima kasih. Tadi salah didalam menjawab. Yang kami tanyakan adalah perumahan yang layak huni, yang berada di pinggir-pinggir sungai, karena digeser tidak bisa. Kita ingin sungai-sungai kita seperti ini. Ini adalah fakta, bagaimana caranya mereka yang tinggal di bantaran sungai ini, kemudian kita sediakan rumah susun. Supaya mereka bisa meningkatkan kualitas hidupnya. Termasuk juga tadi, bagaimana caranya, sistemnya, teknisnya, untuk jangan sampai dana yang diterima oleh RT RW itu nanti dikorupsi. Karena ketika kami turun ke bawah, mereka bertanya kepada saya. Pak, saya takut mengelola dana 1 milyar ini. Ketakutan pertama adalah kalau tidak bisa mempertanggung jawabkan uang negara itu. Yang kedua, mereka takut terjadinya konflik horizontal antara warga d RW tersebut. Sekarang bagaimana belum dijelaskan mekanismenya sehingga mereka betul-betul mampu mempertanggung jawabkan dana itu. Kemudian, bukan dalam arti kami curiga kepada warga, tidak. Kami percaya betul. Tapi jangan jebak dia untuk melakukan tindak pidana korupsi. Terima kasih.

Moderator : Baik, kembali ditanggapi oleh paslon 1. Waktu anda 1,5 menit, dimulai dari anda menyampaikan jawaban.

Paslon 1 : Orang bijak mengatakan memang kalau sudah karakter susah untuk dirubah. Kalau memang karakternya terlalu mencurigai rakyatnya, sampai kapanpun akan begitu. Rakyat, dimanapun anda berada, anda melihat bisa membandingkan. Bagaimana anda yang punya inisiatif keinginan membangun lingkungan anda sendiri dengan jeri payah sendiri, kemudian dicurigai pasti akan

melakukan korupsi. Saya tidak mendengar sama sekali. Saya bertemu puluhan ribu RT, RW di Jakarta dan semua mengatakan, kami sangat mengapresiasi program yang diusung oleh paslon 1 untuk pemberdayaan komunitas 1 RW 1 milyar rupiah per tahun. Mereka mendamba-dambakan itu, mereka merindukan itu karena selama ini tidak pernah didengar, tidak pernah diperhatikan oleh pemerintahnya sendiri. Bahkan mereka dicurigai, mereka ketakutan, betul takut. Tetapi takut dimaki-maki oleh pemimpinnya. Bukan takut tidak bisa merealisasikan program tersebut. Sehingga tentu tidak beralasan, tidak beralasan. Dan sekali lagi kami bertemu dengan puluhan ribu RT, RW setiap saat dimanapun berada. Mereka mendambakan, dan itu pula kami memahami karena program kami itu sangat dinanti tentunya akan banyak diserang terutama oleh paslon nomor 2. Saya paham karena ini adalah kebutuhan rakyat dan kami akan tetap ferm untuk keyakinan itu terjadi.

Moderator : Baik, pasangan nomor urut dua dan satu atas interaksinya. Sekarang saya berikan, baik kita lanjutkan, sepakat kita lanjutkan. Sekarang kita berikan kesempatan pada pasangan nomor urut 3, mohon tenang. Mohon tenang, mohong tenang, mohon tenang, terima kasih. Pasangan nomor urut 3 untuk menyampaikan pertanyaan kepada pasangan calon2. Waktu anda untuk bertanya pak, 1,5 menit, dimulai dari anda menyanyakannya.

Paslon 3 : Sebelum saya bertanya saya ingin menyampaikan bahwa kami menerima banyak sekali laporan bahwa jawaban kami tadi terdengar di ruangan ini tapi tidak terdengar di televisi, di rumah-rumah, di seluruh Indonesia. Kami harap ini bisa diluruskan. Karena jawaban tadi penting sekali untuk dipahami oleh warga Jakarta yang berkepentingan atas kebijakan 5 tahun yang akan datang. Terkait dengan pertanyaan untuk pasangan calon nomer 2. Perlindungan anak salah satu masalah terbesar adalah kekerasan di sekolah dan Jakarta tidak terlewat dari persoalan ini. 84% anak-anak pernah mengalami kekerasan di sekolah. Karena itu, kami ingin mendengar dari pasangan calon nomor 2, apa langkah-langkah untuk menyelesaikan kekerasan yang terjadi di sekolah. Terima kasih.

Moderator : Ada tambahan? Cukup, oke. Kami persilahkan pasangan nomor 2 untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pasangan nomor 3. Waktu anda 2 menit pak dimulai dari anda menjawab.

Paslon 2 : Sebetulnya sudah kami lakukan kalau anda melakukan kekerasan, bullying maka anda pasti dikeluarkan dari sekolahan negeri. Waktu itu banyak yang protes, maka sekarang kita lihat, di Jakarta kekerasan berantem masal itu turun. Kenapa, orang bertanya saya, kenapa kamu begitu tega. Bukan tega, karena ini pengalaman. Adik perempuan saya, anak perempuan bapak saya satu-satunya, d kampung kelas 3 SD berantem masal. Pada zaman itu guru-guru

dibiayai, dibantu oleh bapak saya secara pribadi. Lalu seorang guru bernama ibu Bondet masih hidup sampai hari ini, 80 an lalu kemudian kita umrohkan tahun lalu. Beliau mengatakn seluruh kelas tidak boleh naik kelas. Bapak saya protes, tapi ibu saya mengatakan tidak bisa, inilah disiplin. Maka adik saya dan satu kelas tidak naik kelas 1 tahun. Tapi akibatnya apa, adik saya ini bisa masuk ke SMA negeri 1 Budi Utomo di Jakarta, lalu bisa masuk di UI, lalu bisa lulus cumloude di Melbourne. Coba, waktu itu dibiarkan anak ini tidak dikenakan sanksi tentu adik saya berbeda. Dan sekarang berbeda semua nasibnya. Jadi kami terapkan di Jakarta. Kalau ada yang nekat berantem, bullying, pasti kami keluarkan atau tidak naik kelas, ada 2 cara. Nah mangkanya mulai sekarang kita bisa lihat hasilnya di Jakarta, yang berantem antar kelas itu turun. Kalau dia pindah ke swasta, masih lakukan juga kita akan keluarkan. Lebih baik anda ya belajar di ring tinju saja sekalian. Tapi dengan cara hukum tidak naik kelas setahun, biasanya anak-anak ini mulai berubah. Jadi sanksi yang mendidik sebagai orang tua harus kita lakukan. Karena kita adalah orang tua pada semua warga DKI. Terima kasih.

Moderator : Baik, kami berikan kesempatan pada pasangan nomor 3 untuk menanggapi. Ya cukup, cukup, terima kasih.

Paslon 3 : Kekerasan itu ada 2, kekerasan verbal dan kekerasan fisik. Kekerasan fisik adal 8 jenis kekerasan. Pak Basuki mengeluarkan anak dari sekolah, sama halnya kalau anak kita nakal kita berhentikan dari anak. Tidak bisa, mereka tetap anak kita. Tidak dikeluarkan dari sekolah, justru mereka harus lebih banyak dididik. Dan yang tadi diceritakan bukan penanggulangan. Yang harus dilakukan adalah sudah ada pak, ketika saya menjabat Mendikbud kita mengeluarkan permendikbud nomor 83 tahun 2016. Apa yang dkerjakan, tahun 2015, apa yang dilakukan, membuat gugus pengendalian kekerasan di sekolah dan di kota. Dan gugus ini terdiri dari guru, orang tua, ahli psikologi, tokoh masyarakat, tokoh pendidikan menangani dilevel sekolah dan menangani dilevel kota. Sehingga pola kekerasan itu ditangani secara sistematis. Hari ini kekerasan itu 2 ekstrem. Satu dipandang sebagai masalah pribadi anak dan lingkungan. Lalu minta tolong untuk menyelesaikan atau dianggap masalah hukum bawa kepolisi. Sementara yang kita lakukan adalah mengintitusikan solusi. Solusi pengendalian ada gugus dilevel sekolah, ada gugus dilevel kota. Lalu, ini didanai oleh dana pemda. Tugasnya apa memantau potensi kekerasan kemudian mengendalikan bila terjadi dan tidak kalah penting memeberi sanksi bila ada masalah. Otoritasnya darimana, dari pemda. Makasih.

Moderator : Baik, terima kasih. Kembali saya berikan kesempatan kepada pasangan nomor 2 untuk menanggapi pasangan nomor 3. Waktu anda 1,5 menit pak.

Paslon 2 : Terima kasih. Pak Anies bahwa di sekolah kami, sekolah-sekolah negeri itu sudah ada peraturan, dimana peraturan itu disampaikan kepada orang tua maupun kepada murid. Ada beberapa peraturan larangan yang tidak diperbolehkan di sekolah itu. Salah satunya adalah kekerasan terhadap temannya dan itu ditandatangani oleh orang tua dan anaknya. Ketika terjadi kekerasan dalam sekolah itu, tentu saja dipanggil kemudian diberikan pemahaman dan sekaligus surat pernyataan itu. Sehingga kepada yang bersangkutan disarankan untuk pindah sekolah. Termasuk juga kalau itu menyangkut masalah persoalan hukum kami sampai membebaskan mereka yang stersangkut masalah hukum demi melindungi mereka. Cara-cara pencegahan juga kita lakukan dengan melalui pemberdayaan guru-guru kami dengan memperhatikan setiap siswa di sekolahnya. Kemudian, Menggabungkan beberapa sekolah yang sering kali bentrok satu sama lain. Dengan cara seperti itu, anak-anak kita aman dari tindak kekerasan terhadap temannya sendiri maupun yang dilakukan oleh orang lain ataupun guru. Konsekuensinya adalah para guru-guru ini dididik betul dan diberikan gaji yang cukup untuk bisa mengawasi anak-anaknya supaya tidak melakukan kekerasan di sekolah. Terima kasih.

Moderator : Baik, terima kasih pasangan nomor 3 dan pasangan nomor 2. Mohon tenang, ya terima kasih, terima kasih, terima kasih atas kerja samanya. Saya berikan kesempatan sekarang pasangan nomor urut 1 untuk bertanya ke pasangan nomor 3. Waktu bertanya 1 menit.

Paslon 1 : Terima kasih. Pak Anies, kalau kita bicara masalah penanganan kependudukan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta. Rasanya, kita perlu konsisten dalam sikap, tindakan, dan hal-hal lainnya agar ini berjalan dan tidak membuat masalah baru. Barangkali pertanyaannya adalah bagaimana pak Anies kalau menjadi gubernur menyikapi karakter inkonsistensi dalam bersikap. Tentu saja dengan dalam latar belakang, karakter pak Anies sendiri bagaimana agar tidak timbul permasalahan baru bagi Jakarta.

Moderator ; Baik, cukup ibu. Kami berikan kesempatan pada pasangan nomor urut 3 untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh paslon 1. Durasi untuk menjawab 2 menit. Dimulai dari anda menyampaikan jawaban pak.

Paslon 3 : Ketika kita berbicara tentang kepentingan publik. Maka, nomor 1 perencanaan dibuat dengan baik. Dan ini melibatkan semua stage holder perencanaan. Lalu, peencanaannya dibuat transparan. Dengan perencanaan yang dibuat transparan, maka seluruh warga akan mengetahui. Lalu, dalam implementasinya lagi-lagi pelaksanaannya dibuat transparan. Era sekarang bukan lagi sekedar good gavenents, tapi justru era dimana kita melakukan open gavement dimana melibatkan pada semuanya. Begitu kita

melibatkan semua, maka konsistensi didalam pengambilan kebijakan bisa dibuat. Ini kami lakukan ketika saya memimpin Kemendikbud. Maka, ketika kita menyusun rencana kami undang stage holder untuk terlibat. Disini, bedanya ketika melibatkan masyarakat itu adalah 4 level. Yang pertama, sosialisasi. Program disiapkan sosialisasi. Yang kedua, lakukan konsultasi lebih baik warga diminta pendapatnya. Yang ketiga partisipasi, warga diminta untuk berpartisipasi masyarakat negara berbuat. Yang keempat kolaborasi, yang kami lakukan dengan pola kolaborasi. Dengan pola kolaborasi itu maka konsistensi didalam melaksanakan, konsistensi didalam menyusun itu bisa terjadi. Dan ini yang perlu dilakukan untuk memastikan semua dana dari rakyat yang digunakan oleh pemerintah, dipakai sesuai rencana yang melibatkan publik. Terima kasih.

Moderator : Baik, boleh tepuk tangan, jangan ragu-ragu kalau mau tepuk tangan. Ini agak-agak jarang tepuk tangannya malah sunyi. Baik, saya berikan kembali pasangan nomor 1, cukup, untuk menanggapi. Waktu anda 1,5 menit pak.

Paslon 1 : Terima kasih. Sebetulnya tadi yang ditanyakan ibu Silvi adalah terkait dengan konsistensi dalam prinsip, dalam sikap. Ya kita menyoroti, ya sama-sama kita tahu apa yang telah dilewati oleh pak Anies selama. Dan kita semua tentu ingin meyakinkan dimana konsistensi dalam kepemimpinan jika memang harus memimpin Jakarta. Dan ini penting, untuk meningkatkan kualitas hidup tentu tidak hanya dibutuhkan inisiatif, trobosan-trobosan yang abru atau meningkatkan yang sudah ada. Tetapi juga kepemimpinan membutuhkan sebuah sikap dan integritas yang juga meyakinkan bahwa konsistensi itu menjadi pilar dalam meyakinkan bahwa keputusan dan kebijakan benar-benar dapat dilakukan dengan baik. Untuk itu sekali lagi mohon dijelaskan kepada kita semua, seberapa pak Anies bisa meyakinkan kepada kita bahwa itu bisa dilakukan untuk Jakarta. Terima kasih.

Moderator : Baik, kembali ke pasangan nomor 3 untuk menanggapi.

Paslon 3 : Oke, saya mencoba untuk menjawab bu Silvi dan mas Agus. Saya yang paling bertanggung jawab mengenai masalah konsistensi ini. Yang dulu calon gubernur itu saya. Saya yang berjalan selama 1 tahun. Secara konsisten menyapa warga Jakarta dan warga Jakarta menyampaikan secara gamblang bahwa 2 hal yang mereka inginkan. Satu, adalah masalah akses pendidikan yang berkualitas tuntas dan juga terjangkau harganya. Dan dua mengenai lapangan kerja. Setelah proses, saya tahu masalahnya adalah masalah mas Anies bergabung dengan kami pak Prabowo. Saya datang, saya bilang mas Anies ini masalahnya pendidikan. Malam-malam sekali waktu itu, diujung pendaftaran. Saya bilang mas Anies ini panggilan untuk negara. Bagaimana pak Prabowo? saya yang tanggung jawab, saya akan bicara sama pak Prabowo. Saya bicara

sama pak Prabowo, akhirnya kita bedamai dengan masa lalu, kita menatap masa depan. Kita ingin sebuah politik yang memiliki inovasi untuk warga Jakarta. Saya meyakinkan teman-teman Gerindra, teman-teman PKS yang ada di sini mereka legowo, mereka melihat bahwa masa depan Jakarta adalah harapan warga Jakarta. Buksn beban politik masa lalu. Saya yakin mas Anies dan Sandi siap memimpin Jakarta 5 tahun kedepan tanpa beban politik.

Moderator : Baik, terima kasih. Oke, sesi interaksi berakhir sudah. Sudah 2 sesi kita lalui dan sudah berakhir. Kita beri aplous pada pasangan calon yang sudah luar biasa memberikan pertanyaan dan jawabannya. Setelah ini, setelah ini para pasangancalon akan mendapatkan pertanyaan terbuka yakni pertanyaan yang semuanya sama. Satu pertanyaan untuk semua dan juga kita akan mendengarkan closing steatment serta komitmen mereka terhadap warga dan kota Jakarta. Sesaat lagi, tetaplah bersama kami.

(IKLAN)

Moderator : Tayangan ini atau mendengarkan debat ini juga sama hangatnya dengan kita semua. Saya ingin kita aplous bareng-bareng untuk semangat dan suasana kondusif hingga saat ini sudah berlangsung. Bapak dan ibu sekalian, ada kendala teknis yang masih dicari oleh penyelenggara, apa yang menyebabkannya. Tapi ada satu sesi dimana kemudian pasangan calon nomor 3 menjawab pertanyaan pasangan calon nomor 2 suaranya tak terdengar. Karena itu, atas nama keadilan dan vernest kita akan mengulangi, pola pengulangannya adalah kita akan putar rekaman tayangan pertanyaan dari pasangan calon nomor 2 dan kemudian akan dijawab secara live selama 2 menit oleh pasangan calon nomor 3. Setuju ya, bapak-bapak ya. Mari kita saksikan bersama rekaman pertanyaannya. (melihat video rekaman).Baik, itulah pertanyaan yang disampaikan saya berikan kesempatan kepada pasangan calon nomor 3 untuk menjawabnya, selama kurun waktu 2 menit. Silahkan pak.

Paslon 3 : Terima kasih. Salah satu impian terbesar bagi mereka yang berada di Jakarta. Apalagi yang hijrah ke Jakarta adalah bisa memiliki rumah. Dan memiliki rumah alhamdulillah kita memiliki skema pendanaan lewat perbank kan. Sehingga bisa mendapatkannya lewat kredit. Problemnya bukan pada kreditnya disitu ada skema untuk membayar selama 15 tahun ada. Yang jadi masalah adalah mereka yang membutuhkan kredit tidak memiliki cukup dana untuk membayar DP nya. Karena DP nya, prosentasenya bisa tinggi. Ini adalah masalah. Dan tugas seorang gubernur adalah bila melihat masalah tidak mendiamkan dan menyerah, tapi justru mencari langkah-langkah trobosan untuk bisa memberikan solusi untuk masalah yang dirasakan begitu banyak warga di Jakarta. Ini bukan masalah 1, 2 orang, ini masalah masif di Jakarta. Lebih dari 30% hari ini tidak memiliki rumah sendiri di

Jakarta. Karena itu, solusi yang kami tawarkan adalah bekerja sama dengan perbankan. Bukan menyiapkan perumahan. Kerja sama dengan perbankan, dengan bank DKI. Yang kita siapkan adalah kredit. Mereka bisa mendapatkan kredit itu tanpa DP. Bagaimana caranya bisa memberikan tanpa DP. Mereka menabung selama 6 bulan. Konsisten saldonya sampai dengan 10%. Ketika itu konsisten dinilai kemampuannya maka, itu dikonversi menjadi pengganti DP. Yang penting adalah payment, installment yang mereka lakukan setiap bulan konsisten dan sesuai dengan kemampuannya, sesuai dengan daya belinya. Dengan cara seperti itu gubernur melihat persoalan ini sudah menaun. Bukan hanya melihat lalu menyerah tapi justru memberikan solusi. Alhamdulillah, ada bang Sandi di sini yang sangat paham soal pendanaan bagi kredit-kredit seperti ini. Itu solusi yang akan kami hadirkan dan Insyaallah akan memberikan kenyamanan, kebahagiaan bagi warga Jakarta. Terima kasih.

Moderator : Baik, baik, baik terima kasih waktunya habis. Mudah-mudahan itu menggenapkan kesalahan yang terjadi. Sehingga sudah terpenuhi kewajiban penyelenggara. Bapak dan ibu sekalian para pasangan calon. Sesi selanjutnya adalah pertanyaan yang sama untuk setiap pasangan calon. Kita akan mulai dari pasangan nomor 2. Waktu anda 1,5 menit. Pertanyaannya pak, menurut anda pa sisi positif atau keunggulan yang dimiliki pasangan calon nomor 1 dan pasangan 3 yang merupakan sifat baik seorang pemimpin. Waktu anda 1,5 menit.

Paslon 2 : Terima kasih. Untuk paslon nomor 1, mereka berani menyampaikan sesuatu meskipun secara lapangan, aksi di lapangan itu sulit dilaksanakn, tapi yakin banget, yakin banget. Dan saya mengapresiasi sebetulnya kami menunggu-nunggu mana yang bisa menyempurnakan program-program yang kami kerjakan. Untuk paslon nomor 2, itu lebih hebat lagi pandai membikin satu opini di awang-awang tetapi bukti-buktinya susah. Kami bisa ambil contoh, maaf pak Anies. Pak Anies pernah di jadi menteri ya, jadi menteri diberhentikan karena tidak cepat untuk mengeksekusi program yang sudah digariskan oleh kabinet. Tetapi yang kami ambil peti dari pak Anies adalah kesabarannya, kesantunannya. Pak Sandi juga seperti itu ada kesabaran, kesantunan yang ditularkan kepada kami dan kemudian untuk mendidik kami untuk berubah. Karena hidup itu belajar. Serta, kamu juga sangat mengapresiasi kedua pasangan untuk menciptakan pilkada yang damai, yang sejuk, yang hormat menghormati satu sama lain. Karena Jakarta adalah rumah kita bersama. Terima kasih.

Moderator : Baik, kita lanjutkan ke paslon 3. Waktu anda 1,5 menit. Pertanyaannya sama, menurut anda apa sisi positif atau keunggulan paslon 1 dan 2 yang merupakan sifat baik seorang pemimpin. Silahkan,

Paslon 3 : Terima kasih. Pertanyaan ini baik tapi saya, dan kami ingin menggaris bawahi bahwa pilkada ini bukan tentang Anies, bukan tentang Sandi, bukan tentang Agus, bukan tentang Basuki, bukan tentang Djarot ini tentang Jakarta. Jadi bukan kami, dia yang penting. Justru, ini tentu melihat kepemimpinan baik-baik saja. Tapi kami ingin garis bawahi kami hadir disini mungkin berbeda-beda. Tapi tujuan kita adalah Jakarta yang warganya merasakan kemajuan, merasakan kebahagiaan, disitu. Memang kalau dibandingkan tentu bisa. Misalnya saya, diantara 3 calon kekayaan paling rendah. Pling tinggi pak Basuki, kemudian pak Agus baru saya. Tapi untungnya wakil saya lumayan kaya, bisa begitu. Atau disebutkan juga misalnya pak Agus itu gagah, ganteng bisa berenang jauh. Alhamdulillah wakil saya melengkapi nih, bisa berenang jauh, ganteng juga, not bad, gitu kan. Artinya kalau sekedar membanding-bandingkan tentu kita bisa bandingkan itu. Saya malah melihat pasangan kami, kami mencoba mengisi. Saya selalu sebut bang Sandi ini seperti Usman bin Affan, orang yang cukup, sudah kaya, sudah selesai. Lalu sekarang menghibahkan hidupnya hijrah dalam dunia politik. Beliau sering sebut saya seperti Abu baka ash Shidiq. Tpi, saya sampikan kepada kita berdua ini, ini bukan tentang kita, ini tentang Jakarta, ini tentang kemajuan warga Jakarta, kebahagiaan warga Jakarta dan kita akan konsisten di sana. Terima kasih.

Moderator : Baik, baik terima kasih. Saatnya saya berikan kesempatan pada pasangan calon nomor 1. Mohon tenang, mohon tenang, terima kasih. Menurut anda apa sisi positif dan keunggulan yang dimiliki paslon 2 dan 3 yang merupakan sifat baik seorang pemimpin. Waktu anda 1,5 menit pak, silahkan bu.

Paslon 1 : Saya harus menjawab pertanyaan spesifik tadi, supaya clear semuanya. Yang jelas kalau ditanya apa kelebihan pasangan calon nomor 2, saya menjawabnya pak Basuki lugas menyampaikan apa yang dipikirkan. Tetapi, tentunya harus bisa dibedakan anata tegas dengan kasar. Dan disinilah yang ingin menjadi pembeda bagi saya. Tegas tidak harus kasar, tegas tidak harus beringas. Tetapi tegas itu adalah tetap beretika dan berdasarkan undang-undang yang berlaku. Oleh karena itu, tentu dari sisi positif tadi andaikan saja dilakukan dengan cara-cara dan tujuan yang baik, mungkin baik. Tetapi sayangnya, itu dilakukan secara semena-mena. Sehingga akhirnya masyarakatlah yang menilai, semua masyarakat bisa menilai. Pak Anies adalah seorang yang pandai berkata-kata tentunya dengan teori dan lain sebagainya. Tetapi, saya sampai dengan hari ini masih mempertanyakan integritas dan konsistensi beliau sebagai pemimpin. Dan tentunya kami berdua hadir sebagai alternatif pemimpin baru di Jakarta. Saya dan mpok Silvi saling melengkapi, mendukung. Mudah-mudahan, bisa memberikan jawaban-jawaban kepada rakyat, meghadirkan solusi untuk

masyarakat Jakarta untuk lebih maju dan sejahtera lagi. Terima kasih.

Moderator : Baik, terima kasih. Mohon tenang, belum berakhir, ini belum berakhir. Masih ada, mohon tenang, iya mohon tenang, terima kasih. Saya akan berikan kesempatan kepada pasangan calon nomor 3. Bapak-bapak dari pasangan calon nomor 3 silahkan menyampaikan closing statment dan komitmen anda pada warga Jakarta. Waktunya 1,5 menit. Silahkan.

Paslon 3 : Mayoritas warga Jakarta menginginkan gubernur baru jelas disitu terlihat. Mereka menginginkan perubahan dan alhamdulillah. Selama 4 bulan ini, kami bekerja bersama-sama. PKS, Gerindra, ribuan warganya, relawan, ribuan orang, bekerja bersama mengikhtiyarkan perubahan itu. Kami hadir disini untuk menjawab keinginan warga Jakarta yang menginginkan gubernur baru. Tapi itu semua, itu semua hanya Allah SWT yang bisa menentukan. Takdirnya, telah dituliskan. Bagian kita, adalah berikhtiyar dan berdoa. Allah Yang Maha Kuasa lah yang bisa membolak-balikkan hati kita. Dan Allah juga yang akan membalikkan dan menetapkan hati bapak-bapak ibu semua di rumah, warga Jakarta untuk menentukan pemimpinnya. Izinkan kami menyampaikan di sini ucapan terima kasih kepada semua yang sudah terlibat dan ijin kami memastikan bahwa ketika kami diamanati maka, semua warga Jakarta akan bekerja bersama untuk mewujudkan kota yang maju, warga yang bahagia. Bukan sebagian, semuanya itu komitmen kami. Dan ijin kami menyampaikan, dengan mengucapkan Bismillahirohmanirrohim, kami siap untuk menjalani sebagai gubernur dan wakil gubernur Jakarta. Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Moderator : Baik, terima kasih pasangan calon nomor 3. Saya berikan kesempatan kepada pasangan calon nomor 1, untuk menyampaikan closing statment sekaligus komitmen anda bagi warga DKI Jakarta. Waktu anda 1,5 menit dimulai dari saat anda berbicara.

Paslon 3 : Terlalu banyak data yang menunjukkan kegagalan-kegagalan pemerintah Jakarta saat ini. Kegagalan masih bisa diperbaiki, tetapi untuk memperbaiki karaktr sangat sulit, sangat sulit. Kekerasan demi kekerasan dilakukan pemimpin atas warganya tidak bisa diterima. Ucapan demi ucapan yang memecah belah persatuan dan kebinekaan kita sangat berbahaya. Selain itu, membangun Jakarta juga membutuhkan konsistensi dan juga integritas. Konsistensi dan kesetiaan dalam arti konsisten dalam sikap dan setia terhadap prinsip. Selama 4 bulan kami begerilya, menemui ratusan ribu masyarakat mereka menyampaikan bahwa mereka butuh pemimpin baru di Jakarta ini. Yang benar-benar peduli dan cinta akan rakyatnya apa adanya. Kebahagiaan tidak diukur dari dompet dan perut, tetapi juga dari hati dan akal budi. Inilah yang akan kami tawarkan dan kami bawa untuk warga Jakarta secara keseluruhan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh relawan, simpatisan, tim sukses seluruh partai pengusung, dan juga masyarakat Jakarta yang ingin perubahan. Kami serahkan semuanya kepada Allah SWT, Insyaallah kami bisa memimpin rakyat Jakarta semakin maju lagi kedepan.

Moderator : Baik, terima kasih. Kini giliran pasangan nomor 2 untuk menyampaikan closing statment sekaligus komitmennya bagi warga DKI Jakarta. Silahkan pak, waktu anda 1,5 menit, sama seperti yang lain. Dimulai saat anda mulai berbicara, mohon tenang, mohon tenang, mohon tenang, terima kasih.

Paslon 2 : Ini gambar orang pikir diluar negeri, bukan ini Kalijodo. Tempat perempuan diperdagangkan, tempat narkoba diedarkan, tempat anak-anak dipekerjakan. Kami bukan jual program, kami hancurkan ubah jadi taman seperti ini. ini kelas internasional. Jadi, memimpin Jakarta ini seperti hubungan orang tua dengan anak-anak. Kami mempunyai peraturan, kami ingin anak-anak itu sehat, kami ingin anak-anak itu bisa dididik dengan baik. Punya karakter yang baik, punya budi pekerti yang baik, orang tua pengen anaknya berhasil. Tapi, tolonglah pasangan calon 1 dan 3 ini ibarat seperti ontantri yang datang kerumah. Dia pengen dapat simpati sama anak-anak kita. Lalu semua diboleh-bolehkan, mau dikasih 1 M yang nggak jelas, mau dikasih rumah yang murah, padahal nggak bisa dicicil aja nggak mampu. Inkubator 800 ribu per bulan, gaji pasangan mana bisa cicil rumah 800ribu. Mangkanya saya katakan, janganlah karna mau jadi gubernur ini ibarat om sama tante merusak aturan yang sudah dibuat oleh orang tua. Mendidik anak itu susah, membangun itu gampang. Mendidik anak itu per tahun-tahun. Kami inginwarga DKI yang sudah kami didik dengan baik jangan dirusak gara-gara penegen jadi gubernur saja. Terima kasih.

Moderator : Baik, terima kasih. Mohon tenang, mohon tenang. Bapak dan ibu sekalian inilah akhir dari debat final DKI Jakarta 2017 yang diselenggarakan oleh KPUD DKI Jakarta dan juga sejumlah TV penyelenggara. Kami mohon maaf jika seandainya ada kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Seperti kata pepatah tak ada gading yang tak retak. Mudah-mudahan anda bisa memahami kondisi itu. Dan jangan lupa untuk menentukan pilihan anda menggunakan hak anda tanggal 15 Februari 2017, untuk Jakarta yang lebih baik. Saya Alvito Dinova giting pamit mundur. Terima kasih dan sampai jumpa. Kita dengarkan Indonesia raya, maksud kami Indonesia Jaya oleh Putri Ayu.

LAMPIRAN AUTOBIOGRAFI

Renitasari dapat disapa dengan nama Renita. Lahir di Banyuwangi, 10 Juli 1995. Peneliti merupakan anak kedua dari pasangan suami istri Bapak Mayar dan Ibu Sukarti. Sekolah yang pernah ditempuh oleh peneliti yaitu Taman Kanak-kanak Sunan Kali Jogo lulus pada tahun 2000, SDN 1 Bangorejo lulus pada tahun 2007, setelah lulus melanjutkan ke MTs N 1 Banyuwangi lulus pada tahun 2010. Ia juga merupakan salah satu alumni SMA Negeri 1 Banyuwangi dan lulus pada tahun 2013 silam. Selanjutnya peneliti mulai mengikuti program S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Jember. Hingga saat ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.